

**KONSTRUKSI MAKNA PROGRAM JUMAT CURHAT
KEPOLISIAN DAERAH RIAU BAGI MASYARAKAT
KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

RIZA HELMI PUTRI
NIM. 12040320215

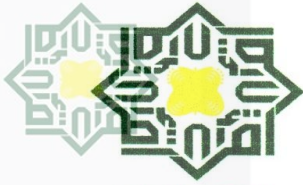
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riza Helmi Putri
NIM : 12040320215
Judul : Konstruksi Makna Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau bagi Masyarakat Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 18 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Maret 2024



Dekan
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19810816 202321 1 012

Penguji III,

Penguji IV,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 130 417 019

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riza Helmi Putri
NIM : 12040320215
Judul : Konstruksi Makna Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau bagi Masyarakat Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Rabu
Tanggal : 8 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 8 November 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Rohavati, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji II,


Rusyda Fauzana, M. Si.
NIP.19840504 201903 2 011



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Riza Helmi Putri
 NIM : 12040320215
 Tempat/Tanggal lahir : Tanjung Mutus, 8 April 2002
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Konstruksi Makna Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau Bagi Masyarakat Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 6 Maret 2024
 Yang membuat pernyataan,



Riza Helmi Putri
NIM. 12040320215

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Riza Helmi Putri
Nim : 12040320215
Judul : Konstruksi Makna Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau bagi Masyarakat Kota Pekanbaru

Kasus-kasus besar yang melibatkan Instansi Polri beberapa tahun belakang ini menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat. Program Jumat Curhat sebagai penjabaran dari Program Quick Wins Presisi Polri merupakan upaya berbenah yang dilakukan oleh Kepolisian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat konstruksi makna Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau bagi masyarakat Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Pekanbaru memaknai Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau sebagai bukti kedekatan dan tidak adanya jarak antara Kepolisian dengan masyarakat, memaknai Polisi tidak lagi menakutkan, sebagai bentuk keterbukaan Kepolisian, serta Program Jumat Curhat mampu menyelesaikan permasalahan kemandirian dan ketertiban masyarakat mulai dari sistem pemerintahan terkecil.

Kata Kunci: *Konstruksi makna, Program Jumat Curhat, Kepolisian Daerah Riau*



ABSTRACT

Name : Riza Helmi Putri
Nim : 12040320215
Title : *Construction of the Meaning of the Riau Regional Police's Confidential Friday Program for the People of Pekanbaru City*

Major cases involving the National Police Agency in recent years have led to decline in public trust. The Friday Confide Program as an elaboration of the National Police's Precision Quick Wins Program is an effort to improve things carried out by Police. This research aims to look at the construction of the meaning of the Riau Regional Police's Friday Confidential Program for the approach, using in-depth interview data collection techniques, participatory observation and documentation. The result of this research show that the people of Pekanbaru City interpret the Riau Regional Police's Friday Confide Program as proof of closeness and the absence of distance between the Police and the community, interpreting the Police as no longer scary, as a from of openness from the Police, and the Confidential Friday Program is able to solve peace and order in society problems starting from the smallest government system.

Keywords: *Meaning construction, Confide Friday Program, Riau Regional Police*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad Salallahu alaihi wasallam yang telah menyerukan Tauhid kepada umatnya. Skripsi dengan judul *“Konstruksi Makna Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau bagi Masyarakat Kota Pekanbaru”* merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian tulisan ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan, doa serta segala hal yang peneliti butuhkan terutama dari kedua orang tua terkasih, Abak **Ali Akbar** yang selalu mendukung dan memberikan penulis motivasi serta Amak tercantik ku Amak **Zulaini** selalu mensupport dan mendoakan terhadap segala proses perjuangan peneliti, juga kepada Elok **Nelly Yusrita**, Abang **Khairil Anwar** dan Ayang **Wearma Yunita**. Pada kesempatan ini juga, peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas“ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D selaku Wakil Rektor III.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M. A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Masduki, M. Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, S. Ag, M. Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Muhammad Badri, M. Si dan Bapak Artis M. I. Kom selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi peneliti kedepannya.
7. Febby Amelia Trisakti S.I.Kom., M.Si selaku dosen pembimbing. Peneliti mengucapkan terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian.
8. Edison M.I.Kom, selaku penasehat akademik dari awal semester hingga semester ini banyak memberikan arahan kepada saya, terima kasih bantuan yang diberikan hingga akhir perkuliahan.
9. Irjen Pol Mohammad Iqbal, S.I.K., M.H. selaku Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau.
10. Kombes Pol Wendry Purbyantoro, S.H., selaku Dirbinmas Polda Riau, yang telah bersedia memberikan data penelitian dan membuka ruang peneliti dapat berkontribusi dalam memberikan saran perbaikan kepada Kepolisian.
11. AKBP Vera Taurensa, S.S., M.H., selaku Kasubdit Binpolmas Polda Riau, yang telah bersedia meluangkan waktu nya untuk memberikan informasi dan penjelasan terkait penelitian.
12. Satuan Kerja Pembinaan Masyarakat Kepolisian Daerah Riau, yang telah bersedia memberika dokumen-dokumen dan informasi yang peneliti butuhkan.
13. Kakak Yusvika Anggraini yang memberikan kontribusi besar sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian di Kepolisian Daerah Riau.
14. Personil Bidang TIK Polda Riau, terimakasih kepada kakak-kakak dan abang-abang yang memberikan ilmu dan bimbingan serta memberikan support kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
15. Yang Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda, Elok Nelly Yusrita, Abang Khairil Anwar, Ayang Wearma Yunita, Ibu Kamek, Ucok Eka Wati Seputri, Kakak Eka Julia Putri, Abang Doni, Adek Sari, Abang Iral Irwan, Kakak Fitri Mulya Tanjung, Abang Dian Jufri, Abang Ilham Hapis yang selalu mendoakan, dan terus memberi semangat kepada penulis.
16. Yang terkasih keponakan-keponakan penulis, Emier Dzaky Fahreza, Azka Asfar Rabbani, Riska Nelviarini Irawan, Riski Mauliade Apratawan, Aida Rahsetia Islami, Nabilla Apriditha Putri, Syaira Dilia dan ponakan yang masih didalam kandungan Bundo Eka.
17. Yang tersayang sahabat-sahabat peneliti Riri Sundari, Ulfa Dwidamayanti, Cici Fatma Karinda yang selalu membersamai peneliti di setiap langkah penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Sahabat peneliti Juwita Helmi Sovia dan Riri Mardialisty yang telah memberikan support tak terhingga walau dalam jarak yang berbeda, serta kepada Fira Yuniar terimakasih dan harapan peneliti semoga kita dapat kembali bergandengan tangan.
19. Kepada Kakak-kakak Kemuning Spa dan Salon terimakasih atas support dan kasih sayang nya, kakak Liza Wati, Kak Siska Almy, Kak Anita Lutfiah, Kak Erna, Kak Vivi, Kak Resty, Kak Diah dan Kak Roma Antika.
20. Kepada keluarga besar Ilmu Komunikasi Publik Relations B, terimakasih selama ini telah mendukung dan memberi motivasi kepada penulis.
21. Kepada Tim KKN Utama Karya dan masyarakat Utama Karya yang telah memberikan pembelajaran dalam kehidupan peneliti.
22. Kepada pendamping penulis dimasa depan, yang saat ini kita masih sama-sama mencari jalan terbaik.
23. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan nama nya satu persatu yang telah banyak memberikan motivasi.
24. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang memberikan yang terbaik dan paling keren selama ini, mari berjuang bersama-sama kembali dengan masa depan yang lebih bersinar.

Pekanbaru, 6 Maret 2024
Peneliti,

Riza Helmi Putri
12040320215



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1. Tujuan Penelitian	5
1.5.2. Manfaat Penelitian	6
1.5.2.1. Akademik	6
1.5.2.2. Praktik.....	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Teori Konstruksi Realitas Sosial (Peter L. Berger dan Thomas Luckman).....	15
2.2.2. Program Jumat Curhat	25
2.2.3. Masyarakat Kota Pekanbaru	25
2.3. Konsep Operasional.....	26
2.4. Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Sumber Data Penelitian	29
3.3.1. Data Primer	29
3.3.2. Data Sekunder	29
3.4. Informan Penelitian	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.1. Wawancara Mendalam	30
3.5.2. Observasi Partisipan	31
3.5.3. Dokumentasi	32
3.6. Validasi Data	32
3.7. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	34
4.1. Sejarah Kepolisian Daerah Riau.....	34
4.2. Letak Gografis Kepolisian Daerah Riau dan Ditbinmas Polda Riau	41
4.3. Visi dan Misi Polda Riau dan Dit Binmas Polda Riau.....	41
4.4. Struktur Organisasi Dit Binmas Polda Riau.....	42
4.5. Uraian Tugas Polda dan Ditbinmas Polda Riau	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1. Hasil Penelitian	49
5.2. Pembahasan	80
BAB VI PENUTUP	88
6.1. Kesimpulan.....	88
6.2. Saran	88
6.2.1. Akademik.....	88
6.2.2. Praktis	89
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	<i>Hasil survey litbang Kompas Kepercayaan Publik terhadap Instansi Polri</i>	1
Tabel 2. 1	<i>Informan Penelitian.....</i>	30
Tabel 4. 1	<i>Nama kapolda Riau yang pernah menjabat KPKOM Riau</i>	38
Tabel 4. 2	<i>Nama KOMDAK IV/ Riau</i>	39
Tabel 4. 3	<i>Kepala Kepolisian Daerah Riau yang Pernah Menjabat</i>	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran Penelitian	27
Gambar 3. 1	Jadwal Penelitian	28
Gambar 4. 1	Struktur Organisasi Ditbinmas Polda Riau	42
Gambar 5. 1	Himbauan Pemilu Damai oleh Kapolda Riau.....	54
Gambar 5. 2	Pelaksanaan Program pada Pagi Hari	56
Gambar 5. 3	Pelaksanaan Program Setelah Sholat Jumat	56
Gambar 5. 4	Pembukaan Kegiatan oleh MC Muhammad Adin	59
Gambar 5. 5	Pelaksanaan Program	64
Gambar 5. 6	Antusiasme Masyarakat.....	65
Gambar 5. 7	Penyampaian Harapan Masyarakat terhadap Instansi Kepolisian659	
Bagan 5. 1	Hasil Penelitian	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data dan Koding Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Observasi
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4 Surat Pembenaran Pelaksanaan Penelitian dari Kepolisian Daerah Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada harapan tinggi masyarakat terhadap Polisi, yang dituntut untuk menjadi sosok yang gigih dan humanis, memberikan pelayanan terbaik, dan menjaga transparansi.¹ Sebagai Aparat Negara yang memiliki tanggung jawab besar dalam melindungi masyarakat dan menciptakan rasa aman, Polisi harus menjadi teladan yang baik dan memberikan pelayanan yang berkualitas. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa masih ada anggota Polisi yang terlibat dalam berbagai pelanggaran seperti narkoba, kekerasan, diskriminasi, pungutan liar, korupsi, kolusi dan nepotisme.

Beberapa penelitian memaparkan bahwa sejak beberapa tahun terakhir ini, kepercayaan publik terhadap Polri mengalami penurunan. Hasil tersebut didasarkan pada survei Litbang Kompas yang dilakukan secara periodik melalui wawancara tatap muka terhadap responden yang dipilih secara acak menggunakan metode pencuplikan sistematis bertingkat di 38 provinsi di Indonesia. Berikut pemaparan hasil survey Litbang Kompas dalam beberapa periode :

Tabel 1. 1
Hasil survey litbang Kompas Kepercayaan Publik terhadap Instansi Polri

No	Waktu Pelaksanaan Survey	Hasil Survey
1.	Maret 2019	68,6%
2.	April 2021	78,7%
3.	Oktober 2021	77,5%
4.	Januari 2022	74,8%
5.	Juni 2022	65,7%
6.	Oktober 2022	48,5%
7.	Juni 2022 - Oktober 2022	43,1%

Sumber : <https://nasional.kompas.com/read/2022/10/27/09374821/survei-litbang-kompas-citra-polri-berada-di-titik-terendah-dalam-2-tahun>

Terlihat pada bulan Maret 2019 hasil survei menunjukkan angka 68,6%. Penilaian kembali dilakukan terhadap citra Polri pada bulan April 2021 hasil menunjukkan peningkatan menjadi 78,7%. Pada bulan Oktober

¹ A. & Sutrisnawan Brata, J.T., Nashar, 'Visi Presisi POLRI Dan Budaya Kerja Pada Kepolisian Resort Konawe Selatan', *Indonesian Annual Conference Series, (Procedeeings of IACS-CSPC 2022)*, 2022, 51–56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021, citra Polri mengalami penurunan menjadi 77,5%. Dalam jajak pendapat yang digelar pada Januari 2022, jumlah responden yang menilai citra Polri berada di sekitar angka 74,8%, enam bulan setelahnya atau pada Juni 2022 citra Polri melorot cukup tajam hingga 9,1% dan berada di angka 65,7 persen. Penurunan paling drastis terjadi pada periode Juni-Oktober 2022, dalam rentang waktu ini citra positif institusi Bhayangkara anjlok 17,2% menjadi 48,5%. Peningkatan citra negatif Polri paling tajam terjadi pada periode Juni-Oktober 2022 yakni menyentuh angka 43,1%.²

Dari anjloknya citra Polri tersebut tidak terlepas dari rentetan kasus yang menimpa Korps Bhayangkara. Keterlibatan sejumlah anggota Polri dalam tragedi Kanjuruhan, kasus Ferdy Sambo, dan kasus penyalahgunaan barang bukti narkoba yang melibatkan bekas Kepala Polda Sumatera Barat Inspektur Jendral Teddy Minahasa menjadi rangkaian peristiwa yang mencoreng citra Polri. Masyarakat kecewa sehingga berbuntut pada rendahnya penilaian publik atas kinerja Polri.

Permasalahan yang dipaparkan diatas menghadirkan respon dari Presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. H. Joko Widodo, beliau memanggil jajaran petinggi Polri ke Istana Negara untuk menerima beberapa instruksi berkaitan dengan institusi Polri. Instruksi tersebut salah satunya untuk mendorong Polri bekerja keras mengembalikan kepercayaan publik kepada institusi Polri.

Di tataran organisasi, Polri memulai tekadnya berbenah dengan sikap Kepala Polri Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo yang meminta maaf atas kinerja, pelayanan, dan perilaku buruk anggota Polri yang mencoreng marwah institusi. Polri yang berjanji mengusut tuntas tiga kasus besar yang terjadi tahun lalu kini satu persatu terlihat progresnya. Keraguan dan kekecewaan dari masyarakat ditahun sebelumnya dijawab Polri dengan melakukan penindakan dan pengawalan terhadap kasus-kasus tersebut. Komitmen untuk berbenah tersebut akhirnya memberikan dampak positif dengan meningkatnya citra Polri ke angka 62% pada Mei 2023. Hasil tersebut didasarkan pada survei Litbang Kompas yang dilakukan periodik melalui wawancara tatap muka pada 29 April-10 Mei 2023 kepada 1.200 responden yang dipilih secara acak menggunakan metode pencuplikan sistematis bertingkat di 38 provinsi di Indonesia. Dibandingkan dengan hasil survei Januari 2023, citra Polri tercatat naik 11,7%. Kenaikan ini terbilang tinggi dibandingkan dengan 12 lembaga lainnya yang dimasukkan dalam survey Kompas. Secara khusus, 60%

² Fitria Chusna Farisa, 'Survei Litbang "Kompas": Citra Polri Berada Di Titik Terendah Dalam 2 Tahun Terakhir', *Kompas.Com*, 2022. [accessed 6 Oktober 2023 pukul 17.02 WIB].



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden survey Kompas turut mengapresiasi kinerja Kapolri Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo.³

Kenaikan hasil survey atas citra instansi Polri dimata masyarakat, tidak terlepas dari program Quick Wins Presisi Polri. Quick Wins Polri yakni program yang bertujuan dalam peningkatan pelayanan publik oleh Polri kepada masyarakat dalam bentuk *quick response*, yaitu merespons secara cepat dan tanggap terhadap setiap permasalahan yang terjadi dalam masyarakat dan “zero complain” yaitu meminimalisasi keluhan masyarakat terhadap Polri. Ada 9 program yang diukur dalam Quick Wins Presisi yaitu: meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui media sosial; optimalisasi pelayanan publik; pengembangan sumber daya manusia unggul; perbaikan interaksi polisi dan masyarakat di jalan atau area publik; optimalisasi pemolisian masyarakat; meningkatkan sinergitas tni-polri; penerapan budaya integritas dan antikorupsi; respons problem akut; digitalisasi penegakan hukum lalu lintas.⁴

Sebagai penjabaran program Quick Wins Presisi Polri, Kapolri menerbitkan Surat Telegram (ST) Kapolri No: ST/2812/XII/REN.2/2022 tanggal 29 Desember 2022 perihal tentang pelaksanaan kegiatan Jumat Curhat. Didasarkan pada instruksi tersebut, seluruh jajaran Instansi Kepolisian turun ke masyarakat dalam pelaksanaan Program Jumat Curhat di wilayah kewenangan masing-masing. Program Jumat Curhat ini sendiri, mengambil peranan besar atas kenaikan kembali kepercayaan publik terhadap Institusi Polri yang sempat merosot. Hal ini terlihat dari apresiasi warga hingga Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo atas pelaksanaan program Jumat Curhat tersebut.

Program Jumat Curhat yang didefinisikan sebagai program komunikasi dua arah antara Polri dengan masyarakat untuk membahas permasalahan seputar kamtibmas dan pelayanan Polri terhadap masyarakat⁵, akan sangat relevan jika dikaji dengan teori Konstruksi Realitas Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Melalui pendekatan ini peneliti dapat menggali bagaimana masyarakat Kota Pekanbaru membangun makna terhadap program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau melalui dialektika teori Konstruksi Realitas Sosial.

³ Yohanes Mega Hendarto, ‘Survei Litbang “Kompas”, Citra Polri Mulai Pulih’, *Kompas*, 2023 <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/05/21/survei-kompas-citra-polri-mulai-pulih?loc=metered_register_wall-mrw-2&status=sukses_login&status_login=login> [accessed 6 Oktober 2023 pukul 16.38 WIB].

⁴ TBNews, ‘9 Program Quick Wins Presisi Bikin Kepercayaan Polri Meningkat’, *TB News*, 2022 <<https://ratanews.jambi.polri.go.id>> [accessed 15 Oktober 2023 pukul 19.30 WIB].

⁵ Agung Sasongko, ‘Program “Jumat Curhat” Polri Diapresiasi’, *Republika*, April 2023 <<https://news.republika.co.id>>. [accessed 16 Desember 2023 pukul 17.56 WIB].

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peter L. Berger dan Thomas Luckman dalam bukunya *The Social Construction Of Reality* menjabarkan suatu proses pemaknaan yang dilakukan oleh setiap individu terhadap lingkungannya dan aspek diluar dirinya terdiri dari proses eksternalisasi, obyektivikasi, internalisasi. Eksternalisasi adalah proses penyesuaian diri dengan sosiokultural sebagai produk manusia, obyektivikasi yakni interaksi sosial dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi, dan internalisasi adalah individu mengidentifikasi diri ditengah lembaga-lembaga sosial dimana individu tersebut menjadi anggotanya.⁶ Menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus didasarkan pada penjabaran permasalahan diatas, untuk melihat bagaimana masyarakat Kota Pekanbaru mengkonstruksi Makna dari realitas Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Konstruksi Makna Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau Bagi Masyarakat Kota Pekanbaru**”

1.2. Penegasan Istilah

Peneliti akan menjelaskan penegasan istilah, agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul yang peneliti ambil, yaitu :

1.2.1. Konstruksi Makna

Konstruksi makna merupakan suatu proses dimana setiap orang dapat menginterpretasikan kesan mereka untuk memberikan arti pada lingkungan sekitar.⁷ Konstruksi makna terjadi melalui bahasa dan menimbulkan pemaknaan baru terhadap konsep yang sudah ada sebelumnya. Konsep baru tersebut hadir karena terdapat proses negosiasi yang terjadi pada individu yang memaknai sesuatu yang sudah ia percaya sebelumnya dengan konsep baru yang ia terima.

1.2.2. Program Jumat Curhat

Kegiatan Jumat Curhat ini merupakan salah satu program Kapolri Jendral Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. Tujuan dari program ini adalah untuk mendengar, mencatat dan mencari solusi setiap permasalahan di wilayah masing-masing.⁸ Ini merujuk kepada inisiatif atau kegiatan yang diadakan oleh Kepolisian, di

⁶ Argyo Demartoto, ‘Teori Konstruksi Sosial Dari Peter L. Berger Da Thomas Luckman’, *Word Press*, 2013. [accessed 9 Desember 2023 pukul 11.50 WIB].

⁷ Darmayuni Bestari dan Welly Wirma, ‘Konstruksi Makna Punk Bagi Anggota Komunitas Punk Di Kota Pekabaru’, *Jom Fisip*, 3.2 (2016).

⁸ Polres Padang Sidempuan, ‘Jumat Curhat, Kapolres PSP Temui PSMTI Serap Aspirasi’, *Web Humas Polri*, 2023, p. 2 <humas.polri.go.id> [accessed 14 September 2023 pukul 9.16 WIB].



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mana masyarakat diberi kesempatan untuk berbicara, berbagi, atau menyampaikan masalah dan keluhan mereka kepada pihak kepolisian. Program ini mungkin memiliki tujuan tertentu yang berhubungan dengan meningkatkan hubungan antara polisi dan masyarakat.

1.2.3. Kepolisian Daerah Riau

Ini mengacu kepada aparat kepolisian yang bertanggung jawab atas wilayah Riau. Kepolisian Daerah Riau, juga dikenal sebagai Polda Riau, adalah kepolisian daerah yang bertanggung jawab menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat di provinsi Riau, Indonesia. Merupakan salah satu kepolisian daerah di bawah Kepolisian Negara Republik Indonesia dan dipimpin oleh seorang Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda). Tugas pokok kepolisian daerah adalah menegakkan hukum dan memelihara ketertiban umum di daerah.⁹

1.2.4. Masyarakat Kota Pekanbaru

Masyarakat Kota Pekanbaru adalah sekelompok individu yang hidup bersama dalam wilayah Kota Pekanbaru dan memiliki kesamaan budaya, adat istiadat, dan norma sosial yang beragam.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi diri pada analisis konstruksi makna program "Jumat Curhat" oleh Kepolisian Daerah Riau yang dihadiri oleh masyarakat di Kota Pekanbaru selama periode tahun 2023. Subjek penelitian ini akan difokuskan pada partisipan aktif yakni peserta Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau di wilayah Kota Pekanbaru. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dari perspektif mereka.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun diatas maka, rumusan masalah nya adalah Bagaimana Konstruksi Makna Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau bagi Masyarakat Kota Pekanbaru?.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah untuk meneliti dan menganalisis konstruksi makna program

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.



"Jumat Curhat" Kepolisian Daerah Riau bagi masyarakat Kota Pekanbaru.

1.5.2. Manfaat Penelitian

1.5.2.1. Akademik

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi terutama dalam konteks konstruksi makna dan realitas sosial. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademis untuk mahasiswa dan peneliti masa depan yang tertarik pada topik terkait, serta memperkaya literatur dalam bidang ilmu komunikasi.

1.5.2.2. Praktis

Hasil Penelitian ini akhirnya juga diharapkan dapat memberikan wawasan kepada Kepolisian Republik Indonesia untuk lebih memahami perspektif masyarakat tentang bagaimana program "Jumat Curhat" tersebut dilaksanakan. Dapat membantu pihak Kepolisian Republik Indonesia untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui pemahaman yang lebih baik terhadap konstruksi makna masyarakat. Serta rekomendasi yang diajukan dapat membantu dalam perencanaan dan pengembangan program serupa di masa depan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi dan pandangan mereka dalam keberhasilan sebuah program. Serta memberikan wawasan kepada masyarakat tentang upaya Kepolisian untuk mendengarkan dan merespons kebutuhan mereka.

Hasil penelitian ini juga dapat berguna bagi pemerintah daerah dalam merencanakan kebijakan atau mendukung inisiatif yang berhubungan dengan kemitraan antara Kepolisian dan masyarakat dalam hal komunikasi publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan penelitian ini diperlukan sistematika penulisan agar penelitian ini lebih terarah. Peneliti melampirkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas kajian teori, kerangka pikir, dan kajian terdahulu terkait Pemaknaan Program Jumat Curhat Oleh Kepolisian Daerah Riau Dalam Upaya Meningkatkan Citra Kepolisian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum penelitian yang diteliti terhadap Pemaknaan Program Jumat Curhat Oleh Kepolisian Daerah Riau Dalam Upaya Meningkatkan Citra Kepolisian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan bagaimana Pemaknaan Program Jumat Curhat Oleh Kepolisian Daerah Riau Dalam Upaya Meningkatkan Citra Kepolisian

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

Dalam menjalankan penelitian ini, sangat penting untuk memiliki kerangka acuan yang menjadi landasan bagi peneliti selama proses penelitian. Karena itu, peneliti telah menghimpun studi-studi terdahulu sebagai bahan analisis yang memberikan perspektif, data, dan dasar pemikiran yang akan mendukung pengembangan penelitian ini. Pencantuman sepuluh referensi tersebut bertujuan untuk menunjukkan keaslian penelitian ini serta perbedaannya dengan sepuluh penelitian serupa yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Uraianya terlihat seperti dibawah ini :

1. **Konstruksi Makna Duta Humas Kepolisian Republik Indonesia oleh Duta Humas Polda Jabar 2018 Oleh Ghea Gizha Giffani, Kokom Komariah, Dan Centurion Chandratama Priyatna (2019)**

Peneliti menemukan tujuan penelitian ini untuk mengetahui konstruksi makna Duta Humas Polri oleh Duta Humas Polda Jabar 2018. Penelitian ini memiliki cukup banyak perbedaan dengan penelitian yang peneliti angkat, yakni pada metode yang digunakan yaitu metode fenomenologi dan paradigma konstruktivisme. Yang menghasilkan bahwa motif para Duta Humas Polda Jabar 2018 menjadi Duta Humas Polri dibagi ke dalam dua kategori, yaitu motif yang berorientasi ke masa lalu (*because motives*) dan motif yang berorientasi ke masa depan (*in-order-to motives*). Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan teori, teori konstruksi realitas sosial digunakan dalam penelitian ini disamping teori fenomenologi. Makna Duta Humas Polri yang ditemukan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, kepribadian, kompetensi, dan kesadaran akan peran. Simpulan dari penelitian ini adalah Duta Humas Polri dimaknai oleh Duta Humas Polda Jabar 2018 sebagai sosok yang memiliki wawasan yang luas khususnya mengenai kepolisian serta memiliki kepribadian yang baik seperti ramah, bepenampilan menarik, bijaksana, berkomitmen, dan sigap. Duta Humas Polri juga dimaknai sebagai sosok yang memiliki kompetensi dalam berkomunikasi, serta menyadari perannya sebagai representatif kepolisian baik ketika sedang bertugas maupun sedang tidak bertugas. Penemuan dalam penelitian ini dapat menjadi landasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti dalam melakukan penelitian konstruksi makna program yang berkaitan dengan kepolisian¹⁰

2. Konstruksi Realitas Media Online Mengenai Kekerasan Aparat Kepolisian di Desa Wadas, Jawa Tengah oleh Said Romadha dan Izzny Fauziah (2022)

Penelitian ini memfokuskan kajian nya mengenai bagaimana media online mengonstruksi makna peristiwa kekerasan aparat kepolisian desa Wadas. Metode yang digunakan adalah metode Framing Robert N. Entman yang menitikberatkan pada pemilihan dan penonjolan suatu isu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com mengonstruksi peristiwa kekerasan aparat Kepolisian di Desa Wadas sebagai pegamanan pengukuran tanah di Desa Wadas. Sedangkan cnnindonesia.com mengonstruksi peristiwa tersebut sebagai tindakan represit aparat Kepolisian terhadap warga Desa Wadas. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan mengenai framing bahwa suatu realitas yang sama dapat diberitakan (dikonstruksi) secara berbeda oleh media yang berbeda karena kepentingan organisasi media yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti angkat tampak pada banyak hal. Yakni pada penelitian ini mengonstruksi realitas media online, namun temuan penelitian ini yang menyatakan bahwa media mengonstruksi realitas secara berbeda karena adanya kepentingan yang berbeda. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian kepada masyarakat Kota Pekanbaru, yang memiliki perbedaan kepentingan untuk berpartisipasi dalam Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau akankah mengonstruksi realitas yang berbeda seiring dengan perbedaan kepentingan tersebut.¹¹

3. Konstruksi Realitas Sosial dan Makna Diri Penyintas Covid-19 di Jakarta oleh Vina Apriani, Wahyu Utamidewi, Nurkinan (2021)

Peneliti menemukan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat adanya keberagaman pengalaman dan makna diri

¹⁰ Centurion Chandratama Priyatna Ghea Gizha Giffani, Kokom Komariah, 'Konstruksi Makna Duta Humas Kepolisian Republik Indonesia Oleh Duta Humas Polda Jabar 2018', *Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan (JIKA)*, 2.2 (2019), 58–74.

¹¹ Said Romadha dan Izzny Fauziah, 'Konstruksi Realitas Media Online Mengenai Kekerasan Aparat Kepolisian Di Desa Wadas, Jawa Tengah', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 2022 <<https://doi.org/10.1733/jskm.2022.4954>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penyintas Covid- 19 melalui teori konstruksi realitas sosial. Hasil penelitian ini adalah makna diri penyintas Covid-19 di Jakarta dikategorisasikan menjadi lima, yaitu : a) Tertutup; b) Ketakutan; c) Penyesalan diri; d) bingung; e) Trauma. Kelima makna ini terbentuk berdasarkan pengalaman komunikasi yang dihadapi penyintas di masa sekarang dan masa lalu sehingga terbentuklah sebuah konstruksi makna tersebut. Penelitian ini menjadi berbeda dengan penelitian yang peneliti angkat terlihat dari fokus penelitian, yakni konstruksi realitas sosial dan makna diri penyintas Covid-19 di Jakarta sedangkan fokus penelitian peneliti pada konstruksi makna program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau oleh masyarakat Kota Pekanbaru. Penggunaan teori konstruksi realitas sosial dalam menemukan konstruksi makna menjadi pedoman peneliti dalam melakukan penelitian ini.¹²

4. Konstruksi Makna Cantik Dikalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik oleh Irnawati Marpaung, Cut Rizka Al Usrah (2022)

Peneliti menemukan penelitian ini mengkaji tentang konstruksi makna cantik dikalangan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Fokus penelitian ini pada konstruksi makna cantik yang terjadi dikalangan mahasiswi pengguna produk *skin care*. Teori konstruksi realitas sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman digunakan dalam menganalisis data penelitian. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi makna cantik dikalangan mahasiswi yaitu mahasiswi memahami cantik berdasarkan fisik (*outer beauty*). Mahasiswi menganggap wanita dengan kulit putih dan terbebas dari jerawat adalah wanita yang cantik. Faktor pendorong terjadinya konstruksi makna cantik yaitu: *Pertama*, Kesesuaian dengan finansial dimana *skin care* sudah menjadi kebutuhan sehari-hari para mahasiswi namun dalam memilih produknya para mahasiswi juga menyesuaikan antara harga dan kemampuan mereka dalam membeli produk tersebut. *Kedua*, Pengaruh media iklan dimana para mahasiswi terpengaruh oleh iklan produk kecantikan yang selalu menampilkan model dengan kulit putih dan mulus sehingga

¹² Vina Apriani and Nurkinan Utamidewi, Wahyu, 'KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL DAN MAKNA DIRI PENYINTAS COVID-19 DI JAKARTA', 20.1 (2021), 81–96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswi tertarik untuk membeli produk tersebut dengan tujuan agar cantik seperti model dalam iklan. *Ketiga*, Pengaruh interaksi dengan teman dimana interaksi dengan teman berpengaruh dalam pengetahuan dan pemilihan mahasiswi dalam penggunaan produk *skincare*. Konstruksi makna cantik dikalangan mahasiswa yang menjadi fokus penelitian menjadi pembeda dengan penelitian yang peneliti, penggunaan teori, metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian.¹³

5. Konstruksi Makna Scooterist: Studi Fenomenologi Konstruksi Makna Scooterist di Bekasi oleh Bagus Wicaksono (2022)

Peneliti menemukan tujuan penelitian ini ingin meneliti lebih dalam lagi mengenai bagaimana konstruksi makna scooterist, yang dimana terdapat makna diri yang ingin dikomunikasikan oleh seorang scooterist terhadap masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi Alferd Shutz mengenai motif karena (because motive) dan motif untuk (in order to motive), Teori kontruksi sosial atas realitas, dan teori interaksi simbolik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna diri scooterist terbagi menjadi tiga jenis, yaitu makna gaya hidup dan jati diri, makna citra diri, dan makna persaudaraan dan solidaritas. Motif diri scooterist berdasarkan teori fenomenologi Alfred Shutz sebagai motif karena (because motive) atau merupakan motif latar belakang yang terdiri dari motif keunikan, lingkungan, dan solidaritas. Serta motif untuk (in order to motive) atau merupakan motif masa depan yang terdiri dari kemudahan, investasi, kenangan, nilai dan histori. Perbedaan antar penelitian ini terlihat dari fokus penelitian nya yakni pada konstruksi maka Scooterist, dengan menggunakan studi fenomenologi. Persamaan yang dapat peneliti jadikan landasan dalam penelitian yakni pada persamaan penggunaan teori konstruksi realitas sosial¹⁴

¹³ Imawati Marpaung and Cut Rizka Al Usrah, 'Konstruksi Makna Cantik Dikalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 3.2 (2022), 387 <<https://doi.org/10.29103/jspm.v3i2.8705>>.

¹⁴ Bagus Wicaksono, Siti Nursanti, and Oky Oxygentri, 'Konstruksi Makna Scooterist: Studi Fenomenologi Konstruksi Makna Scooterist Di Bekasi', *Jurnal Politikom Indonesiana*, 7.2 (2022), 60–89 <<https://doi.org/10.35706/jpi.v7i2.6858>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. **Konstruksi Makna Petani bagi Generasi Z di Kecamatan Sonder oleh Gischa Prisilya Lamia, Joanne P. M. Tangkudung, Leviane Jackelin Hera Lotulung (2021)**

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsi pengalaman generasi Z di Kecamatan Sonder tentang petani, serta mengetahui bagaimana makna petani bagi generasi Z di Kecamatan Sonder sehingga menjadi petani kurang mereka minati. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi oleh Alfred Schutz, digunakan untuk melihat fenomena secara mendalam dengan memusatkan perhatian pada pengalaman hidup dan mencari makna petani bagi generasi Z di Kecamatan Sonder berdasarkan Teori Konstruksi Sosial oleh Luckmann dan Berger. Adapun hasil yang di dapat menunjukkan bahwa generasi Z di kecamatan Sonder memperoleh pengalaman menyenangkan dan pengalaman tidak menyenangkan mengenai petani dari lingkungannya ketika mereka melihat aktivitas petani dan berinteraksi dengan petani. Sehingga terbentuklah makna petani bagi generasi Z di Kecamatan Sonder, diantaranya (1) Makna Nilai Sosial bahwa profesi petani adalah profesi yang baik, hebat dan pekerja keras. (2) Makna Status Sosial dimana profesi ini dipandang dilakukan oleh orang yang berpendidikan rendah. (3) Makna Pengaruh Sosial bahwa profesi ini masih sering dianggap remeh sebagian orang serta tidak cocok dengan generasi Z dan perkembangan zaman sehingga mengurungkan niat generasi Z menjadi petani. (4) Makna Asumsi Sosial yang membentuk stereotip negatif bahwa profesi petani adalah profesi yang tidak menjanjikan, berpenghasilan sedikit dan tidak bisa sukses. Perbedaan antar penelitian ini dari fokus penelitian yakni berfokus pada konstruksi makna petani bagi generasi Z. Persamaan yang dapat peneliti jadikan landasan dalam penelitian yakni pada persamaan penggunaan teori konstruksi realitas sosial, bagaimana peneliti dalam jurnal ini menggunakan teori tersebut sebagai pisau analisis penelitian menjadi pedoman penting peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁵

¹⁵ Gischa Prisilya Lamia, Joanne P.M Tangkudung, and Leviane Jackelin Hera Lotulung, 'Konstruksi Makna Petani Bagi Generasi Z Di Kecamatan Sonder', *Acta Diurna Komunikasi*, 3.4 (2021), 1–8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Konstruksi Makna Perempuan Pergerakan oleh Pitri Indriyani, Eka Yusuf, dan Muhammad Ramdhani (2020)

Peneliti menemukan teori yang digunakan pada peneliti dalam penelitian ini adalah Teori Interaksi Simbolik, Teori Fenomenologi, dan juga Teori Konstruksi Realitas Sosial yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Hasil yang didapat setelah mendapatkan data dari para informan mengenai makna diri perempuan pergerakan menurut sudut pandang mereka ialah ketika perempuan bisa memberi manfaat dan juga ketika perempuan menjadi ujung tombak peradaban. Makna yang mereka ungkapkan berdasarkan pengalaman mereka yang telah melakukan aksi kemanusiaan seperti menggalang dana dan menjadi relawan bencana dan juga telah membuka ruang baca sebagai sarana membaca bagi masyarakat Karawang dengan harapan bisa membangkitkan semangat membaca masyarakat Karawang. Penelitian ini memberikan arahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian terkait konstruksi makna dalam masyarakat.¹⁶

8. Makna Ambyar sebagai Bentuk Penguatan Solidaritas Komunitas Pendukung Didi Kempot oleh Yuni Arinta Putrid dan Rizaldi Parani (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konstruksi makna ambyar yang menjadi identitas dari komunitas Sobat Ambyar, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian fenomenologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ambyar merupakan istilah yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan patah hati yang dikaitkan dengan lirik lagu Didi Kempot yang sebagian besar tentang patah hati. Tetapi ambyar juga dapat merepresentasikan perasaan bahagia. Penggunaan teori konstruksi realitas sosial dalam penelitian ini memperkaya pengetahuan peneliti dengan penelitian sejenis, serta memberikan pemahaman terkait konstruksi makna yang terjadi dalam suatu komunitas.¹⁷

¹⁶ Pitri Indriyani, Eka Yusuf, and Muhammad Ramdhani, 'Konstruksi Makna Perempuan Pergerakan', *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19.2 (2020), 238–48 <<https://doi.org/10.32509/v19i2.1105>>.

¹⁷ Yuni Arinta Putri, Rizaldi Parani, and Universitas Pelita Harapan, 'Makna Ambyar Sebagai Bentuk Penguatan', *Jurnal Lontar*, 8.2 (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Konstruksi Makna Iklan “Gojek Mempersembahkan: Cerdikiawan” oleh Asima Oktavia Sitanggung (2019)

Tanda merupakan bahasa yang memiliki makna sesuai dengan kesepakatan atau hasil konstruksi sosial dan budaya. Iklan “Gojek mempersembahkan: Cerdikiawan” mencoba menyampaikan makna-makna tertentu dalam visualisasi, audio, narasi dan tagline. Menggunakan metode analisa semiotika Roland Barthes, peneliti menemukan beberapa konstruksi makna Cerdikiawan yang terkandung dalam iklan berdurasi 60 detik ini. Iklan ini mengkonstruksikan “cerdikiawan” sebagai: (1) seseorang yang memiliki kemampuan atau pandai menggunakan alat-alat yang ada untuk menyelesaikan permasalahan; (2) kemampuan menggunakan alat yang murah untuk hasil yang maksimal; (3) keahlian menerobos segala rintangan dan banyak permasalahan dalam satu waktu dengan satu cara yang sederhana; (4) memiliki konsistensi dalam tindakan sehari-hari dan terus meningkat dari waktu ke waktu; (5) seseorang yang setia menggunakan aplikasi karya anak bangsa. Konstruksi makna iklan gojek dalam penelitian ini menjadi pembeda dengan fokus penelitian peneliti yang meneliti program kepolisian ditengah masyarakat. Namun, perbedaan ini memperkaya pengetahuan peneliti dalam penerapan teori konstruksi realitas sosial¹⁸

10. Konstruksi Makna Teologis Festival Abda’U oleh Rahawarin Yunus (2019)

Penelitian ini dilakukan untuk memahami konstruksi makna teologis pelaksanaan Festival Abda’u di Talehu, Maluku tengah. Peneliti menemukan penelitian ini menggunakan teori konstruksi sosial atas realitas Berger dan Luckman dan metode studi kasus berparadigma postpositivistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa festival Abda’u memiliki konstruksi makna teologis yang sangat dalam yaitu: pengakuan sebagai penghambaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagai benteng moralitas umat Islam, sebagai ekspresi kemenangan umat Islam atas musuh-musuhnya, ungkapan syukur kepada Allah, dan sebagai aktualisasi ibadah syariah yang diwajibkan Allah pada umat Islam. Konstruksi makna teologis dalam festival Abda’u yang menjadi fokus penelitian ini

¹⁸ Asima Sitanggung, ‘Konstruksi Makna Iklan “Gojek Mempersembahkan: Cerdikiawan”’, *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 7.2 (2019), 48–63 <<https://doi.org/10.37826/spektrum.v7i2.45>>.



merupakan pembeda antar penelitian, namun konstruksi makna teologis dalam suatu festival ini dapat menjadi pemandu peneliti dalam melakukan penelitian program kepolisian di tengah-tengah masyarakat.¹⁹

2.2. Landasan Teori

Agar permasalahan dalam penelitian ini mudah dipahami, maka perlu tinjauan menurut para ahli maupun teori-teori yang berkenaan dengan penelitian yang diteliti. Pembahasan landasan teori ini bertujuan untuk memaparkan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

2.2.1. Teori Konstruksi Realitas Sosial (Peter L. Berger dan Thomas Luckman)

A. Dasar Teori Konstruksi Realitas Sosial

Pemikiran mengenai dunia sosial yang tercipta merupakan hasil dari interaksi, merupakan dasar dari teori konstruksi realitas sosial.²⁰ Teori konstruksi realitas sosial memiliki arti bahwa manusia yang mempunyai kesamaan budaya akan memiliki pertukaran makna yang terjadi secara terus menerus. Teori ini berfokus pada tindakan manusia sebagai individu yang kreatif dari realitas sosialnya.²¹ Teori konstruksi realitas sosial dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, Peter L. Berger yang merupakan seorang sosiolog dari *New School for Social Research*, New York, Amerika Serikat dan Thomas Luckmann, sosiolog dari *University of Frankfurt*, Jerman, dalam bukunya *The Social Construction of Reality*.²²

Istilah konstruksi sosial atas realitas (*social construction of reality*) didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif.²³ Dalam teori konstruksi realitas sosial, kenyataan dan pengetahuan diartikan

¹⁹ Yunus Rahawarin, 'Konstruksi Makna Teologis Festival Abda'U', *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 21.1 (2019), 31–41 <<https://doi.org/10.23960/sosiologi.v21i1.36>>.

²⁰ Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013).

²¹ G. Ritzer, *Konstruksi Sosial Peter L. Berger Dan Thomas Luckmann. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda.*, 1985.

²² Peter L. Berger and Thomas Luckmann, *The Social Construction of Reality* (USA: Penguin Books, 1966).

²³ Margareth Poloma, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). hlm. 301.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai dua hal yang berbeda. Berger dan Luckmann dalam bukunya *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge* menyatakan bahwa “*reality as a quality appertaining to phenomena that we recognize as having a being independent of our own volition and 'knowledge' as the certainty that phenomena are real and that they possess specific characteristics*”.²⁴ Kenyataan (*reality*) dan pengetahuan (*knowledge*) ialah hasil konstruksi dari realitas yang ada dalam kehidupan sehari-hari manusia, proses individu dalam memahami sesuatu yang menjadi kebiasaan dan pengetahuan mempengaruhi kenyataan dan pengetahuan tersebut. Kenyataan merupakan suatu kualitas yang terjadi dalam fenomena keberadaan (*being*) yang tidak dipengaruhi oleh kehendak manusia. Pengetahuan dijelaskan sebagai suatu hal yang pasti terhadap fenomena yang nyata dan memiliki karakteristik nyata.

Realitas sosial adalah hasil dari konstruksi yang diciptakan oleh masyarakat. Karena masyarakat selalu melakukan hubungan satu sama lain sehingga tidak hanya berperan sebagai korban namun juga pelaku dalam konstruksi sosialnya.²⁵ Masyarakat senantiasa menganggap realitas merupakan suatu objektivitas dan fakta rill yang muncul dan terjadi dengan sendirinya, pandangan masyarakat ini disebut dengan paradigma positivis. Dibalik pandangan-pandangan tersebut, banyak unsur yang sebenarnya membangun realitas sosial tersebut. Proses konstruksi realitas sosial dibentuk oleh masyarakat sendiri melalui interaksi sosial satu sama lain secara berkesinambungan. Dalam prosesnya masyarakat melakukan dialog, tatap muka, bahkan di era internet masyarakat pun telah berinteraksi dalam dunia maya. Tanpa disadari masyarakat telah mengonstruksi realitas sosial yang menjadi kerutinan atau kebiasaan. Kebiasaan tersebutlah yang kemudian menjadi konstruksi realitas sosial.²⁶

Menurut Berger & Luckman, terdapat tiga bentuk realitas sosial, antara lain²⁷:

- a. Realitas Sosial Objektif

Merupakan suatu kompleksitas definisi realitas gejala-gejala sosial, seperti tindakan dan tingkah laku yang terjadi

²⁴ Peter L. Berger and Thomas Luckmann, *The Social Construction Of Reality* (London: Penguin Books, 1991). hlm.13.

²⁵ A. Sulaiman, ‘Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger.’, *Society*, 4(1) (2016), 15–22 <<https://doi.org/https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>>.

²⁶ Muhammad Imam Baihaqi, ‘Konstruksi Realitas Sosial Citra Polisi Pada Reality Show Net 86 Di NET. TV’ (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016).

²⁷ Laura Christina Luzar, ‘Teori Konstruksi Realitas Sosial’, *DKV - New Media Binus University*, 2015 <dkv.binus.ac.id/2015>.[accessed 2 Desember 2023 pukul 14.35].

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan sehari-hari dan sering dihadapi oleh individu sebagai fakta.

b. Realitas Sosial Simbolik

Merupakan ekspresi bentuk-bentuk simbolik dari realitas objektif, dalam bentuk karya seni, fiksi serta berita-berita dimedia.

c. Realitas Sosial Subjektif

Realitas sosial pada individu, yang berasal dari realitas sosial objektif dan realitas sosial simbolik, merupakan konstruksi definisi realitas yang dimiliki individu dan dikonstruksi melalui proses internalisasi. Realitas subjektif yang dimiliki masing-masing individu merupakan basis untuk melibatkan diri dalam proses eksternalisasi atau proses interaksi sosial dengan individu lain dalam sebuah struktur sosial.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa realitas sosial terdiri dari tiga yaitu simbolik, objektif, dan subjektif. Realitas objektif tercipta dari pengalaman yang dilalui. Realitas simbolik mengekspresikan simbolik dari realitas objektif. Serta realitas subjektif berasal dari proses penyerapan kembali realitas simbolik dan objektif.²⁸ Lewat teori ini, dapat dikaji hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial tempat pemikiran itu timbul, berkembang dan dilembagakan (Jelahit, 2020).

Dari pemaparan panjang diatas dapat ditelaah beberapa hal yang menjadi asumsi dasar dari teori konstruksi realitas sosial Berger dan Luckmann. Adapun asumsi-asumsi tersebut adalah :

1. Realitas merupakan hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial disekelilingnya
2. Hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial tempat pemikiran itu timbul, bersifat berkembang dan dilembagakan
3. Kehidupan masyarakat dikonstruksi secara terus menerus
4. Membedakan antara realitas dengan pengetahuan. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam kenyataan yang diakui sebagai memiliki keberadaan (being) yang tidak bergantung kepada kehendak kita sendiri. Sementara pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa

²⁸ Wesley Longhofer dan Daniel Winchester, *Social Theory Re-Wired: New Connections to Classical and Contemporary* (Routledge Taylor & Francis Group, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realitas-realitas itu nyata (real) dan memiliki karakteristik yang spesifik.

Tiga konsep dialektika dalam teori konstruksi realitas sosial :²⁹

1. Eksternalisasi

Eksternalisasi yakni proses ketika seseorang menerima realitas nyata yang didapati dari lingkungan tempat dia menetap. Realitas tersebut adalah buah pikir individu-individu lain yang diselaraskan dengan kondisi sosial dilingkungan tersebut. Eksternalisasi juga dikenal dengan proses adaptasi dimana hal ini merupakan dasar dari penyesuaian dan pengaktualisasian diri terhadap pengetahuan yang ada.

2. Objektivikasi

Proses ini adalah tahapan ketika seseorang menerima realitas dan disaring sesuai dengan pola pikir dan persetujuan diri mereka berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Proses objektivikasi akan menimbulkan proses perbandingan, identifikasi diri dan penilaian yang ada dalam diri seseorang. Pada tahap ini, seseorang memilih apakah akan menerima realita tersebut atau menolaknya.

3. Internalisasi

Internalisasi yakni proses individu mengidentifikasi dirinya sendiri terhadap lembaga sosial dimana ia tinggal, dalam pengertian lain internalisasi merupakan proses seseorang menyerap kembali realitas objektif dalam kesadaran, kemudian dibentuk sesuai subjektivitasnya.

B. Konstruksi Makna

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia makna memiliki definisi sebagai 1) arti, 2) maksud dari pembicara atau penulis; pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.³⁰ Secara kebahasaan makna dipahami sebagai apa yang dimaksudkan oleh seseorang. Menurut Ogden & Richards makna adalah hubungan antara lambang (symbol) acuan atau referen. Hubungan antara keduanya bersifat tidak langsung, sedangkan hubungan lambang dengan referensi dan referensi bersifat langsung.³¹ Dalam pengertian lain

²⁹ Luckmann, *The Social Construction Of Reality*.

³⁰ KBBI Daring, 'Pemaknaan', Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2023 <kbbi.kemdikbud.go.id> [accessed 26 September 2023 pukul 10.00 WIB accessed 26 September 2023 pukul 10.00 WIB].

³¹ Mien Hidayat, 'Makna Dan Pemaknaan Aplikasi Dalam Penelitian' (Universitas Padjadjaran, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Brown mendefinisikan makna sebagai kecenderungan (disposisi) total untuk menggunakan atau bereaksi terhadap suatu bentuk bahasa.³²

Konstruksi makna itu sendiri dapat diartikan sebagai proses produksi makna melalui bahasa, konsep konstruksi makna bisa berubah, akan selalu ada pemaknaan baru maupun pandangan baru dalam konsep representasi yang sudah ada sebelumnya. Karena makna sendiri tidak pernah tetap, ia selalu berada dalam posisi negosiasi yang disesuaikan dengan situasi yang baru. Makna adalah hasil praktek, penandaan, praktek yang membuat sesuatu hal bermakna sesuatu.³³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konstruksi makna merupakan suatu proses dimana setiap orang dapat menginterpretasikan kesan mereka untuk memberikan arti pada lingkungan sekitar.³⁴ Konstruksi makna terjadi melalui bahasa dan menimbulkan pemaknaan baru terhadap konsep yang sudah ada sebelumnya. Konsep baru tersebut hadir karena terdapat proses negosiasi yang terjadi pada individu yang memaknai sesuatu yang sudah ia percaya sebelumnya dengan konsep baru yang ia terima.

C. Peranan Komunikasi dalam Konstruksi Makna

1. Konsep Dasar Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari kata *communico* yang artinya membagi. D. Kincaid (1987) melahirkan definisi yang lebih maju dengan menyatakan³⁵:

“Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.”

Richard West dan Lynn H. Turner dalam bukunya *Introducing Communication Theory Analysis and Application* mendefinisikan Komunikasi (*communication*) adalah suatu proses sosial dimana individu menggunakan symbol untuk membangun

³² Mustafa, ‘Membongkar Makna Dalam Iklan “GREETING AIRASIA BELASUNGKAWA”’, *Jurnal Sositologi*, 4.3 (2015).

³³ Reyhan Wiratama, ‘Konstruksi Makna Fanatisme Bagi Squad Red Shield Pada Game Risig Force Di Bandung’, 2018 <<https://elibrary.unikom.ac.id>>.

³⁴ Wirma.

³⁵ Hafied Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, ed. by Yayat Srihayati, Revisi (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2022) hlm 35-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka.³⁶ Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi adalah suatu proses sosial yang dimana didalamnya terjadi pertukaran symbol-simbol sebagai bagian dari informasi yang tujuan adalah menuju kesamaan makna.

Komunikasi sendiri terdiri dari beberapa unsur yakni³⁷:

- a) **Sumber**, adalah pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan kepada penerima. Memiliki banyak istilah antara lain; komunikator, pengirim.
- b) **Pesan**, yakni pernyataan yang disampaikan pengirim kepada penerima. Bisa berbentuk verbal (bahasa tertulis atau lisan) maupun non verbal (isyarat) yang bisa dimengerti oleh penerima.
- c) **Media**, adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.
- d) **Penerima**, ialah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima, penerima biasa disebut komunikan, khalayak dll.
- e) **Pengaruh/efek**, ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.
- f) **Umpan balik**, ialah tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber.
- g) **Lingkungan**, ialah situasi yang mempengaruhi jalannya komunikasi, dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial budaya, psikologis, dan dimensi waktu.

Unsur-unsur tersebut merupakan bagian yang menyertai setiap proses komunikasi. Dalam komunikasi juga terdapat istilah Dimensi komunikasi, dimensi komunikasi dapat dikatakan sebagai suatu ukuran yang berkaitan dengan komunikasi.³⁸ Hafied Cangara dalam buku *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* menjabarkan berbagai dimensi komunikasi, yakni³⁹ :

³⁶ Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*, 5th edn (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2017) hlm. 3.

³⁷ Cangara, hlm.37-38.

³⁸ Novelayu, 'Komunikasi Dan Dimensi Komunikasi', 2015 <<https://novelayu.wordpress.com/2015/10/02/komunikasi-dan-dimensi-komunikasi/>> [diakses 2 Oktober 2023 pukul 15.17 WIB.

³⁹ Cangara, hlm.38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Komunikasi sebagai Proses

Jika komunikasi dipandang sebagai proses, maka komunikasi yang dimaksud yakni suatu kegiatan yang berlangsung secara dinamis. Segala sesuatu yang didefinisikan sebagai proses pasti memiliki awal mula nya suatu kegiatan dan bergerak ketitik pencapaian tujuan.

b) Komunikasi sebagai Simbolik

Berarti pesan yang disampaikan pengirim kepada penerima dinyatakan dalam bentuk verbal yang tertulis atau lisan, dan juga dalam bentuk tanda-tanda atau isyarat non-verbal. Proses pemberian makna terhadap symbol-simbol verbal maupun non-verbal dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain budaya dan pengalaman yang tumbuh dna berkembang dalam kelompok masyarakat. Dapat dimisalkan sebuah pesan yang disampaikan dengan symbol yang sama bisa saja berbeda arti jika individu yang menerima pesan itu berbeda dalam kerangka berpikir dan kerangka pengalaman.

c) Komunikasi sebagai Interaksional

Komunikasi antarmanusia tidak pernah terjadi tanpa melibatkan orang lain. Karena nya dalam proses komunikasi akan terjadi aksi dan interaksi dia antar pelaku-pelaku komunikasi.

d) Komunikasi sebagai Aktivitas Sosial

Hubungan antar sesame manusia, baik dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau untuk aktualisasi dirinya, hanya dapat dipenuhi melalui komunikasi. Komunika menjembatani antara kepentingan diri manusia sebagai individu dengan masyarakat disekelilingnya.

e) Komunikasi sebagai Sistem

Dalam kaitannya dengan sistem, dalam komunikasi sistem tercermin dari unsur-unsur atau elemen yang mendukungnya, dimana sumber, pesan, penerima, media, efek dan umpan balik saling mengikat dan berurutan. Artinya pesan ada karena ada sumber, media ada karena adanya pesan, dan penerima ada karena adanya pengirim, dan adanya efek serta umpan balik karena adanya penerima, dan seterusnya. Hubungan yang terjadi di antara semua komponen atau unsur tersebut menunjukkan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keteraturan, dan tidak boleh saling mendahului satu sama lain.

f) **Komunikasi sebagai Multidimensional**

Berarti semua elemen yang membangunnya saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain. Artinya komunikator tidak hanya mempengaruhi pesan tapi juga bisa mempengaruhi media dan penerima. Sebaliknya media juga bisa mempengaruhi bentuk pesan, dan penerima mempengaruhi komunikator.

2. Proses Komunikasi

Proses komunikasi adalah kegiatan pertukaran informasi atau pesan antara dua orang atau lebih.⁴⁰ Berikut komponen-komponen penting dalam proses komunikasi⁴¹:

a. Pengirim

Seseorang, sekelompok orang, atau organisasi yang memberikan atau menyampaikan ide/informasi kepada orang lain atau komunikan

b. Pengkodean

Pengkodean pesan dalam bentuk simbolis untuk mencapai tujuan komunikasi

c. Pesan

Sebuah ide/informasi dari pengirim/sumber

d. Media

Saluran/sarana melayani pesan

e. Decoding

Proses penerimaan dan interpretasi pesan oleh komunikan

f. Konteks

Lingkungan, latar belakang sosial budaya, waktu, dan elemen latar belakang dari komunikator maupun komunikan

g. Isi Pesan

Alasan komunikasi tersebut berlangsung

h. Umpan Balik

Tanggapan dari penerima pesan ke pengirim

i. Efek

⁴⁰ Kanaka, 'Konsep Dasar Komunikasi', *Kanaka* <pelatihan-sdm.net> [accessed 13 Oktober 2023 pukul 14.08 WIB].

⁴¹ Nandy, '10 Komponen Penting Komunikasi Yang Harus Diketahui', *Gramedia Blog*, 2021 <gramedia.com> [accessed 13 Oktober 2023 pukul 14.11 WIB].

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan pada diri komunikan setelah menerima pesan

Proses komunikasi dapat berjalan efektif jika memenuhi beberapa hal penting, seperti konteks yang tepat, isi pesan yang jelas, dan media yang sesuai. Selain itu, komunikasi juga dapat dilakukan secara verbal maupun non verbal.⁴²

3. Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif adalah proses pertukaran informasi, ide, atau perasaan yang menghasilkan perubahan sikap sehingga terjalin suatu hubungan baik antara pengirim dan pesan dan penerima pesan. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif, kita dituntut untuk tidak hanya memahami proses nya, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan kita secara kreatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi yakni:

- a. **Kredibilitas**, berkaitan dengan hubungan saling percaya antara komunikator dan komunikan. Komunikator perlu memiliki kredibilitas di mata komunikan, misalnya dalam hal tingkat keahliannya dalam bidang yang berkaitan dengan pesan/informasi yang disampaikan
- b. **Konteks**, berkaitan dengan situasi dan kondisi dimana komunikasi berlangsung. Konteks disini terdiri dari aspek yang bersifat fisik (iklim, cuaca), aspek psikologis, aspek sosial, dan aspek waktu. Agar komunikasi dapat berjalan dengan baik, komunikator harus memperhatikan situasi dan kondisi dimana komunikasi berada.
- c. **Konten**, berkaitan dengan isi pesan yang disampaikan kepada audiens. Komunikasi menjadi efektif apabila isi pesan mengandung sesuatu yang berarti dan penting untuk disampaikan
- d. **Sinyal nonverbal** yang tidak konsisten dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi interpersonal
- e. **Emosi dan perasaan** yang tidak terkendali dapat mempengaruhi pemahaman dan interpretasi pesan oleh penerimanya
- f. **Konteks komunikasi**, seperti lingkungan dan situasi, dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi
- g. **Perbedaan budaya** dapat mempengaruhi cara pesan diterima dan diterjemahkan oleh penerima

⁴² Keuangan [accessed 13 Oktober 2023 pukul 14.07 WIB.].



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Kepercayaan dan hubungan yang kuat dapat membantu membangun komunikasi yang efektif dan memperkuat hasil

Dalam komunikasi efektif, penting untuk mencapai kesamaan makna antara pengirim pesan dan penerima pesan. Selain itu, komunikasi efektif ditandai dengan tercapainya tujuan melalui proses komunikasi yang dilakukan. Untuk mencapai komunikasi yang efektif, diperlukan seseorang komunikator yang mampu menyampaikan informasi secara alami dan komunikan yang menerima informasi secara aktif.⁴³

4. Pentingnya Komunikasi dalam Konteks Lembaga Kepolisian

Komunikasi sangat penting dalam konteks lembaga kepolisian, karena lembaga kepolisian bertugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Komunikasi yang efektif antara polisi dan masyarakat dapat membantu membangun kepercayaan dan citra positif Kepolisian di mata masyarakat. Selain itu, komunikasi yang efektif juga dapat membantu Polisi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab nya seperti dalam pencegahan dan pemberantasan radikalisme.⁴⁴

5. Peranan Komunikasi dalam Konstruksi Makna

Proses komunikasi lebih menekankan kepada persamaan makna agar penerima pesan lebih mengerti arti pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan.⁴⁵ Menurut Fiske *The more we share the same codes, the more we use the same sign systems, the closer our two 'meanings' of the message will approximate to each other.*⁴⁶

Komunikasi dapat mengacu kepada hubungan-hubungan dalam penciptaan makna, dimana didalamnya pesan dapat dianalisis secara terstruktur. Makna menjadi proses yang aktif, hasil dari interaksi yang dinamis menghasilkan makna. Dilihat dari konteks komunikasi verbal dan non verbal, makna dapat menentukan perilaku verbal maupun non verbal. Kondisi dan konteks tertentu akan mempengaruhi kata-kata atau perilaku. Maka menganalisis makna dan menguraikan makna secara rinci dalam suatu pesan dari kalimat atau perilaku bukanlah yang yang mudah.⁴⁷

⁴³ Yusuf, *Konsep Komunikasi Efektif Dalam Keperawatan* (Surabaya, 2017).

⁴⁴ Yusuf.

⁴⁵ Putri, Parani, and Harapan.

⁴⁶ John Fiske, *Introduction to Communication Studies* (New York: Routledge, 2010).

⁴⁷ J. Devito, *Human Communication*, 14th edn (London: Pearson, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hubungan Antara Komunikasi dan Konstruksi Realitas Sosial

Komunikasi dan konstruksi realitas sosial memiliki hubungan yang erat. Konstruksi realitas sosial adalah proses sosial yang melibatkan interaksi dan tindakan manusia dalam menciptakan realitas bersama secara subyektif.⁴⁸ Komunikasi interpersonal juga merupakan bagian dari proses konstruksi realitas sosial, di mana pesan yang disampaikan dan diterima antara individu dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat tentang realitas sosial.⁴⁹ Dalam proses konstruksi sosial, komunikasi juga berperan dalam mengungkap realitas sosial yang ada. Oleh karena itu, pemahaman tentang pola komunikasi sosial sangat penting agar realitas sosial dapat dipahami secara utuh.⁵⁰

2.2.2. Program Jumat Curhat

Program Jumat Curhat merupakan kegiatan Polri dalam menampung keluhan atau aspirasi masyarakat, serta menampung saran dan masukan untuk lembaga Polri melalui komunikasi dua arah sehingga dapat membangun kolaborasi yang bertujuan untuk menjaga kamtibmas agar lebih kondusif. Merupakan program unggulan Polri di era kepemimpinan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, sebagai penjabaran program Quick Wins Presisi Polri dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri dengan motto gerakan semangat untuk melayani dan bertindak untuk melindungi.⁵¹

2.2.3. Masyarakat Kota Pekanbaru

Masyarakat Kota Pekanbaru adalah sekelompok individu yang hidup bersama dalam wilayah Kota Pekanbaru dan memiliki kesamaan budaya, adat istiadat, dan norma sosial yang beragam. Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di pulau Sumatera dan termasuk kota dengan migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Masyarakat Kota Pekanbaru terdiri dari berbagai etnis, seperti Melayu, Jawa, Batak, Tionghoa, dan Minangkabau. Mata pencarian masyarakat Kota Pekanbaru

⁴⁸ Luzar.

⁴⁹ Israwati Suryadi, 'Peran Media Massa Dalam Membentuk Realitas Sosial', *Jurnal Academia Fisip Untad*, 3.2 (2011).

⁵⁰ Nashifuddin Luthfi, 'Sistem Komunikasi: Sebagai Metode Membongkar Realitas Sosial', *Kompasiana*, 2013 <<https://kompasiana.com>>. [accessed 11 Desember 2023 Pukul 14.38 Wib].

⁵¹ Polres Jakarta Timur, 'Jum'at Curhat, Polisi Datang Masyarakat Senang Pikiran Plong!!', *HUmas Polri*, 2023 <humas.polri.go.id> [accessed 26 September 2023 Pukul 14.03 Wib].



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari berbagai bidang, yaitu perdagangan, pertanian, konstruksi, industri, transportasi dan komunikasi.⁵²

2.3. Konsep Operasional

Untuk memfokuskan penelitian agar mempermudah penelitian dan pengolahan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis konstruksi makna Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau bagi masyarakat Kota Pekanbaru. Maka operasional yang dapat dirumuskan yaitu :

A. Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau

Operasionalisasi : Wawancara mendalam dengan pihak Kepolisian Daerah Riau, untuk memahami tujuan, teknis dan urgensi dari pelaksanaan program.

B. Konstruksi Makna

Operasionalisasi : Wawancara dengan masyarakat Kota Pekanbaru yang berpartisipasi dalam program Jumat Curhat di daerah mereka untuk memahami dan menganalisis proses dialektis eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi dalam konstruksi realitas makna program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau.

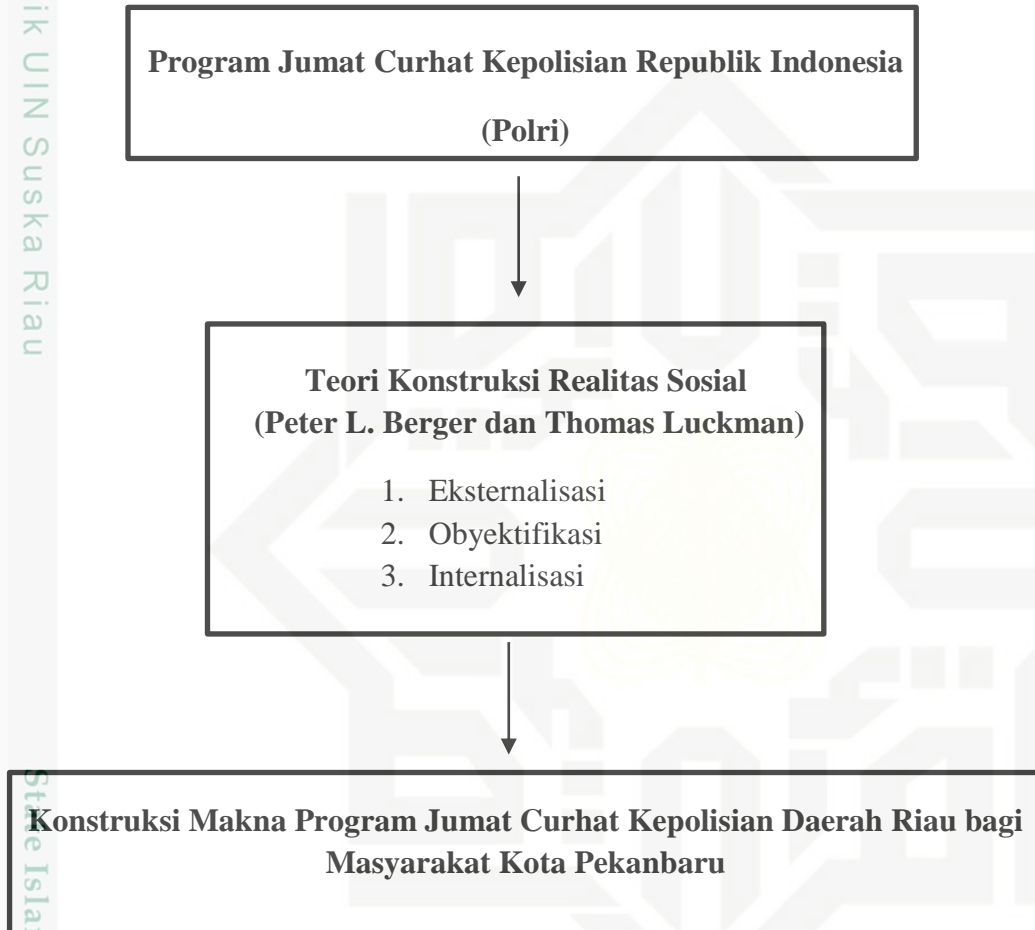
C. Masyarakat Kota Pekanbaru

Operasionalisasi : Mengumpulkan data identitas dan melakukan klasifikasi kelompok masyarakat yang berpartisipasi. Serta melakukan analisis berkaitan dengan kepentingan masing-masing masyarakat dalam menghadiri Program Jumat Curhat.

⁵² Satwiko Budiono Dkk, 'Toponim Wilayah Kota Pekanbaru : Etnisitas, Penggunaan Bahasa, Dan Campur Kode', *Paradigma : Jurnal Kajian Budaya*, 13.2 (2023).

2.4. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Olahan Peneliti 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalam nya.⁵³ Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan sejumlah data, baik yang tertulis maupun lisan dari orang-orang serta tingkah laku yang dapat diamati. Dalam hal ini individu atau organisasi harus dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan Teori Konstruksi Realitas Sosial dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, organisasi atau peristiwa secara sistematis. Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian, periset bertujuan memberikan uraian yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.⁵⁵

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kantor Kepolisian Daerah Riau, di jalan Pattimura Nomor 13, Cinta Raja, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, kode pos 28131. Waktu penelitian sebagai berikut :

Gambar 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1.	Pra riset							
2.	Penyusunan							

⁵³ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014).

⁵⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006).

⁵⁵ Kriyantono.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Riset							
5.	Penyusunan skripsi							
6.	Sidang skripsi							

Sumber: Olahan Peneliti 2024

3.3. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini akan menggunakan dua jenis yaitu :

3.3.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari observasi langsung diantaranya ialah melakukan wawancara mendalam dengan masyarakat yang berpartisipasi dengan kegiatan “Jumat Curhat” Polda Riau di wilayah Kota Pekanbaru, serta wawancara dengan pejabat atau anggota Polda Riau yang terlibat dalam program “Jumat Curhat”. Wawancara Pengambilan data ini juga berdasarkan observasi partisipatif dengan terlibat secara aktif dalam program “Jumat Curhat” untuk mendapatkan pengalaman langsung dan pemahaman tentang bagaimana program ini berlangsung.

3.3.2. Data Sekunder

Pada penelitian ini berfungsi sebagai pendukung untuk memperkuat argument peneliti. Data sekunder pada penelitian ini diambil dari Dokumen Resmi Polda Riau baik berupa laporan, atau kebijakan yang terkait dengan program “Jumat Curhat” yang dikeluarkan oleh Polda Riau.. Selain itu, peneliti mengambil data dari referensi buku, jurnal yang berkaitan dengan Konstruksi Makna Program Jumat Curhat Polda Riau oleh Masyarakat Kota Pekanbaru dan situs instansi Kepolisian terkait untuk dijadikan landasan teori serta pembahasan pada penelitian.

3.4. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah orang-orang yang memahami dan mengetahui sebuah informasi secara mendalam dalam objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang memenuhi kriteria dalam mendukung suatu riset. Informan penelitian ini akan difokuskan pada partisipan aktif yakni peserta Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah

Riau di wilayah Kota Pekanbaru. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam dari perspektif mereka.

Tabel 2. 1
Informan Penelitian

No	Nama lengkap	Pangkat/ Jabatan	Keterangan
1.	M. Adin	Humas Masjid Agung An-Nur	Masyarakat Kecamatan Tenayan Raya, Kelurahan Rejosari
2.	Mujiburrahman	Ketua Prima DMI Provinsi Riau	Masyarakat Kecamatan Bukit Raya, Kelurahan Simpang Tiga
3.	Suwardi	Ketua Forum Komunikasi RT/RW 02 Kelurahan Simpang Tiga	Masyarakat Kecamatan Bukit Raya, Kelurahan Simpang Tiga
4.	Fitrianty	Kader Posyandu	Masyarakat Kecamatan Pekanbaru Kota, Kelurahan Sukaramai
5.	Yanti Gumalasari	Ketua Kader Posyandu	Masyarakat Kecamatan Pekanbaru Kota, Kelurahan Sukaramai
6.	Wendry Purbyantoro, S.H.	KombesPol/Dirb inmas	Dirbinmas Polda Riau
7.	Vera Taurensa, S.S., M.H.	AKBP/Kasubdit Binpolmas	Kasubdit Binpolmas Polda Riau

Sumber : Olahan Peneliti 2024

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 teknik :

3.5.1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga makna dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁵⁶ Menurut Arikunto Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara sebagai upaya untuk memperoleh informasi dari

⁵⁶ Kristin G. Esterberg, *Qualitative Methods in Social Research* (New York: Mc.Graw Hill, 2002).



narasumber. Dalam melakukan wawancara peneliti akan menggunakan daftar pertanyaan yang sebelumnya telah disusun atau yang biasa disebut sebagai Instrumen Pengumpulan Data (IPD). Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mana peneliti memberikan pertanyaan – pertanyaan secara langsung kepada sumber yang terkait dalam riset penelitian tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁵⁷

Sedangkan wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data maupun informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relative tidak mempunyai kontrol atas respon informan, yang mana dapat diartikan informan bebas memberikan jawaban. Oleh karena nya peneliti bertanggungjawab agar informan bersedia memeberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.⁵⁸

3.5.2. Observasi Partisipan

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang diamati.⁵⁹ Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁰ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶¹

Keunggulan dari metode observasi ini adalah data yang dikumpulkan bisa dalam dua bentuk yakni interkasi dan percakapan. Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati. Ini mencakup antar lain apa saja yang dilakukan, termasuk bahasa-bahasa gaul serta benda-benda apa saja yang mereka buat atau gunakan dalam

⁵⁷ Djoko, *Metode Penelitian : Dalam Teori Dan Praktek / P. Joko Subagyo* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

⁵⁸ Kriyantono.

⁵⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyususna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁶⁰ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989).

⁶¹ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3S, 1995).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

interaksi sehari-hari.⁶² Observasi partisipan adalah metode observasi di mana periset juga berfungsi sebagai partisipan, ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diriset, apakah kehadirannya diketahui atau tidak.⁶³

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan metode mengenai variabel berupa catatan, buku, surat kabar, kegiatan, dan sebagainya. Metode ini diperoleh dari sumber non manusia yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Metode ini memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen). Pada metode ini petugas pengumpul data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.⁶⁴

3.6. Validasi Data

Validitas ialah cara untuk membuktikan apakah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti telah sesuai dengan kenyataannya dan apakah penjelasan yang didapatkan benar adanya atau tidak.⁶⁵ Maka dari itu peneliti menggunakan teknik Triangulasi sebagai pembuktian keabsahan data. Menurut Moleong Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain sebagai pembanding.⁶⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lengkap tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, peneliti dapat memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dari berbagai sumber, yang dapat meningkatkan validitas data penelitian. Selain itu, pembandingan antara hasil wawancara dengan dokumen yang telah dikumpulkan juga dapat membantu dalam

⁶² Kriyantono.

⁶³ Kriyantono.

⁶⁴ Sanafiah Faesal, *Dasar Dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002).

⁶⁵ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 195.

⁶⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).



mengidentifikasi korelasi atau perbedaan data yang ditemukan dari berbagai sumber.⁶⁷

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan memproses data dengan mengatur urutan data serta mengorganisirkan kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar sehingga dapat ditemukannya tema serta dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang terkumpul banyak sekali mulai dari hasil wawancara mendalam, hasil observasi, foto, gambar serta dokumen berupa laporan kegiatan. Pekerjaan analisis data yaitu mengelompokan, mengurutkan dan mengkategorisasikan data.

Data yang diperoleh akan dianalisis melalui tiga alur kegiatan yang akan dilakukan secara bersamaan, yakni melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Reduksi data merupakan sebuah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengabstaksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Data kualitatif disederhanakan atau ditransformasikan dalam aneka ragam cara, seperti seleksi dan penyortiran ketat ringkasa atau uraian singkat penggolongan dengan mencari pola yang lebih luas.⁶⁸

Penyajian data merupakan susunan sekumpulan informasi yang memungkinkan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti akan menarik kesimpulan-kesimpulan secara longgar, tetap terbuka dan skeptic namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar kokoh. Kesimpulan tersebut diverifikasi selama proses penelitian melalui peninjauan atau pemikiran kembali pada catatan lapangan secara terperinci dan seksama, bertukar pikiran dengan informan peneliti.⁶⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* / Sugiyono. (Jakarta: Alfabeta, 2012).

⁶⁸Sugiyono.

⁶⁹Sugiyono.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Kepolisian adalah salah satu lembaga yang memainkan tugas utama sebagai penjaga keamanan, ketertiban dan penegakan hukum. Kepolisian Daerah (Polda) merupakan satuan pelaksanaan utama Kewilayahan yang berada di bawah Kapolri. Polda bertugas menyelenggarakan tugas Polri pada tingkat Kewilayahan tingkat I seperti Provinsi atau Daerah Istimewa. Polda merupakan perpanjangan tangan langsung dari Mabes Polri. Polda dipimpin oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Kapolda), yang bertanggung jawab kepada Kapolri. Kapolda dibantu oleh Wakil Kapolda (wakapolda). Kepolisian Daerah membawahi Kepolisian Negara Republik Indonesia Resor (Polres).

Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah (Kapolda) Riau Irjen Pol Mohammad Iqbal, S.I.K., M.H. Markas Kepolisian Daerah Riau (Mapolda Riau) beralamat di Jalan Pattimura Nomor 13, Cinta Raja, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, kode pos 28131.⁷⁰

4.1. Sejarah Kepolisian Daerah Riau

Sebelum dikeluarkannya Undang-Undang No.16 Tahun 1958, Riau yang berstatus keresidenan merupakan bagian administratif dari Propinsi Sumatra Tengah. Luasnya 9.456 Ha, terdiri dari daratan dan lautan dengan sejumlah pulau dan penduduk mencapai 1.244.800 jiwa. Luas daerahnya di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatra Utara, di barat dengan Sumatra Barar, di selatan dengan Jambi, dan di Timur dengan Selat Malaka, Selat Singapura dan Laut Cina Selatan.

Dengan dikelurkannya undang-undang No 60 tahun 1958 tentang pembentukan daerah Propinsi Riau, maka di Tanjung Pinang diresmikan berdirinya berbagai jawatan dan dinas Pemerintah Tingkat I Riau, termasuk Kepolisian. Pada saat itu sedang memuncaknya pergolakan PDRI. Pemerintah kemudian membentuk RTP (Resimen Tim Pertempuran), yang dalam waktu singkat berhasil menguasai seluruh Riau Daratan. RTP mendarat di Pekanbaru dalam rangka operasi "Tigas" dan mengisi kekosongan kepemimpinan aparat keamanan. Sehingga pada tahun 1958, KASAD selaku penguasa Perang Pusat menunjuk Mayor PM Purnomo sebagai pemimpin sementara kepolosoan Riau.

Sementara waktu di Jawatan Kepolisian Negara mengirim Tim Kepolisian yang di pimpin oleh Komisaris Polisi Tingkat I R.Moedjoko. Kepolisian Komisaris Riau saat itu terdiri dari Polres Kampar yang bermakas di Pekanbaru dan tugasnya meliputi Kabupaten Kampar serta

⁷⁰ 'Kepolisian Daerah', *Wikipedia* <<https://id.m.wikipedia.org>>.



kota Praja Pekanbaru, Polres Indragiri Bermarkas di Rengat meliputi Kabupaten Indragiri, Polres Bengkalis bermarkas di Bengkalis meliputi Kabupaten Bengkalis, dan Polres Kepulauan Riau bermarkas di Tanjung Pinang meliputi Kepulauan Riau. Berdasarkan Surat Keputusan Perdana Menteri No Pol 75/71/1958/PM tertanggal 26 Maret 1958, ditetapkan Komisaris Besar Polisi R. Sadikoen sebagai Kepala Kepolisian Komisariat Riau yang berkedudukan di Tanjung Pinang. Tugas utamanya antara lain, melakukan konsolidasi personil dalam rangka realisasi pembentukan Kepolisian Komisariat Riau, menyempurnakan organisasi secara bertahap, dan meneruskan koordinasi "Tim bantuan Kepolisian" terhadap komando operasi militer daerah Riau.

Di awal terbentuknya Kepolisian Komisariat Riau yang menjad modal pertama adalah anggota polisi yang berada di daerah Riau. Setelah di bentuk, pada Juli 1958, KPKOM (Kepala Polisi Komisariat) Riau langsung mengambil langkah-langkah dan kebijakan dalam rangka menyusun dan melengkapi organisasi Kepolisian Komisariat Riau, dengan memindahkan beberapa anggota dari kantor Polisi Resort Kepulauan Riau ke kantor Kepolisian Komisariat Riau. Di samping kekurangan tenaga pegawai, sangat terasa pula Kepolisian Komisariat Riau kekurangan logistik dan perumahan. Kantor pun harus menumpang pada kantor Kepolisian Resort Kepulauan Riau.

Guna menampung para polisi yang datang dari luar daerah, kepala Polisi Resort Kepulauan Riau meminjamkan sebuah rumah kopel, yang kemudian di kenal dengan mess I dan mess II. Dengan kelaurnya otoritas inooodinkwartening tahun 1958, maka secara berangsur-angsur dapat diselesaikan sejumlah bangunan, berupa satu bangunan semi permanent, terdiri dari 12 ruangan untuk kantor Polisi Komisariat Riau dan lima rumah semi permanent untuk perumahan kader dan pada kepala bagian, yang semuanya terletak di Jl. Kijang Tanjung Pinang.

Pada 20 Januari 1959 terjadi lagi perkembangan baru. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No Des 52/1/44/25 tanggal 20 Januari 1959, ditetapkan secara formal Pekanbaru sebagai ibu kota daera Swatantra tingkat I Riau. Konsekwensi dari keputusan itu semua Jawatan dan Dinas Pemerintah Tingkat I Riau beserta personil dan peralatannya harus dipindahkan dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru. Guna menampung segala persoalan berkenaan dengan keputusan kepindahan Ibu Kota Propinsi Riau tersebut keluarlah Keputusan Perdana Menteri No 389/PM/59 tanggal 22 Agustus 1959. Panitia InterdePartemental Negeri dan untuk tingkat daerah, yaitu Daerah Riau Daratan dan lautan masing-masing diketuai oleh peperda dan KDMR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Peperda= Penguasa perang daerah, KDMR = Komando Daerah Maritim Riau).

Dalam rangka persiapan pemindahan Polisi Komisariat dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru, KPKOM Riau menunjuk Kepala Polisi kabupaten Kampar KP Tk I R RochjatWinatakusuma, untuk duduk dalam kepanitianinter departemental daerah di Pekanbaru, mewakili KPKOM, untuk menghadapi segala sesuatu yang menyangkut Kepolisian dalam panitian tersebut. Di samping itu, Kepala Polisi Kabupaten Kampar mengkoordinir Polisi Riau darat yang meliputi Indragiri, Bengkalis, dan Kampar.

Realisasi pemindahan para pegawai Polisi Komisariat dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru dilakukan dari Februari hingga Maret 1960. Tahap pertama 13 orang dan tahap kedua 85 orang, termasuk tiga orang KPKOM Kombes Pol R Sadikun KPKOM Riau, AKBP H Hutabarat, dan KP Tk II MK Situmorang. Pemindahan pegawai gelombang kedua dilakukan September, Oktober, dan Nopember 1960. Tahap pertama sebanyak 36 orang, tahap kedua 11 dan tahap tiga 7 orang. Meski demikian Polisi Komisariat Riau tetap memiliki dua Kantor, di Pekanbaru dan Tanjung Pinang. Namun, di Tanjung Pinang disebut perwakilan. Tugasnya, mewakili KPKOM Riau dalam hubungan keluar, mengkoordinir pekerjaan rutin bagian-bagian, menerima/ meneruskan surat-surat yang bersifat prinsipil kepada KPKOM Riau, dan meneruskan pelaksanaan pemindahan pegawai dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru.

Barulah di akhir tahun 1960 hampir kegiatan kepolisian komisariat Riau berjalan di Pekanbaru, sekalipun sebagian pegawai masih ada tinggal di Tanjung Pinang. Sebab itu jabatan-jabatan koordinator Kepolisian daerah Riau Daratan dan Perwakilan KPKOM Tanjung Pinang dihapuskan. Pelaksanaan pemindahan dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru berakhir pada tanggal 26 Juni 1961. Semua barnag yang tersisa diangkut dengan kapal laut dan pesawat udara AURI. Setelah selesai pemindahan seluruh pegawai dan peralatan dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru, persoalan baru muncul lagi. Kantor dan perumahan yang ada tidak cukup untuk seluruh pegawai. Akibatnya, kantor kepolisian Komisariat Riau terpecah di empat tempat, KPKOM dan wakilnya, berikut Kabag I dan II menempati kantor yang di peruntukan bagi kantor Polres Kampar di Jl. Bangkinang (sekarang Polresta Pekanbaru di Jl. A yani). Kabag II dan V beserta stafnya berkantor di kompleks kantor gubernur. Kabag IV dan stafnya berkantor di Jl. Rintis. Kabag IV dan kepala bagian keuangan berkantor di Jl. Pintu Angin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan terpecah-pecahnya lokasi perkantoran tersebut, kepolisian komisariat riau merencanakan pembangunan markas terpadunya. Hanya saja biaya pembangunan kompleks perkantoran yang disediakan panitia sangat minim, yakni Rp 5,5 juta, untuk membangun gedung yang bersifat semi permanent. Akhirnya, KPKOM Riau Kombes Sadikoen memperjuangkan tambahan anggaran menjadi Rp 30 juta, guna membangun gedung permanen. Sayangnya, usulan itu tidak dikabulkan. Tahun 1962, kantor kepolisian komisariat dipindahkan ke bangunan yang diperuntukkan bagi perwakilan P dan K Propinsi Riau. Sejak itu hingga sekarang markas kepolisian Riau berada di tempat ini.

Meski dalam kondisi terbatas Kepolisian Komisariat Riau berhasil membentuk pasukan perintis untuk setiap polres. April 1961 dengan keputusan KPKOM Riau masing-masing Polres ditetapkan memiliki pasukan perintis sebanyak dua regu. Pada waktu itu, Kepolisian Komisariat Riau mencakup wilayah seluruh Propinsi Riau yang luasnya 94.562 Km², dengan penduduk berjumlah 1.243.338 orang. Komisariat Riau terdiri dari 4 Resort, yang membawahi 10 distrik dan 21 sektor.

Setelah 12 tahun menyandang Kepolisian Komisariat, pada 1970 namanya berubah menjadi Komando Daerah Kepolisian (Kodak) Riau. Bersamaan dengan itu Kepala Kepolisian RI memberikan anugerah Pataka yang bernama "Tuah Sakti Hamba Negeri". Pemberian ini berdasarkan surat keputusan No. Pol: 15/SK/KAPOLRI/1970 tanggal 4 februari 1970:

a. Tuah

Dapat diartikan suatu keistimewaan dan suatu hal yang luar biasa. Tuah itu, adalah merupakan kodrat/karunia dari Tuhan Yang Maha Esa bagi mahluknya. Seseorang yang memiliki tuah, atau apa yang diartikan "orang bertuah", adalah orang istimewa dan luar biasa, melebihi orang-orang lain.

b. Sakti

Dapat diartikan sebagai kesanggupan yang melebihi kodrat alam. Orang yang memiliki ke-SAKTI-an, merupakan orang yang gagah berani bahwa ke-sakti-an itu dapat diperoleh dengan jelas (tapah/bertapah) dan juga ada kepercayaan terhadap jimat-jimat yang sakti (bahwa yang memiliki jimat, menyangka dirinya kebal terhadap peluru dan terhadap senjata tajam dan lain-lain).

c. Hamba negeri

Dapat diartikan sebagai ABDI dari tanah air, ABDI dari pada nusa dan bangsa.

Arti keseluruhannya adalah bahwa Kepolisian Daerah Riau memiliki Tuah dan ke-sakti-an itu yang diperoleh, baik sebagai kodrat atau karunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pada Tuhan Yang Maha Esa maupun dari Negara rakyat dan Bangsa. Oleh karena itu maka TUAH dan ke-sakti-an tersebut harus pula di ABDI kan kepada Tanah Air, Negara dan Bangsa. TUAH SAKTI HAMBAN NEGERI, adalah kata-kata mutiara yang mengandung pengertian dan nilai-nilai filsafah yang tinggi, yang pernah diucapkan Pahlawan Melayu Laksamana HANGTUAH. Dalam hubungan ini, ada ungkapan-ungkapan kata sebagai berikut: "untuk apa mencuri TUAH, untuk apa mencari SAKTI kalau tidak berguna bagi Negeri?" TUAH dan KESAKTIAN itu terletak dalam PENGABDIAN kepada negeri, kepada nusa dan bangsa.

Ucapan penganugerahan Pataka Tuah Sakti Hamba Negeri dilakukan dalam suatu upacara kebesaran di lapangan hangtuhpekanbaru, bertepatan dengan Tri Windu Hari Bhayangkara tanggal 1 Juli 1970. Pada upacara tersebut kapolri komisaris jenderal polisi DrsHoegeng diwakili oleh Korandak I/Sumatra, Irjen Pol DrsMurhadiDanuwilogo menganugerahkan Pataka kepada Pangdak IV/Riau Kombes Pol Drs Achmad Mauluhdin.

Kenaikan tipologi dari tipe B ke tipe A untuk Polda Riau ini, berdasarkan surat Keputusan Kapolri JENDERAL POLISI TITO KARNAVIAN dengan Nomor : Kep/1125/X/2016 tanggal 28 Oktober 2016. Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Wakapolri) Komisaris Jenderal Pol SYAFRUDDIN, meresmikan status Kepolisian Daerah (Polda) Riau menjadi Tipe A. Peresmian ini nantinya akan disusul dengan kenaikan pangkat Kapolda Riau Brigjen Pol Zulkarnain Adinegara menjadi Irjen serta pejabat lainnya. Upacara pengukuhan ini dilaksanakan di Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Riau di Jl Pattimura No.13 Pekanbaru.⁷¹

Tabel 4. 1

Nama kapolda Riau yang pernah menjabat KPKOM Riau

NO	KPKOM	Awal Menjabat	Akhir Jabatan
1	Kombes Pol R. Sadikoen	1958	1964
2	Kombes Pol Drs. R. Soemarsono	1964	1965
3	Kombes Pol Drs. Chaeruddin Nitikusumah	1965	1967
4	Brigjen Pol RM. Srioto	1967	1969
5	Kombes Pol Drs. Achmad Mauluhdin	1969	1970

Sumber : Data Dari Ditbinmas Kepolisian Daerah Riau

⁷¹ TBNews, 'Profil Polda Riau', *Tibrata News* <<https://www.tribratanews.com/profil>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 2
Nama KOMDAK IV/ Riau

NO	Pangdak	Awal Menjabat	Akhir Jabatan
1	Kombes Pol Drs. R. Achmad Mauluhdin	1970	1972
2	Kombes Pol Drs. Soesetya Pramusinto	1972	1976
3	Brigjen Pol Drs. Noerjono	1976	1979
4	Brigjen Pol Hudiono	1979	1981
5	Brigjen Pol Drs. Bobby Rachman	1981	1983
6	Brigjen Pol Drs. G.V Soedadi	1983	1985
7	Brigjen Pol Drs. SH Simatupang	1985	1988
8	Kolonel Pol Drs. PW Daeng	1986	1988
9	Kolonel Pol Drs. Tony Sidarta	1988	1989
10	Kolonel Pol Drs. Herman SS	1989	1991
11	Kolonel Pol Drs. Hartoyo	1991	1992
12	Kolonel Pol Drs. Adnin Rivai	1992	1993
13	Kolonel Pol Drs. Untung Haryono	1993	1994
14	Kolonel Pol Drs. M. Salim Siregar	1994	1995
15	Kolonel Pol Drs. Ishak Kodijat	1995	1996

Sumber : Data Dari Ditbinmas Kepolisian Daerah Riau

Tabel 4. 3
Kepala Kepolisian Daerah Riau yang Pernah Menjabat

NO	Kapolda	Awal Menjabat	Akhir Jabatan
1	Kolonel Pol Drs. Moch Maliki	1996	1997
2	Kolonel Pol Drs. Moechlis Moechtar	1997	1998
3	Kolonel Pol Drs. Moch. Arifin Rachim	1998	2000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Kolonel Pol Drs. Maman Supratman, SH., MSc.	2000	2001
5	Brigjen Pol Drs. H. Jonny Yodjana	2001	2002
6 ^u _m	Brigjen Pol Drs. Dedi S Komaruddin	2002	2004
7 ^b _e _r	Brigjen Pol Safiudin Damanhuri	2004	2005
8 ^r _i	Brigjen Pol Drs. Ito Sumardi DS., SH., MBA., MM., MH	2005	2007
9 ^D _a	Brigjen Pol Drs. Sutjiptadi	2007	2008
10 ^a _t	Brigjen Pol Drs. Hadiatmoko, SH	2008	2009
11 ^a	Brigjen Pol Drs. Adjie Rustam Ramja	2009	2010
12 ^D _a	Brigjen Pol Drs. H. Suedi Husein, SH.	2010	2013
13 ^r _i	Brigjen Pol Drs. Condro Kirono, M.M., M.Hum.	2013	2014
14 ^D _i _t	Brigjen Pol Drs. Dolly Bambang Hermawan	2014	2016
15 ^b _i	Brigjen Pol Drs. Supriyanto	2016	2016
16 ⁿ _m	Irjen Pol Drs. Zulkarnain Adinegara	2016	2017
17 ^a _s	Irjen Pol Drs. Nandang, M.H.	2017	2018
18	Irjen Pol Drs. Widodo Eko Prihastopo, M.M.	2018	2019
19	Irjen Pol Agung Setya I. E., S.H., S.I.K., MSi.	2019	2021
20 ^S _u	Irjen Pol Mohammad Iqbal, S.I.K., M.H.	2021	Sekarang

Sumber : Data Dari Ditbinmas Kepolisian Daerah Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2. Letak Gografis Kepolisian Daerah Riau dan Ditbinmas Polda Riau

Ditbinmas berada pada lantai 3 pada gedung utama Polda Riau. Sementara Polda Riau Terletak di Jalan Pattimura No.13, Cinta Raja, Kecamatan Sail, Pekanbaru. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatra Utara, di barat dengan Sumatra Barar, di selatan dengan Jambi, dan di Timur dengan Selat Malaka, Selat Singapura dan Laut Cina Selatan.

4.3. Visi dan Misi Polda Riau dan Dit Binmas Polda Riau

4.3.1. Visi dan Misi Polda Riau

A. Visi:

“Terwujudnya Polri Profesional, Modern dan Terpercaya di Polda Riau.”

B. Misi:

- 1) Mewujudkan postur polri polda riau yang ideal dan efesien.
- 2) Mewujudkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia polri dan polda riau melalui pendidikan latihan.
- 3) Meningkatkan kemampuan dan pencegahan kejahatan melalui deteksi dini, pemolisian proaktif dan senergi polisional.
- 4) Meningkatkan stabilitas kamtibmas dengan didukung oleh seluruh komponen masyarakat.
- 5) Mewujudkan penegakan hukum yang berkeadilan dan menjamin kepastian hukum dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia.
- 6) Meningkatkan pengawasan dalam rangka mewujudkan polri diwilayah polda riau yang profesional dan akuntebel.

C. Visi dan Misi Dit Binmas Polda Riau:

a. Misi:

“Menjadi pembimbing dan penggerak masyarakat organisasi kemasyarakatan dan komunitas-komunitas sehingga menjadi mitra polisi dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat Riau secara swakarya.”

b. Misi:

- 1) Hadir ditengah-tengah masyarakat untuk melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat.
- 2) Membangun komunitas yang efektif dan intensif dengan masyarakat baik individu maupun organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

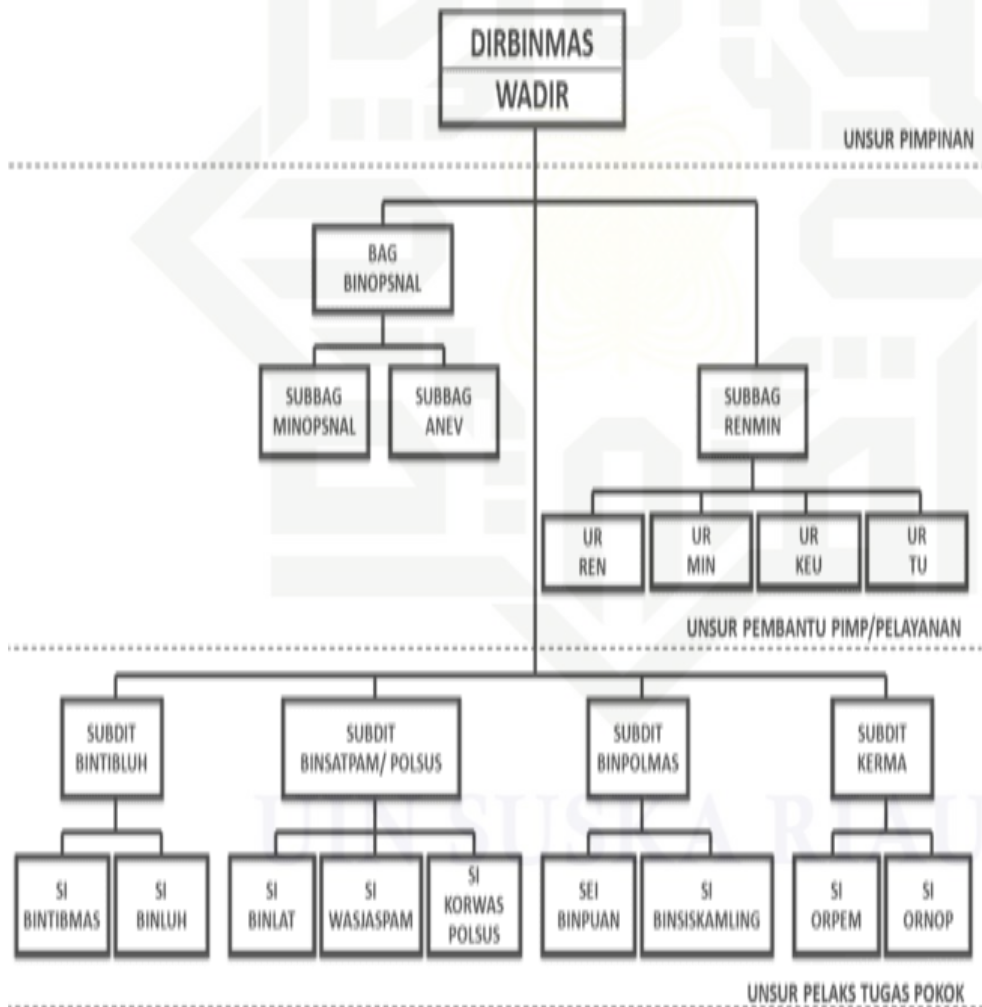
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Bersama masyarakat mencegah dan menangkal timbulnya penyakit masyarakat.
- 4) Menajlin kemitraan (partnership Building) dengan berbagai komponen masyarakat.
- 5) Mendorong partisipasi masyarakat dalam menumbuh kembangkan dengan cegah dan tangkal terhadap gangguan Kamtibmas.

4.4. Struktur Organisasi Dit Binmas Polda Riau

Struktur Organisasi 4. 1

Struktur Organisasi DitBinmas Polda Riau



Sumber : Data Dari Ditbinmas Kepolisian Daerah Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.5. Uraian Tugas Polda dan Ditbinmas Polda Riau

4.5.1. Tupoksi Polda Riau

Tugas Pokok Pasal 3

- a. Melaksanakan tugas pokok Polri yaitu memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polda, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi Pokok Pasal 4

- a. Pemberian pelayanan kepolisian dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan atau pengaduan, permintaan bantuan atau pertolongan, dan pelayanan surat-surat izin atau keterangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Pelaksanaan intelijen keamanan guna pencegahan gangguan dan pemeliharaan keamanan dalam negeri.
- c. Penyelidikan, penyidikan, identifikasi, koordinasi dan pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), serta pengawasan proses penyidikan.
- d. Pelaksanaan Samapta kepolisian dan Satwa kepolisian.
- e. Pengamanan objek vital.
- f. Pelaksanaan lalu lintas kepolisian, yang meliputi registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penegakan hukum lalu lintas, pembinaan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas.
- g. Pelaksanaan kepolisian perairan dan udara, yang meliputi kegiatan patroli perairan dan udara, pembinaan masyarakat perairan dan potensi dirgantara serta penegakan hukum di perairan.
- h. Pembinaan masyarakat, yang meliputi Perpolisian Masyarakat (Polmas), pembinaan pengamanan swakarsa, menumbuhkembangkan peran serta masyarakat dalam bidang keamanan dan ketertiban, pembinaan teknis dan pengawasan kepolisian khusus serta satuan pengamanan.
- i. Pelaksanaan fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5.2. Tupoksi Ditbinmas

a. Tugas Pokok

Satuan Pembinaan Masyarakat (Sat Binmas) bertugas melaksanakan pembinaan masyarakat yang meliputi kegiatan penyuluhan masyarakat, pemberdayaan Perpolisian Masyarakat (Polmas), melaksanakan koordinasi, pengawasan dan pembinaan terhadap bentuk-bentuk pengamanan swakarsa (pam swakarsa), Kepolisian Khusus (Polsus), serta kegiatan kerja sama dengan organisasi, lembaga, instansi, dan/atau tokoh masyarakat guna peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat.

b. Fungsi

- 1) Pengembangan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
- 2) Pengembangan peran serta masyarakat dalam pembinaan keamanan, ketertiban, dan perwujudan kerja sama Polda dengan masyarakat yang kondusif.
- 3) Pembinaan di bidang ketertiban masyarakat antara lain pembinaan terhadap remaja, pemuda, wanita, dan anak.
- 4) Pembinaan teknis, pengkoordinasian, dan pengawasan Polsus.
- 5) Pembinaan pelaksanaan kegiatan Polmas yang meliputi pengembangan kemitraan dan kerja sama antara Polda dengan masyarakat dan pemerintah serta organisasi non pemerintah.
- 6) Pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi program kegiatan Dit Binmas.

4.5.3. Organisasi dan Tata Kerja

a. Subbagrenmin

Subbagrenmin bertugas menyusun perencanaan kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, pembinaan fungsi dan mengelola keuangan, serta pelayanan administrasi dan ketatausahaan di lingkungan Ditbinmas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan tugas, Subbagrenmin menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran antara lain Renstra, Rancangan Renja, Renja, RKA-K/L, DIPA, Perjanjian Kinerja, LKIP, LRA, SMAP, IKU dan IKK, Hibah, evaluasi kinerja, pelaksanaan RBP, PID dan SPIP Satker serta mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
- 2) Pemeliharaan perawatan dan administrasi personel.
- 3) Pengelolaan logistik dan penyusunan laporan SIMAK-BMN.
- 4) Pelayanan fungsi keuangan yang meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan, akuntansi, dan penyusunan laporan SAI serta pertanggungjawaban keuangan.
- 5) Pelayanan administrasi dan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugas, Subbagrenmin dibantu oleh:

- 1) Urren, yang bertugas membuat Renstra, Rancangan Renja, Renja, RKA-K/L, DIPA, Perjanjian Kinerja, LKIP, LRA, SMAP, IKU dan IKK, Hibah, evaluasi kinerja, pelaksanaan RBP, PID dan SPIP Satker.
- 2) Urmintu, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi personel dan logistik serta menyelenggarakan administrasi dan ketatausahaan.
- 3) Urkeu, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pelayanan keuangan.

b. Bagbinopsnal

Bagbinopsnal bertugas melaksanakan pembinaan manajemen operasional dan latihan serta melaksanakan analisa dan evaluasi.

Dalam melaksanakan tugas, Bagbinopsnal menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan manajemen kegiatan dan manajemen Latihan.
- 2) Pengumpulan, pengolahan data, penyajian informasi dan dokumentasi serta analisis dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

evaluasi kegiatan Ditbinmas.

- 3) Pelaksanaan kerja sama antara Polda dengan masyarakat.
- 4) Monitoring, supervise dan asistensi penyelenggaraan fungsi Binmas.

Dalam melaksanakan tugas, Bagbinopsnal dibantu oleh:

- 1) Subbagminopsnal, bertugas merencanakan manajemen operasional fungsi Binmas, kerja sama antara Polda dan masyarakat, program latihan di lingkungan Ditbinmas serta asistensi.
- 2) Subbaganev, bertugas menyelenggarakan monitoring, supervisi, mengumpulkan dan mengolah data, Anev serta menyajikan informasi dan dokumentasi kegiatan Ditbinmas.

c. Subdit Bintibsos

Subditbinsos bertugas membina dan melaksanakan peraturan-peraturan yang terkait dengan pembinaan ketertiban sosial, yang meliputi pembinaan pemuda, wanita, anak-anak, saka bhayangkara, pembinaan karakter masyarakat, penyandang masalah sosial dan kelompok masyarakat lainnya.

Dalam melaksanakan tugas, Subditbintibsos menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan peraturan-peraturan yang terkait dengan pembinaan ketertiban social.
- 2) Pembinaan ketertiban masyarakat melalui penyuluhan kepada pemuda, wanita dan anak-anak.
- 3) Pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan kerukunan sosial dan kepatuhan masyarakat terhadap norma sosial dan norma hukum.
- 4) Pelaksanaan upaya pemulihan situasi, kondisi dan fungsi sosial masyarakat yang mendukung upaya pemulihan ketertiban masyarakat
- 5) Pencegahan, penanggulangan paham radikal dan anti Pancasila.
- 6) Pembinaan karakter masyarakat, bela negara, dan pembinaan saka bhayangkara.

Dalam melaksanakan tugas, Subditbintibsos dibantu oleh:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sibinturmas bertugas melaksanakan pembinaan ketertiban masyarakat, koordinasi pemulihan situasi dan kondisi masyarakat serta pembinaan karakter masyarakat berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan paham radikal anti Pancasila, bela negara serta saka bhayangkara.
- 2) Sibinpenakta, bertugas melaksanakan pembinaan ketertiban sosial dan penanggulangan masalah yang berkaitan dengan keamanan, ketertiban serta keselamatan pemuda, anak dan Wanita.

d. Subdit binsatpam/Polsus

Subdit binsatpam/polsus bertugas melaksanakan pembinaan dan pelatihan Satpam dan Polsus dalam rangka Pam Swakarsa, pelayanan perizinan dan pengawasan BUJP, serta koordinasi dan pengawasan Polsus.

Dalam melaksanakan tugas, Subditbinsatpam/Polsus menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pengoordinasian pelaksanaan pelatihan Satpam/Polsus;
- 2) Pengawasan terhadap BUJP; dan
- 3) Pengoordinasian dan pengawasan terhadap Polsus.
- 4) Dalam melaksanakan tugas Subditbinsatpam/Polsus dibantu oleh:
- 5) Sibinlat, bertugas melaksanakan pembinaan dan pelatihan Satpam/Polsus.
- 6) Siwasjaspam, bertugas melaksanakan tugas koordinasi dan pengawasan terhadap BUJP.
- 7) Sikorwaspolsus, bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas Polsus.

e. Subdit binpolmas

Subdit binpolmas bertugas melaksanakan pembinaan kemampuan pengemban fungsi Polmas, pembinaan organisasi sosial kemasyarakatan dan komunitas masyarakat serta sistem keamanan lingkungan (Siskamling).

Dalam melaksanakan tugas, Subditbinpolmas menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pembinaan peningkatan kemampuan pengemban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi Polmas.

- 2) Pemberdayaan potensi masyarakat dan membangun kemitraan melalui program Forum Komunikasi Polri dan Masyarakat (FKPM).
- 3) Melaksanakan pembinaan Siskamling.

Dalam melaksanakan tugas Subditbinpolmas dibantu oleh:

- 1) Sibinorsosmas, bertugas melaksanakan peraturan yang terkait Orsosmas, peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat serta melaksanakan pembinaan dan Pullahjianta terhadap Orsosmas.
- 2) Sibinkommas, bertugas melaksanakan peraturan terkait Kommas, meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat serta melaksanakan pembinaan dan Pullahjianta terhadap Kommas.

f. Subdit bhabinkamtibmas

Subdit bhabinkamtibmas bertugas melaksanakan peraturan yang terkait dengan pembinaan Bhabinkamtibmas, serta meningkatkan kemampuan dan profesionalisme Bhabinkamtibmas, Dalam melaksanakan tugas, Subditbhabinkamtibmas menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan peraturan yang terkait dengan pembinaan Bhabinkamtibmas.
- 2) Perencanaan dan pelaksanaan pelatihan, peningkatan kemampuan dan profesionalisme Bhabinkamtibmas.
- 3) Penganalisisan dan evaluasi kegiatan dan kemampuan Bhabinkamtibmas

Dalam melaksanakan tugas, Subditbhabinkamtibmas dibantu oleh:

- 1) Silatpuan, bertugas merencanakan dan melaksanakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan Bhabinkamtibmas.
- 2) Sibinev, bertugas mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data serta melakukan analisis dan evaluasi kegiatan Bhabinkamtibmas.⁷²

⁷² Data Dari Ditbinmas Kepolisian Daerah Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Program Jumat Curhat merupakan salah satu program Kapolri Jendral Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. Tujuan dari program ini adalah untuk mendengar, mencatat dan mencari solusi setiap permasalahan di wilayah masing-masing. Ini merujuk kepada inisiatif atau kegiatan yang diadakan oleh Kepolisian, di mana masyarakat diberi kesempatan untuk berbicara, berbagi, atau menyampaikan masalah dan keluhan mereka kepada pihak kepolisian.

Masyarakat Kota Pekanbaru mengkonstruksi makna Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau kedalam beberapa makna. Masyarakat memaknai Kepolisian tidak lagi menakutkan, dampak dari interaksi antara Kepolisian dan masyarakat dalam program tersebut. Pelaksanaan program menghadirkan makna kedekatan dan tidak adanya jarak antara Kepolisian dengan masyarakat. Komunikasi langsung dua arah dengan menghadirkan Kepolisian beserta seluruh fungsinya dan perwakilan setiap unsur masyarakat dalam dialog Jumat Curhat dimaknai masyarakat sebagai bentuk keterbukaan Kepolisian. Pelaksanaan Program Jumat Curhat ini disampaikan masyarakat sebagai suatu solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan keamanan dan ketertiban ditengah-tengah masyarakat yang menjadi tugas dan tanggung jawab Kepolisian mulai dari sistem pemerintahan terkecil

6.2. Saran

6.2.1. Akademik

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam konteks konstruksi makna. Penelitian ini memberikan warna baru dalam bentuk konstruksi makna dalam suatu program yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi referensi akademis dalam penggunaan teori-teori komunikasi, serta penelitian ini dapat memperkaya literature-literatur dalam bidang Ilmu Komunikasi. Peneliti masa depan yang tertarik untuk meneliti topik terkait, peneliti memberikan rekomendasi penelitian mengenai efektifitas dampak Program tersebut terhadap perubahan reputasi suatu instansi.



6.2.2. Praktis

Hasil penelitian yang peneliti paparkan dalam kesimpulan diatas menghantarkan peneliti untuk memberikan saran kepada Kepolisian Daerah Riau agar dapat melanjutkan dan mengembangkan Program Jumat Curhat ini. Program Komunikasi Publik seperti Jumat Curhat dapat menjadi sarana Kepolisian untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Instansi Polri sebagai instansi penegak hukum. Kepercayaan tersebut dapat diraih dengan pemenuhan komunikasi efektif dan ideal antara masyarakat dengan Kepolisian, membangun kredibilitas dalam penanganan kasus serta meminimalisir pelanggaran hukum oleh anggota Kepolisian itu sendiri, karena penting bagi Kepolisian untuk menjaga kepercayaan masyarakat agar dapat menjamin partisipasi masyarakat yang pada akhirnya akan berdampak pada baik nya penegakan hukum. Disamping upaya digitalisasi, kedekatan emosional antara pelayan masyarakat dan costumer Kepolisian harus digalakkan. Kepolisian Daerah Riau diharapkan dapat memperluas sasaran program keseluruhan lapisan masyarakat, ibu-ibu rumah tangga dan generasi muda juga harus lebih banyak dihadirkan dalam program ini.

Kepada masyarakat, peneliti menumpangkan harapan agar dapat berpartisipasi di seluruh program yang ditujukan kepada masyarakat, serta mematuhi peraturan yang ada untuk menjamin keterlaksanaan penegakan hukum yang baik. Pelaksanaan program seperti program Jumat Curhat ini dapat menjadi pertimbangan bagi instansi pemerintahan untuk dilaksanakan secara berimbang. Instansi pemerintahan dalam bidang pelayanan masyarakat dapat memaksimalkan pelayanan dengan program komunikasi publik tersebut, untuk melihat langsung kebutuhan masyarakat serta menginformasikan wawasan terkait instansi kepada masyarakat luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Vina, and Nurkinan Utamidewi, Wahyu, 'Konstruksi Realitas Sosial Dan Makna Diri Penyintas Covid-19 Di Jakarta', 20.1 (2021), 81–96
- Ardianto, Elvinaro, *Metode Penelitian Untuk Public Relations* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Baihaqi, Muhammad Imam, 'Konstruksi Realitas Sosial Citra Polisi Pada Reality Show Net 86 Di NET. TV' (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2016)
- Brata, J.T., Nashar, A. & Sutrisnawan, 'Visi Presisi POLRI Dan Budaya Kerja Pada Kepolisian Resort Konawe Selatan', *Indonesian Annual Conference Series, (Procedeeings of IACS-CSPC 2022)*, 2022, 51–56
- Cangara, Hafied, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*, ed. by Yayat Srihayati, Revisi (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2022)
- Daring, KBBI, 'Pemaknaan', *Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2023* <kbbi.kemdikbud.go.id> [accessed 14 September 2023]
- Data Dari Ditbinmas Kepolisian Daerah Riau*
- Demartoto, Argyo, 'Teori Konstruksi Sosial Dari Peter L. Berger Da Thomas Luckman', *Word Press*, 2013
- Devito, J., *Human Communication*, 14th edn (London: Pearson, 2017)
- Djoko, *Metode Penelitian : Dalam Teori Dan Praktek / P. Joko Subagyo* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Dkk, Satwiko Budiono, 'Toponim Wilayah Kota Pekanbaru: Etnisitas, Penggunaan Bahasa, Dan Campur Kode', *Paradigma : Jurnal Kajian Budaya*, 13.2 (2023)
- Esterberg, Kristin G., *Qualitative Methods in Social Research* (New York: Mc.Graw Hill, 2002)
- Faesar, Sanafiah, *Dasar Dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002)
- Farisa, Fitria Chusna, 'Survei Litbang "Kompas": Citra Polri Berada Di Titik Terendah Dalam 2 Tahun Terakhir', *Kompas.Com*, 2022
- Fatoni, Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyususna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fauziah, Said Romadha dan Izzny, 'Konstruksi Realitas Media Online Mengenai Kekerasan Aparat Kepolisian Di Desa Wadas, Jawa Tengah', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 2022 <<https://doi.org/10.17333/jskm.2022.4954>>
- Fiske, John, *Introduction to Communication Studies* (New York: Routledge, 2010)
- Ghea Gizha Giffani, Kokom Komariah, dan Centurion Chandratama Priyatna, 'Konstruksi Makna Duta Humas Kepolisian Republik Indonesia Oleh Duta Humas Polda Jabar 2018', *Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan (JIKA)*, 2.2 (2019), 58–74
- Hendarto, Yohanes Mega, 'Survei Litbang "Kompas", Citra Polri Mulai Pulih', *Kompas*, 2023 <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/05/21/survei-kompas-citra-polri-mulai-pulih?loc=metered_register_wall-mrw-2&status=sukses_login&status_login=login>
- Hidayat, Mien, 'Makna Dan Pemaknaan Aplikasi Dalam Penelitian' (Universitas Padjadjaran, 2008)
- Indonesia, Undang-undang Republik, 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2002 TENTANG KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA', 2002, 1–5
- Indriyani, Pitri, Eka Yusuf, and Muhammad Ramdhani, 'Konstruksi Makna Perempuan Pergerakan', *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19.2 (2020), 238–48 <<https://doi.org/10.32509/.v19i2.1105>>
- Kanaka, 'Konsep Dasar Komunikasi', *Kanaka* <pelatihan-sdm.net>
- 'Kepolisian Daerah', *Wikipedia* <<https://id.m.wikipedia.org>>
- Kuangan, Kementrian, 'Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi Yang Berintegritas Dan Penuh Semangat', *Artikel DJKN* <<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html>>
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014)
- Lamia, Gischa Prisilya, Joanne P.M Tangkudung, and Leviane Jackelin Hera Lotulung, 'Konstruksi Makna Petani Bagi Generasi Z Di Kecamatan Sonder', *Acta Diurna Komunikasi*, 3.4 (2021), 1–8
- Luckmann, Peter L. Berger and Thomas, *The Social Construction of Reality* (USA: Penguin Books, 1966)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- , *The Social Construction Of Reality* (London: Penguin Books, 1991)
- Luthfi, Nashifuddinl, 'Sistem Komunikasi: Sebagai Metode Membongkar Realitas Sosial', *Kompasiana*, 2013 <<https://kompasiana.com>>
- Luzar, Laura Christina, 'Teori Konstruksi Realitas Sosial', *DKV - New Media Binus University*, 2015 <dkv.binus.ac.id/2015>
- Marpaung, Irnawati, and Cut Rizka Al Usrah, 'Konstruksi Makna Cantik Dikalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 3.2 (2022), 387 <<https://doi.org/10.29103/jspm.v3i2.8705>>
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006)
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013)
- Mustafa, 'Membongkar Makna Dalam Iklan "GREETING AIRASIA BELASUNGKAWA"', *Jurnal Sositoknologi*, 4.3 (2015)
- Nandy, '10 Komponen Penting Komunikasi Yang Harus Diketahui', *Gramedia Blog*, 2021 <gramedia.com>
- Novelayu, 'Komunikasi Dan Dimensi Komunikasi', 2015 <<https://novelayu.wordpress.com/2015/10/02/komunikasi-dan-dimensi-komunikasi/>>
- Poloma, Margareth, *Sosiologi Kontemporer* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Putri, Yuni Arinta, Rizaldi Parani, and Universitas Pelita Harapan, 'Makna Ambyar Sebagai Bentuk Penguatan', *Jurnal Lontar*, 8.2 (2020)
- Rahawarin, Yunus, 'Konstruksi Makna Teologis Festival Abda'U', *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 21.1 (2019), 31–41 <<https://doi.org/10.23960/sosiologi.v21i1.36>>
- Ritzer, G., *Konstruksi Sosial Peter L. Berger Dan Thomas Luckmann. Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda.*, 1985
- Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Sasongko, Agung, 'Program "Jumat Curhat" Polri Diapresiasi', *Republika*, April 2023 <<https://news.republika.co.id>>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sidempuan, Polres Padang, 'Jumat Curhat, Kapolres PSP Temui PSMTI Serap Aspirasi', *Web Humas Polri*, 2023, p. 2 <humas.polri.go.id> [accessed 14 September 2023]
- Sitanggang, Asima, 'Konstruksi Makna Iklan "Gojek Mempersembahkan: Cerdikiawan"', *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 7.2 (2019), 48–63 <<https://doi.org/10.37826/spektrum.v7i2.45>>
- Sofran, Singarimbun Masri dan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3S, 1995)
- Sudjana, Nana, *Penelitian Dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D / Sugiyono*. (Jakarta: Alfabeta, 2012)
- Sulaiman, A., 'Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger.', *Society*, 4(1) (2016), 15–22 <<https://doi.org/https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>>
- Suryadi, Israwati, 'Peran Media Massa Dalam Membentuk Realitas Sosial', *Jurnal Academia Fisip Untad*, 3.2 (2011)
- Suwardi, 'Wawancara Dengan Masyarakat Kecamatan Bukit Raya Suwardi', 2023
- TBNews, '9 Program Quick Wins Presisi Bikin Kepercayaan Polri Meningkatkan', *TB News*, 2022 <<https://ratanews.jambi.polri.go.id>>
- , 'Profil Polda Riau', *Tibrata News* <<https://www.tribratanews.com/profil>>
- Timur, Polres Jakarta, 'Jum'at Curhat, Polisi Datang Masyarakat Senang Pikiran Plong!!', *HUmas Polri*, 2023 <humas.polri.go.id> [accessed 26 September 2023]
- Turner, Richard West dan Lynn H., *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi*, 5th edn (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2017)
- Wicaksono, Bagus, Siti Nursanti, and Oky Oxcygentri, 'Konstruksi Makna Scooterist: Studi Fenomenologi Konstruksi Makna Scooterist Di Bekasi', *Jurnal Politikom Indonesiana*, 7.2 (2022), 60–89 <<https://doi.org/10.35706/jpi.v7i2.6858>>
- Winchester, Wesley Longhofer dan Daniel, *Social Theory Re-Wired: New Connections to Classical and Contemporary* (Routledge Taylor & Francis Group, 2016)
- Wiratama, Reyhan, 'Konstruksi Makna Fanatisme Bagi Squad Red Shield Pada Game Risig Force Di Bandung', 2018 <<https://elibrary.unikom.ac.id>>

Wirma, Darmayuni Bestari dan Welly, 'Konstruksi Makna Punk Bagi Anggota Komunitas Punk Di Kota Pekanbaru', *Jom Fisip*, 3.2 (2016)

Yusuf, *Konsep Komunikasi Efektif Dalam Keperawatan* (Surabaya, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

DATA DAN KODING TRANSKRIP WAWANCARA

MASYARAKAT KOTA PEKANBARU YANG BERPARTISIPASI DALAM PROGRAM JUMAT CURHAT KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH RIAU

No	Nama	Alamat
1.	M. Adin	Masyarakat Kecamatan Tenayan Raya, Kelurahan Rejosari, RW 07, RT 16
2.	Mujiburrahman	Masyarakat Kecamatan Bukit Raya, Kelurahan Simpang Tiga, RW 03, RT 01
3.	Suwardi	Masyarakat Kecamatan Bukit Raya, Kelurahan Simpang Tiga, RW 02, RT 02
4.	Fitrianty	Masyarakat Kecamatan Pekanbaru Kota, Kelurahan Sukaramai, RW 03, RT 03
5.	Yanti Gumalasari	Masyarakat Kecamatan Pekanbaru Kota, Kelurahan Sukaramai RW 02, RT 02



PEDOMAN WAWANCARA

DRAFT WAWANCARA INTERVIEW GUIDE

Interview Guide Masyarakat Kota Pekanbaru

1. Dari perspektif Anda, apa definisi dari Program Jumat Curhat setelah anda berpartisipasi dalam program tersebut?
2. Mengapa anda memilih berpartisipasi dalam program tersebut? Apakah ada kepentingan yang ingin anda “curhatkan” kepada pihak Kepolisian? Apakah Anda sempat menanyakannya? dan apakah anda salah satu petinggi Desa yang diharuskan untuk menghadiri? atau anda tertarik untuk hadir secara pribadi?
3. Kapan program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau dilaksanakan di daerah Anda?
4. Dimana tempat dilaksanakannya Program Jumat Curhat di daerah Anda?

Dialektika Eksternalisasi

5. Apa pendapat anda tentang tujuan utama dari Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau? Makna apa yang dapat Anda simpulkan yang ingin disampaikan oleh Pihak Kepolisian berkaitan dengan pelaksanaan program ini?
6. Menurut Anda, bagaimana program ini tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kota Pekanbaru? Untuk melihat sejauh mana program tersebut mempengaruhi dan terlibat dalam rutinitas harian masyarakat setempat (pelaksanaan ditingkat polsek dan polres)
7. Apakah ada cerita atau pengalaman pribadi Anda atau orang terdekat yang berhubungan dengan kehadiran program ini di masyarakat? Apakah Anda atau masyarakat lainnya merasa antusias dengan pelaksanaan program ini?

Dialektika Objektivikasi

8. Bagaimana menurut Anda media menggambarkan program “Jumat Curhat” Kepolisian Daerah Riau? Apakah ada perbedaan antara citra media dan realitas yang Anda alami?
9. Bagaimana penjelasan atau informasi yang diberikan oleh Kepolisian Daerah Riau dan pemerintah Daerah atau Desa mengenai program ini?
10. Menurut Anda, sejauh mana representasi media mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap Kepolisian di Kota Pekanbaru?

Dialektika Internalisasi

11. Apakah partisipasi Anda dalam Program “Jumat Curhat” berdampak pada pandangan dan sikap pribadi Anda terhadap Kepolisian? Bisa berikan contoh konkritnya?
12. Bagaimana program ini mempengaruhi hubungan atau interaksi Anda dengan petugas Kepolisian setelah mengikuti kegiatan “Jumat Curhat”?



13. Apakah ada perubahan dalam pemahaman Anda tentang tugas dan peran Kepolisian di masyarakat setelah mengikuti program ini?

14. Menurut Anda, apakah program Jumat Curhat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kota Pekanbaru?

15. Apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program ini agar lebih efektif?

16. Apakah Anda memiliki saran atau ide untuk perbaikan atau pengembangan program “Jumat Curhat” Kepolisian Daerah Riau khusus nya? dan apa saran dan harapan Anda kepada Instansi Kepolisian berkaitan dengan kepercayaan masyarakat Indonesia pada umum nya?

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TRANSKRIP DAN KODING : 1

WAWANCARA MENDALAM (Depth Interview)

Informan : M. Adin
Tanggal : 22 Desember 2023
Hari/Pukul : Jumat, Pukul : 14.55 WIB.
Tempat : Masjid Agung An-Nur

Profesi : Humas Masjid Agung An-Nur
Alamat : Jl. Indrapuri
 RT : 16
 RW : 07
 Kelurahan : Rejosari
 Kecamatan : Tenayan Raya
Umur : 36 Tahun
Status (DM) : Masyarakat
Nomor HP : 085265708823

Tanya/Jawab

Peneliti : “Dari pihak Kepolisian yang kami wawacarai, nah Program Jumat Curhat ini kan, program curhat nya masyarakat dengan Kepolisian baik untuk mengkritik, memberikan saran apa segala macam nya nah, dari sisi Bapak sendiri apa sih pak setelah mengikuti program ini apasih definisi dari Bapak?”

Informan : “ Ya, kalau kita melihat apresiasi dari kita sebagai masyarakat awam ya tentunya kita sangat mengapresiasi sekali kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kapolda Riau, kita juga baru melihat ternyata memang arahan dari Kapolri juga kan, itu menambah kita tentu lebih dekat lagi dengan Kapolda dan beserta jajarannya. Jadi kita bisa menyampaikan unek-unek yang selama ini seperti apasih, kita malu ingin menyampaikannya. Kita datang ke kantor agak segan, siapa kita. Kalau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang menjiplak atau menyalin kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepolisian datang kemari atau ke rumah ibadah kan kita lebih enak kita. Kita mungkin dari kecil kita sering takut-takut dengan Pak Polisi, ternyata kan tidak juga. Ha dengan keterbukaan seperti ini, Program Jumat Curhat ini menambah ya, ternyata welcome juga Polisi, bersahabat dengan masyarakat. Sejauh ini setau kita hanya takut, takut, bahkan di jalan raya itu kalau melihat Polisi itu takut. Ternyata ada hal-hal yang belum kita ketahui selama ini sehingga kita lebih percaya diri seperti itu.”

: “ Setelah saya wawancarai juga dari pihak Kepolisian Pak, makna yang ingin mereka sampaikan kepada masyarakat bahwa mereka ingin mendekatkan diri begitu pak, dari sisi Kepolisian nya juga berbenah loh dari sisi mereka dari segala macam perspektif-perspektif negative yang timbul mereka juga berbenah dengan adanya program ini, nah apakah makna dari pendekatan diri dari pihak Kepolisian itu sampai kepada Bapak sebagai masyarakat atau seperti apa pak?”

: “ Ya, dilihat seperti itu ini jangan hanya setahun sekali ya, kalau bisa ada program, bukan hanya dari Kapolri cuma hari ini doang setelah itu selesai.”

: “Ini tiap minggu pak, Polres dan Polsek”

: “ Ini yang kita harapkan bukan hanya sekedar menyerap dari aspirasi tapi benar-benar dilaksanakan, apa yang menjadi kebutuhan apa yang menjadi resiko, apa yang menjadi keresahan masyarakat itu benar-benar dijawab, bukan hanya sekedar oh ya dengerin, habiskan anggaran dah selesai, kalau bisa dibuat pakta integritas nya, jadi oh ya ini disampaikan nota nya, seperti ini usulannya, dari masyarakat seperti ini, jadi inilah yang digabungkan, diarahkan, ataupun dikumpulkan dari mungkin dari Kapolres nya, kemudian dari Kapolsek Kapolres sampai ke Polda sampai ke Mabes Polri yang dibutuhkan oleh masyarakat mungkin seperti itu”

: “ Selain bapak berprofesi sebagai humas dari An-Nur ni, apakah bapak memilih untuk berpartisipasi disini apakah ada suatu hal yang bapak curhatkan tadi kepada Kepolisian seperti itu apakah Bapak ada bertanya?”

: “ Tadi ingin bertanya, tapi sesi sudah berakhir kita juga bertugas seperti ini jadi didahulukan masyarakat. Secara tidak langsung ini kok panitia nya kok bertanya, tapi itu adalah keresahan kita bersama”

: “ Nanti kami sampaikan pak keresahan tersebut, karena fungsi kami sebagai mahasiswa penghubung antara masyarakat dengan pemerintahan ya pak ya, berarti secara pribadi bapak tertarik untuk hadir disini selain posisi bapak sebagai Humas An-Nur, karena kan dilaksanakannya kan di An-Nur. Nah pendapat bapak tujuan utama dari pelaksanaan Program ini apasih pak?”

: “ Kalau tujuannya tentu kita melihat disini bukan hanya sekedar jargon-jargon tapi dilaksanakan, ini jargon nya, ini visi dan misi nya apalagi kita



Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

melihat nanti 2054 Indonesia emas, kita mulai dari kita dahulu kita mulai dari visi misi Kepolisian, kita bersama-sama membangun Indonesia lebih baik.”

: “ Dari mendekati Polisi dengan masyarakat apakah makna itu tersampaikan berarti ya Pak? dengan adanya program itu?

: “ Cuma usulan kita karena ini hari Jumat, sampai waktu ini kalau bisa nanti adek-adek mahasiswa ataupun masyarakat kalau bisa jangan kosong, minimal ada minum lah ya (seraya tertawa) jadikan segan kita kan, lama betul acara ni.

: “ Biasa nya acara ini dilaksanakan pada jam 9 pagi sampai jam 11 loh Pak, sebelum Sholat Jumat. Nah jika misalkan program ini dilaksanakan setiap minggu nya apakah nanti nya bapak akan menghimpun mungkin hal-hal yang ingin dicurhatkan kepada pelaksanaan minggu depannya gitu pak?”

: “ Kalau semua nya dilaksanakan kembali, tentu kita himbau, ini kan sifatnya bisa jadi yang tau hanya beberapa orang, nah kita minta mungkin dari warga sekitar dari unsur pemuda nya, unsur masyarakat nya, ulama nya seperti itu. Kalau dilihat tadi emang pas moment nya kan hari Jumat. Kemudian, dari perwakilan ibu-ibu pun sedikit kan, bisa jadi ibu-ibu ni justru yang paling banyak berkecimpung dengan anak-anak nya, bagaimana untuk mendoktrin anak ini Polisi itu sebenarnya baik, bukan Polisi ini jahat, doktrin pertama adalah Ibu. Nah hari ini kita lihat Ibu-Ibu sikit yang datang.

: “ Sebenarnya Pak, setelah saya datang kan rupanya Program Jumat Curhat ini datang ke daerah-daerah loh Pak, Kelurahan sebenarnya. Tapi karena ini pelaksanaan mau akhir tahun dan ada pak Kapolda juga, tadi harus nya dilaksanakan di dekat Jl. Durian, memang sudah ada spanduk nya disana, tapi karena dari Mabes Polri sendiri diperintahkan untuk dilaksanakan secara besar-besaran mangkannya di pindahkan ke An-Nur ini Pak. Cuman sebenarnya turun langsung ke masyarakat itu semua RT, RW, saya juga udah enam kali ikut observasi acara ini, jadi saya dapat menyampaikan nah. Dari apakah Bapak tau tentang program ini dari media mungkin ?”

: “ Tau mungkin karena kita pengurus kan, tadi malam dapat informasi akan segera dilaksanakan acara ini.”

: “ Di media ini sendiri saya juga mendata dari media, bahwa program ini di apresiasi oleh Bapak Jokowi, ini ni instruksi kan kemaren kan citra Polisi pas kasus kemaren kan lagi jelek-jelek nya kan Pak, nah ini ni disuruh untuk berbenah nah dari Kepolisian sendiri dilakukan ini, dan itu mendapat apresiasi. Nah apakah menurut Bapak dari yang digambarkan media tersebut apakah sesuai Bapak, setuju setelah adanya program ini dilaksanakan. Apakah program ini patut di apresiasi atau seperti apa pak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: “ Kalau namanya bersentuhan dengan masyarakat, tentu kita sangat apresiasi. Jadi, ada unek-unek yang dari masyarakat yang disampaikan Cuma itu tidak sampai. Dengan adanya Polda turun ke masyarakat itu lebih, oh ya ternyata yang dibutuhkan bukan hanya katanya-katanya orang-orang terdekat saja tapi langsung terjun ke masyarakat. Itu kita apresiasi dan untuk kedepan siapapun nanti apalagi sekarang dalam kondisi pemilihan ya DPR, Legislatif, apalagi nanti Presiden, kita doakan semoga pemilu kita tentunya diberikan hidayah dan ditunjukkan jalan yang benar, bersama orang-orang yang terdahulu membangun negeri Indonesia tercinta ini.”

: “ Nah di media juga selain pemberitaan positif, banyak sekali pemberitaan negative, itu bukan hal yang baru, sudah hal yang umum. Apakah Bapak melihat adanya perbedaan antara citra yang ada di media dengan citra yang ada dilakukan sekarang, atau yang ada di bapak jumpai diluar sana?”

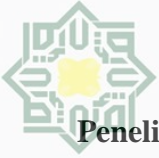
: “ Ya, namanya siapapun kita berbuat baik sebaik-baiknya pasti ada negative nya, ada ketidaksukaan dan itu wajar, itu lah kodrat sebagai manusia. Nah jadi, ketika kita melakukan yang baik kerjakan aja terus, jangan sampai mundur, justru kalau kita mundur bahaya, orang baik diam itu bahaya, justru yang baik itu harus ke depan. Jadi tau apa informasi yang bermanfaat disampaikan, dan kita lebih pokoknya jangan diam. Jika kita punya ilmu sampaikan.”

: “ Baiklah Bapak, setidaknya sesuai lah begitu ya, sesuai yang terjadi dilapangan ya Bapak ya. Nah, informasi dari informasi diadakan disini dapat nya tadi pagi pak?”

: “ Informasi di grup tadi malam, tadi malam orang Kapolda datang ke secretariat, kemudian tadi pagi juga ada Ustad Somad disini jadi ya emang lebih penuh. Jadi kami dari jam 4 pagi.”

: “ Berarti diberikan, didatangi langsung dari pihak Polda nya sendiri, diinstruksikan bahwa adanya kegiatan disini, disiapkan disini begitu alur informasi nya ya Pak ya. Nah menurut Bapak sendiri nih, media ini kan besar sekali Pak, pengaruh nya bagaimana sih media ini, seberpengaruh apa sih media itu menurut Bapak terhadap citra ataupun pendapat publik terhadap pihak Kepolisian khususnya?”

: “ Kita hidup di zaman media, media sosial kita punya semua dan apalagi dengan kondisi sekarang, media-media, ya kalau ingin melihat secara aslinya bagaimana kondisi suatu kantor-kantor atau institusi lihat lah di media nya masing-masing, kemudian lihat dari segi humas nya, kemudian kita lihat dari apa yang dilakukan itu memberikan hal-hal yang terbaik sebenarnya. Tidak ada apa-apa lagi kategori pemimpin-pemimpin di Indonesia, apalagi mayoritas muslim, banyak melakukan hal-hal yang baik, bisa jadi kalau ada citra yang buruk hanya beberapa oknum saja. Begitu, kita doakan benar-benar menjadi pemimpin yang bagus.”



Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: “Apakah dengan partisipasi Bapak dengan program ini sedikit banyaknya mempengaruhi persepsi Bapak, bahwa Polisi gak seperti itu loh, kita lihat diluar sana mereka mau untuk mendekatkan diri pada masyarakat. Apa ada perubahan seperti itu pak?”

: “Oh ya, secara tidak langsung tadi kami mengalami sendiri, jadi katanya biasa kita bercanda dengan kawan, Pak Kapolda secara tidak langsung pasti ingat dengan saya, orang dalam, karena yang menyampaikan itu orang dalam, saya MC tadi. Yang tadi menyampaikan kan kita, bisa membuat pak Kapolda ketawa kan luar biasa. Sebenarnya kan kita pengen nannya diawal, tapi tak mungkin.”

: “Berarti mempengaruhi tentang interaksi Bapak dengan Pak Kapolda begitu ya Pak secara tidak langsung. Apakah program Jumat Curhat ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat Pak?”

: “Sesuai, sangat sesuai. Kalau bisa program ini kan program baru, jadi dikembangkan, kemudian dilanjutkan, masyarakat pun nanti dan Kepolisian dapat terjun langsung melihat apa situasi kondisi yang ada dimasyarakat. Bukan hanya caleg saja, tapi semua, bahkan kita semua pun, harus terjun ke masyarakat. Jadi melihat anak-anak kita yang hari ini, nampaknya ini anak-anak kemana-mana berdua saja, ternyata harus diawasi juga. Anak-anak juga masa depan generasi kita semua.”

: “Dari pendapat Bapak sendiri, mungkin bagaimana sih caranya atau saran dari Bapak untuk dapat meningkatkan partisipasi masyarakat lebih-lebih intensif lagi. Kalau memang betul-betul dikritik kritik saja, kalau betul-betul kasi saran kasi saran saja, mungkin Bapak ada saran begitu bagaimana masyarakat itu caranya agar lebih berpartisipasi?”

: “Ya, yang jelas kalau tidak bicara peran aktif masyarakat, tentunya ini bukan, kalau ada snack nya lah, itu aja. Mungkin ada hadiah nya, apresiasi dari Kapolda kepada masyarakat. Jangan hanya sekedar ngomong nya doang, ada pembuktian ini loh buktinya kita sudah turun kemasyarakat dengan cara ya, setidaknya ada orang kalau sudah makan-makan tu senang (seraya tertawa). Jadi bukan hanya, siapa pun untuk kebutuhan yang itu insyallah tertarik, jadi banyak yang datang.”

: “Itu terkait dengan ide atau pengembangan Bapak terkait dengan program Jumat Curhat ini ya Pak ya, nah apasih harapan Bapak sebagai masyarakat Indonesia kepada instansi Kepolisian tersebut pak?”

: “Ya, kita harapan kita sebagai masyarakat biasa, tentu kami ingin melihat bukan hanya Kepolisian saja, tapi terus kan ini karena konteks Kepolisian kita mungkin ingin melihat institusi Kepolisian ini lebih baik lagi, memberikan kenyamanan untuk kita, menjaga kita sudah hari ini sudah tidak ada lagi yang kita inginkan tentunya mempunyai sebuah negara ternyata negara itu aman dan dalam hal ini Polri yang benar-benar ingin

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga satu Indonesia, tentu itu yang kita ingin kan bersama, dari segi beribadah kita ok, belajar kita ok, nafkah ok jadi kalau kita doakan jangan lupa adek-adek teman-teman semua kita seluruh kita semua jangan hanya diri kita sendiri tapi pemimpin-pemimpin tu didoakan juga.”

: “ Terimakasih ya Bapak ya, harapan dari Kepolisian sendiri kami sampaikan kepada masyarakat, bahwa Polisi juga berbenah loh gitu, kalau misalkan program-program terkait silahkan didatangi, silahkan untuk dikritik kami, itu pesan dari Bapak Dirbinmas sendiri Pak, kami sampaikan kepada Bapak. Kami mahasiswa penghubung antara pemerintah dengan masyarakat seperti itu Bapak.”



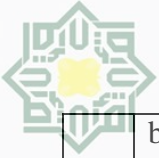


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Tema	Sub Tema	Point Kesimpulan dan Verifikasi
1	<p>“Ya, kalau kita melihat apresiasi dari kita sebagai masyarakat awam ya tentunya kita sangat mengapresiasi sekali kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kapolda Riau, kita juga baru melihat ternyata memang arahan dari Kapolri juga kan, itu menambah kita tentu lebih dekat lagi dengan Kapolda dan beserta jajarannya. Jadi kita bisa menyampaikan unek-unek yang selama ini seperti apasih, kita malu ingin menyampaikannya. Kita datang ke kantor agak segan, siapa kita. Kalau Kepolisian datang kemari atau ke rumah ibadah kan kita lebih enak kita. Kita mungkin dari kecil kita sering takut-takut dengan Pak Polisi, ternyata kan tidak juga. Ha dengan keterbukaan seperti ini, Program Jumat Curhat ini menambah ya, ternyata welcome juga Polisi, bersahabat dengan masyarakat. Sejauh ini setau kita hanya takut, takut, bahkan di jalan raya itu kalau melihat Polisi itu takut. Ternyata ada hal-hal yang belum kita ketahui selama ini sehingga kita lebih percaya diri seperti itu.”</p>	Program Jumat Curhat	Definisi dan makna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah lebih dekat dengan dengan Kapolda dan jajarannya 2. Bisa menyampaikan unek-unek, yang sebelum nya malu untuk disampaikan 3. Segan untuk datang ke kantor Polisi tapi nyaman untuk berbincang di rumah ibadah 4. Dari kecil mungkin takut kepada Polisi, dengan program Jumat Curhat ini ternyata <i>welcome</i> da bersahabat 5. Mengetahui hal-hal lain tentang Kepolisian sehingga lebih percaya diri
	“Kalau namanya		Apresiasi	1. Sangat

tinjauan suatu mass

© Hak Cipta Ditanggung Undang-undang No. 17 Tahun 2001 tentang Sastra, Seni dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Syarif Kasirin

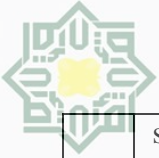


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>bersentuhan dengan masyarakat, tentu kita sangat apresiasi. Jadi, ada unek-unek yang dari masyarakat yang disampaikan . Cuma itu tidak sampai. Dengan adanya Polda turun ke masyarakat itu lebih, oh ya ternyata yang dibutuhkan bukan hanya katanya-katanya orang-orang terdekat saja tapi langsung terjun ke masyarakat. Itu kita apresiasi dan untuk kedepan siapapun nanti apalagi sekarang dalam kondisi pemilihan ya DPR, Legislatif, apalagi nanti Presiden, kita doakan semoga pemilu kita tentunya diberikan hidayah dan ditunjukan jalan yang benar, bersama orang-orang yang terdahulu membangun negeri Indonesia tercinta ini</p>			<p>mengapresiasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kapolda Riau</p> <p>2. Sangat mengapresiasi karena bersentuhan langsung dengan masyarakat</p>
<p>“Ya, dilihat seperti itu ini jangan hanya setahun sekali ya, kalau bisa ada program, bukan hanya dari Kapolri cuma hari ini doang setelah itu selesai.”</p>			<p>1. Program ini terus berlanjut</p>
<p>“Ini yang kita harapkan bukan hanya sekedar menyerap dari aspirasi tapi benar-benar dilaksanakan, apa yang menjadi kebutuhan apa yang menjadi resiko, apa yang menjadi keresahan masyarakat itu benar-benar dijawab, bukan hanya sekedar oh ya dengerin, habiskan anggaran dah selesai, kalau bisa dibuat pakta integritas nya, jadi oh</p>		<p>Harapan terkait program</p>	<p>2. Bukan hanya sekedar menyerap aspirasi, tapi pelaksanaan dan tindaklanjut nya.</p> <p>3. Keresahan dan kebutuhan masyarakat benar-benar dijawab</p>

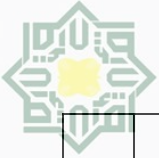


<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>ya ini disampaikan nota nya, seperti ini usulannya, dari masyarakat seperti ini, jadi inilah yang digabungkan, diarahkan, ataupun dikumpulkan dari mungkin dari Kapolres nya, kemudian dari Kapolsek Kapolres sampai ke Polda sampai ke Mabes Polri yang dibutuhkan oleh masyarakat mungkin seperti itu”</p>			
<p>4.</p>	<p>“Tadi ingin bertanya, tapi sesi sudah berakhir kita juga bertugas seperti ini jadi didahulukan masyarakat. Secara tidak langsung ini kok panitia nya kok bertanya, tapi itu adalah keresahan kita bersama”</p>		<p>Hal-hal untuk dicurhatkan</p>	<p>1. Ingin bertanya tapi sesi sudah berakhir dan juga di minta untuk menjadi panitia dan pembawa acara sebagai Humas Masjid Agung An-nur</p>
<p>5.</p>	<p>“Sesuai, sangat sesuai. Kalau bisa program ini kan program baru, jadi dikembangkan, kemudian dilanjutkan, masyarakat pun nanti dan Kepolisian dapat terjun langsung melihat apa situasi kondisi yang ada dimasyarakat...”</p>		<p>Kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat</p>	<p>1. Sangat sesuai, hendaknya dikembangkan dan dilanjutkan</p>
<p>6.</p>	<p>“Ya, yang jelas kalau tidak bicara peran aktiv masyarakat, tentunya ini bukan, kalau ada snack nya lah, itu aja. Mungkin ada hadiah nya, apresiasi dari Kapolda kepada masyarakat. Jangan hanya sekedar ngomong nya doang, ada pembuktian ini loh buktinya kita sudah turun kemasyarakat dengan cara ya, setidaknya ada orang kalau sudah makan-makan tu senang (seraya tertawa). Jadi bukan hanya,</p>		<p>Saran untuk perbaikan program</p>	<p>1. Pemberian hadiah 2. Snack dan makan-makan</p>



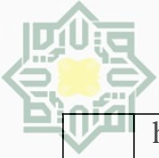
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>siapa pun untuk kebutuhan yang itu insyallah tertarik, jadi banyak yang datang.”</p>			
<p>7. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p>	<p>“Kalau tujuannya tentu kita melihat disini bukan hanya sekedar jargon-jargon tapi dilaksanakan, ini jargon nya, ini visi dan misi nya apalagi kita melihat nanti 2054 Indonesia emas, kita mulai dari kita dahulu kita mulai dari visi misi Kepolisian, kita bersama-sama membangun Indonesia lebih baik.”</p>	<p>Dialektika Eksternalisasi (Teori Konstruksi Realitas Sosial)</p>	<p>Pendapat mengenai tujuan utama program</p>	<p>1. Sesuai dengan visi-misi Kepolisian 2. Upaya untuk menuju Indonesia Emas 2045</p>
<p>8. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>“Kalau semua nya dilaksanakan kembali, tentu kita himbau, ini kan sifatnya bisa jadi yang tau hanya beberapa orang, nah kita minta mungkin dari warga sekitar dari unsur pemuda nya, unsur masyarakat nya, ulama nya seperti itu. Kalau dilihat tadi emang pas moment nya kan hari Jumat. Kemudian, dari perwakilan ibu-ibu pun sedikit kan, bisa jadi ibu-ibu ni justru yang paling banyak berkecimpung dengan anak-anak nya, bagaimana untuk mendoktrin anak ini Polisi itu sebenarnya baik, bukan Polisi ini jahat, doktrin pertama adalah Ibu. Nah hari ini kita lihat Ibu-Ibu sikit yang datang.</p>		<p>Cerminan program dalam keseharian masyarakat</p>	<p>1. Akan menghadiri di setiap ada kesempatan 2. Bahkan akan melakukan himbauan kepada masyarakat lain untuk menghadiri program tersebut kembali, mulai dari unsur pemuda, masyarakat, dan ulama</p>
	<p>9. Ekspresi semangat akan kedatangan pihak Kepolisian dan memperlihatkan antusiasme dari program ini</p>		<p>Pengalaman pribadi dan antusiasme</p>	<p>1. Sangat antusias terlihat dari gerak tubuh dan ekspresi wajah 2. Mengalami dan</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> <p>© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>			<p>menghadiri langsung serta ditunjuk menjadi pembawa acara dalam program</p>
	<p>10. “Tau mungkin karena kita pengurus kan, tadi malam dapat informasi akan segera dilaksanakan acara ini.”</p>			<p>1. Pemberian informasi malam sebelum acara</p>
	<p>11. Informasi di grup tadi malam, tadi malam orang Kapolda datang ke sekretariat, kemudian tadi pagi juga ada Ustad Somad disini jadi ya emang lebih penuh. Jadi kami dari jam 4 pagi.”</p>		<p>Pemberitahuan akan pelaksanaan program</p>	<p>2. Pemberitahuan informasi di grup 3. Utusan Kapolda mendatangi sekretariat humas Masjid Agung An-nur</p>
	<p>12. “Ya, namanya siapapun kita berbuat baik sebaik-baiknya pasti ada negative nya, ada ketidaksukaan dan itu wajar, itu lah kodrat sebagai manusia. Nah jadi, ketika kita melakukan yang baik kerjakan aja terus, jangan sampai mundur, justru kalau kita mundur bahaya, orang baik diam itu bahaya, justru yang baik itu harus ke depan. Jadi tau apa informasi yang bermanfaat disampaikan, dan kita lebih pokoknya jangan diam. Jika kita punya ilmu sampaikan.”</p>	<p>Dialektika Objektivikasi</p>	<p>Penggambaran media terhadap program dan perbedaan citra media degan realitas yang dialami</p>	<p>1. Berpendapat siapapun berbuat sebaik-baiknya pasti ada negative nya 2. Mewajarkan ketidaksukaan orang terhadap suatu instansi karena itu kodrat sebagai manusia 3. Kerjakan terus sesuatu hal yang baik karena baha jika orang baik diam</p>
	<p>13. “Kita hidup di zaman media, media sosial kita punya semua dan apalagi dengan kondisi sekarang, media-media, ya kalau ingin melihat secara aslinya bagaimana kondisi suatu kantor-kantor atau institusi lihat lah di media nya masing-masing, kemudian lihat dari segi</p>			<p>4. Jika ingin melihat secara asli lihat bagaimana kondisi suatu kantor dan institusi, lihat lah dimedia nya masing-masing, dari segi humas nya, lihat juga dari hal-hal yaag diberikan memberikan hal</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>humas nya, kemudian kita lihat dari apa yang dilakukan itu memberikan hal-hal yang terbaik sebenarnya. Tidak ada apa-apa lagi kategori pemimpin-pemimpin di Indonesia, apalagi mayoritas muslim, banyak melakukan hal-hal yang baik, bisa jadi kalau ada citra yang buruk hanya beberapa oknum saja. Begitu, kita doakan benar-benar menjadi pemimpin yang bagus.”</p>			<p>terbaik. 5. Pemimpin Indonesia, apalagi mayoritas muslim banyak melakukan hal yang baik 6. Jika ada citra buruk hanya oknum saja</p>
<p>14.</p>	<p>“ Oh ya, secara tidak langsung tadi kami mengalami sendiri, jadi katanya biasa kita bercanda dengan kawan, Pak Kapolda secara tidak langsung pasti ingat dengan saya, orang dalam, karena yang menyampaikan itu orang dalam, saya MC tadi. Yang tadi menyampaikan kan kita, bisa membuat pak Kapolda ketawa kan luar biasa. Sebenarnya kan kita pengen nannya diawal, tapi tak mungkin.”</p>	<p>Dialektika Internalisasi</p>	<p>Dampak pelaksanaan program terhadap sikap dan pandangan pribadi, serta perubahan interaksi dengan Kepolisian</p>	<p>1. Secara tidak langsung mengalami sendiri, sangat berdampak pada pandangan pribadi 2. Bisa bercakap-cakap dan membuat Bapak Kapolda tertawa itu hal yang luar biasa</p>
<p>15.</p>	<p>“... kita sering takut-takut dengan Pak Polisi, ternyata kan tidak juga. Ha dengan keterbukaan seperti ini, Program Jumat Curhat ini menambah ya, ternyata welcome juga Polisi, bersahabat dengan masyarakat. Sejauh ini setau kita hanya takut, takut, bahkan di jalan raya itu kalau melihat Polisi itu takut. Ternyata ada hal-hal</p>			<p>3. Dahulu sering takut-takut dengan Polisi ternyata dengan adanya program ini beranggapan Polisi <i>Welcome</i> dan bersahabat dengan masyarakat 4. Mengetahui hal-hal yang belum diketahui yang merubah persepsi mengenai</p>



yang belum kita ketahui selama ini sehingga kita lebih percaya diri seperti itu.”

“Ya, kita harapan kita sebagai masyarakat biasa, tentu kami ingin melihat bukan hanya Kepolisian saja, tapi terus kan ini karena konteks Kepolisian kita mungkin ingin melihat institusi Kepolisian ini lebih baik lagi, memberikan kenyamanan untuk kita, menjaga kita sudah hari ini sudah tidak ada lagi yang kita inginkan tentunya mempunyai sebuah negara ternyata negara itu aman dan dalam hal ini Polri yang benar-benar ingin menjaga satu Indonesia, tentu itu yang kita ingin kan bersama, dari segi beribadah kita ok, belajar kita ok, nafkah ok jadi kalau kita doakan jangan lupa adek-adek teman-teman semua kita seluruh kita semua jangan hanya diri kita sendiri tapi pemimpin-pemimpin tu didoakan juga.”

Instansi
Kepolisian

Saran dan
harapan
terhadap
instansi
Kepolisian

Kepolisian

1. Ingin melihat Instansi Kepolisian lebih baik lagi, memberikan kenyamanan dan keamanan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKRIP DAN KODING : 2

WAWANCARA MENDALAM (Depth Interview)

Informan : Mujiburrahman
Tanggal : 4 Desember 2023
Hari/Pukul : Jumat 22 Desember 2023, Pukul : 14.55 WIB.
Tempat : Masjid Agung An-Nur
Profesi : Ketua PRIMA DMI Provinsi Riau
Alamat : Jl. Indrapuri
 RT : 16
 RW : 07
 Kelurahan : Rejosari
 Kecamatan : Tenayan Raya
Umur : 33 Tahun
Status (DM) : Ketua PRIMA DMI Provinsi Riau
Nomor HP : 081270717858

Tanya/Jawab

Peneliti

: “Tadi kan Bapak juga langsung berpartisipasi ya Pak ya, dari program tadi ya Pak ya, bahwa seperti yang telah saya sebutkan juga tadi dari sisi Kepolisian sendiri program Jumat Curhat itu didefinisikan sebagai datang nya dari Kepolisian langsung kepada masyarakat, untuk mendengarkan saran hal-hal yang berkaitan dengan kewenangan Kepolisian. Nah, setelah Bapak berpartisipasi tadi menurut Bapak apakah Pak definisi dari program tersebut?”

Informan

: “Ini program yang sangat menarik, yang dibuat Pak Kapolda Jumat Curhat ini luar biasa, kami sebelumnya juga sudah punya program launching sama Pak Kapolda, nama programnya Subuh Berjamaah, kemudian Pemuda Anti Narkoba, yang kemudian Dakwah Komunitas. Ini sangat menarik, ini menambah sebenarnya, sebenarnya kami sudah pernah jelaskan di Kepolisian kalo mohon maaf Kepolisian ini kan banyak hal, masyarakat melihat banyak nilai-nilai negative nya. Jadi dengan adanya

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Disarankan untuk menyebutkan sumber.
 Dilakukan dengan cara yang wajar dan tidak merugikan hak cipta dan hak moral.
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program seperti ini, ini luar biasa, salah satu membangkitkan bahwa Polisi ini, sebenarnya tak yang kita bayangkan, jadi setelah adanya ini memang mantab ni. Dan kami pun juga membantu program kita juga, kita juga sedang menjajahi pendekatan dengan Program Subuh bagaimana saya juga sudah keliling subuh di 12 Kabupaten Kota, di Provinsi Riau. Jadi ketika saya juga sama ustad ni MC, saya juga sering MC, ketika didepan dilihat yang ada bukan anak muda, tapi orang-orang tua, itu lah kami ingin membangkitkan bagaimana juga pemuda-pemuda ini cinta dengan masjid, seperti itu. Sehingga hal itu dihimbaukan juga sama Pak Kapolda setiap Kapolres 12 Kabupaten Kota harus mendukung program yang dibuat oleh Prima DMI Provinsi Riau, DMI Dekan Masjid Indonesia, saya dibawah nya DMI Provinsi Riau, 12 Kabupaten Kota.

: “Tadi kan sebenarnya inti dari skripsi saya ini adalah bagaimana sih masyarakat itu memaknai begitu, dari media sendiri digembar-gemborkan bahwa si program ini tu diapresiasi loh, program ini tu positif loh, dan kita kita tidak akan tau apakah itu hasilnya sebelum kita meneliti kepada masyarakat. Nah makna apa sih Pak yang tersampaikan dengan adanya program tadi itu dari Bapak sendiri?”

: “Polisi ini kan, kalo masyarakat yang disampaikan ustad tadi untuk kekantor hal yang tak mungkin, sangat terbatas tamu-tamu yang diterima oleh, emang kalau Polda siapa saja diterima, tentu ada batasan-batasan ketika ada, tidak leluasa. Juga kami silaturahmi ada juga jadwal yang ditentukan jauh-jauh hari dibuatkan, dengan adanya temuan-temuan seperti ini, dengan adanya Jumat Curhat dan mungkin yang lainnya mungkin, ini sangat membantu dari pada keluh kesah dari pada masyarakat yang ada disekeliling kita. Tadi juga kita lihat kan, banyak yang bertanya meskipun yang ada disitu sedikit, bentuk kedekatan Polisi ke masyarakat.”

: “Makna Polisi ingin mendekati diri kepada masyarakat sampai Bapak ya? Apakah Bapak pengurus Masjid An-Nur sendiri Pak izin?”

: “Sampai, saya pengurus masjid juga sekretaris di Kelurahan Simpang Tiga, Masjid Nur-Hidayah.”

: “Apasih alasan Bapak untuk berpartisipasi di program ini Pak? Apakah Bapak bertanya apakah ada keluh kesah yang Bapak sampaikan kepada Bapak Kapolda sendiri Pak?”

: “Ya, kami juga kan menggandeng Kepolisian, jadi mitra Polisi karena dengan apa namanya pergerakan Polisi ini masyarakat juga bebas, Polisi aja sholat subuh di masjid, jadi pemuda yang hari ini tak mau ke masjid kita ajak nya seperti itu. Polisi aja ke masjid ayolah kita ke masjid. Itu salah satu bagaimana kami mendekati diri dengan Polisi, dengan program-program yang sebenarnya membantengi adek-adek ini dari narkoba, LGBT yang tadi disampaikan. Kalo dia udah cinta dengan masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

tertanam dalam diri dia tu keimanan, Insyallah hal-hal seperti itu jauh dari adek-adek generasi sekarang ini.”

: “ Bagaimana pendapat Bapak tentang pelaksanaan program ini terlepas dari hal apapun yang diluar sana, dari pendapat Bapak sendiri setelah mengikuti program ini, alasan apasih menurut Bapak tujuan utama dari pelaksanaan ini?”

: “ Mengingat dikembangkan dan kita sampaikan ke yang lain, ini kan terbatas orang nya tadi kan, informasinya tak menyebar luas, karena sebelum nya acara ini tak disini seharusnya kan. Dari beberapa informasi maka dipindahkan disini, ini acara jam 4 baru pak Kapolda mengundang.”

: “ Itu di Durian harusnya tadi Pak, kami dah datang kesana, dia kekeluraha ke kecamatan, di undang semua masyarakat-masyarakat seperti itu Bapak. Kami juga sudah menyampaikan kepada Kepolisian sendiri, saya sendiri sebagai peneliti sangat mengapresiasi, hal-hal remeh-temeh seperti ini tidak dibisa dilaporkan kepada Kepolisian secara formal begitu, dan program ini sangat membantu gitu, dan dari saya sendiri itu sangat lanjutkan program ini, program yang sangat bermanfaat begitu, kalau memang ingin mendekati diri kepada masyarkat, ini program tepat sekali seperti itu Pak. Nah, inti dari pertanyaan saya makna-makna yang dapat tangkap begitu pak?”

: “ Makna nya ya ada kedekatan, tak ada jarak Polisi sama masyarakat, humble nya masyarakat dengan Kepolisian jadi permasalahan yang ada dilingkungan RT, RW, bisa teratasi. Karena kadang orang takut dengan Kepolisian maka hal seperti ini bisa membantu. Polisi itu tak menakuti.”

: “ Saya juga wawancara dengan Bapak Dirbinmas Bapak, saya membandingkan nih data dari Kepolisian dengan data dari masyarakat, beliau juga mengatakan demikian bahwa kami tidak ingin ada jarak gap dengan masyarakat. Karena Polisi secara ideal nya adalah pelayan dari masyarakat sendiri gitu. Dan terkonfirmasi dari apa yang Bapak sampaikan bahwa memang makna yang dapat Bapak tangkap adalah tidak adanya jarak atau mendekatkan jarak antara Kepolisian dengan masyarakat itu sendiri. Nah menurut Bapak jika program ini dilaksanakan setiap minggu begitu bergantian di seluruh kawasan Kota Pekanbaru atau Riau sebagai kewenangan dari Polda Riau di tingkat Polsek dan Polres, apakah ini nantinya berpegaruh Bapak terhadap kehidupan sehari-hari Bapak nantinya begitu. Oh ini ada masalah ni saya ingin menyampaikannya di Jumat Curhat lagi, kira-kira seperti itu gak Pak?”

: “ Sangat berpengaruh, jika hal ini terjadi dengan paling tidak seminggu sekali di lingkungan masyarakat sekitar. Jadikan itu tadi curhat bersama Kapolda nanti kan dibawah nya bisa lagi, Polda, Polresta kan, harus seperti itu, dengan adanya seperti itu mereka keliling. Tau keluh kesah masyarakat, bertanya seperti ini nantikan dibawah nya ada Kabid Humas,

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Didukungi Unsur-unsurnya

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

1. Dilarang pengujiip sragi atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan rnyesulkan sumber;
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa menyampaikan. Ini loh masalah yang dimasyarakat dirasakan sekarang. Jadi tak perlu lagi, juga meringankan dari pada tugas-tugas Kepolisian yang ada dilingkungan setempat kan. Dengan adanya curhat seperti ini, dan harapan kami ya ini akan berkelanjutan terus. Jadi tak susah lagi kan masyarakat.”

: “ Jika program seperti ini dilakukan setiap jumat nya jadi Bapak kan, insyallah jika tidak ada halangan Bapak akan memasukan ini kedalam rutinitas mingguan ya Pak?”

: “ Huum Insyallah”

: “ Kalau misalkan Bapak sudah dekat, sudah ada sebelum nya hubungan dengan Kepolisian, berarti Bapak sudah antusias dengan pelaksanaan program ini apalagi dengan chat langsung nih dari Bapak Kapolda.”

: “ Iya Alhamdulillah, karena Bapak Kapolda ini emang luar biasa orang nya, Bapak Kapolda kita memang sangat kami apresiasi. Dengan keharmonisan beliau, kemudian agama beliaukan, walaupun banyak yang tak mengikut tapi setidaknya himbauan-himbauan beliau ke 12 Kabupaten Kota yang hari ini juga kami belum bisa memapping kan kawan-kawan Prima, sehingga ada beberapa kendala yang memang ini harus kami sebelum pemilu 2024 harus semua terbentuk di 12 Kabupaten Kota dan Pak Kapolda pun siap ikut hadir mencerdaskan dan juga memberi pencerahan kepada pemuda-pemuda, nah mangkannya kenapa kami ambil subuh, karena kan kalau sholat subuh sudah bangkit semua pemuda nya, tentu sholat-sholat lain akan ikut, subuh kan tantangan nya besar. Itu dia kenapa kami mengambil subuh.”

: “ Bapak izin, apakah sebelumnya Bapak pernah melihat progam ini di media mungkin, di humas Polda Riau, di website sendiri pernah Pak?”

: “ Ada, ada”

: “ Nah, yang ingin saya tanyakan apakah ada perbedaan antara citra di media dengan realitas yang Bapak alami sekarang, atau yang sebelum-sebelumnya.”

: “ Sama, ada yang bertanya dan kemudian pertanyaan akan dijelaskan”

: “ Saya juga sempat menanya Pak, bagaimana sih apakah Jumat Curhat itu hanya formalitas semata untuk menghabiskan anggaran, nah hal itu Alhamdulillah dijawab juga oleh Bapak nya pas observasi di Sukajadi kalau tak salah kemaren Pak. Dijawab bahwa ini ni langsung, kalau tidak ada Bapak Kapolda langsung di disposisi atau dilaporkan ke Bapak Kapolda nya, nanti di laporkan ke Mabes Polri Bapak. Tindak lanjut dari curhatan masyarakat. Jadi terkonfirmasi bahwa program ini bukan hanya formalitas semata, itu yang disampaikan oleh pihak Kepolisian sendiri ya Bapak ya. Menurut Bapak bagaimana sih, pengaruh media itu terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan**Peneliti****Informan****Peneliti**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

citra ataupun pendapat masyarakat terhadap Kepolisian Pak, seberpengaruh apa Pak?”

: “ Ini memang zaman kita kan zaman media ni, kalau zaman media tak digunakan media dengan baik maka kita tersesat. Jadi seperti itu, memang pengaruh media ini luar biasa, jadi dengan informasi-informasi yang disampaikan kalau kita tidak bisa menyikapi berita yang masuk dan lain sebagainya maka kita akan salah tebak sasaran. Sangat berpengaruh sekali, dan juga kita sebagai generasi muda perlu kita ada pencerahan kepada adek-adek kita. Kami keliling di pelosok-pelosok negeri ini seperti itu problem nya, anak nangis kasih hp, anak mau makan kasi hp, itu tak boleh sebetulnya, itu yang jadi tantangan kita bagaimana mencerdaskan menggunakan media kepada orang tua dna adek-adek kita. Tadi juga ada pertanyaan kalau bisa polisi go to school kan, sebenarnya ada tapi tak terlalu dipublikasikan, sehingga orang banyak bertanya. Penting nya publikasi, ini lah media maka media ini kita harus manfaatkan dengan baik di kemas dengan baik sehingga menimbulkan hal-hal yang positive kepada masyarakat.”

: “ Nah, apakah tadi Bapak berpendapat bahwa program ini berdampak loh pada pandangan Bapak pribadi kepada Kepolisian, bisa berikan contoh nya mungkin pak? Yang mungkin pada awalnya Bapak berpendapat bahwa Polisi itu seperti pandangan orang diluar sana, dengan adanya program ini mendatangkan perubahan mungkin Pak? Ada kok usaha untuk mendekatakan diri, ada kok usaha untuk melayani masyarakat seperti itu Pak.”

: “ Ya, sangat berdampak sekali, dengan adanya acara di masjid, saya suka memang acara-acara harus buat nya dimasjid, kalau acara-acara dihotel itu mengeluarkan anggaran yang besar, ini salah satu nya saya sudah sampaikan juga kepada Pak Kapolda, Pak Kapolda kalau acara-acara bagus memang dibuat di Masjid, di buat di Masjid mengecilkan anggaran, meramaikan masjid, memamurkan masjid itu salah satu program yang kami buat dari Prima itu memakmurkan Masjid, dimakmurkan masjid dan dimakmurkan oleh masjid begitu. Itu sudah janji kan, janji yang dituliskan di Al-quran siapa yang memakmurkan masjid rumah Allah, maka Allah akan makmurkan dirinya. Jadi apa yang menjadi contoh, contoh setelah ada perubahan seperti itu, banyak orang akan tadi yang bertanya kan, benar ni sehingga orang ni tak bernilai tentang negative lagi tentang Kepolisian, dan tidak menutupi lah ya kan. Nah ini, upaya mereka terhadap masyarakat bahwa Kepolisian ini ada beberapa nilai yang negative bagi dirinya tapi dengan adanya program ini, ini memang nampak sekali dilingkungan masyarakat.”

: “ Selanjutnya Pak, apakah nantinya program ini itu Bapak sebelumnya sudah ada mitra dengan Kepolisian ya, Jika bapak diposisikan sebagai masyarakat yang tidak dekat dengan Kepolisian misalnya, apakah nantinya program ini bisa mempengaruhi interaksi Bapak dengan Kepolisian? Saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

bisa berbicara santai dengan Kepolisian, apakah akan seperti itu Bapak?"

: "Akan lebih mudah, kalau kita udah kenal, akan lebih tidak sungkan jadi kan orang kan kebanyakan masyarakat ini, oh ini Pak Polisi sungkan kan segan, takut kan, bahkan banyak yang takut dengan polisi. Sebenarnya tidak, Polisi ini kan tugas nya tadi mengayomi dan kemudian melayani masyarakat dengan baik, dengan ini ya itu salah satu pendekatan emosional Polisi dengan masyarakat."

: "Nah Pak, setelah adanya program ini dijalankan apakah ada perubahan dalam pemahaman Bapak tentang tugas-tugas dan peran Kepolisian, tadi juga sudah disebutka bahwa peran Kepolisian itu dibidang Kamtibmas, keamanan ketertiban masyarakat, apakah setelah adanya program ini Bapak menjadi lebih paham bahwa itu loh fungsi dari Kepolisian Pak, apakah ada perubahan Pak?"

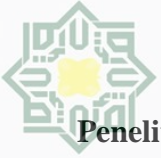
: "Ya, sebenarnya seperti itu memang, sebenarnya Polisi ini kan sama juga seperti kita, namunkan mereka menjaga keamanan dari pada masyarakat, ya itu memang tugas-tugas yang diberikan mereka ya itu salah satu nya, kata Pak Kapolda tadi kan seperti itu, melayani masyarakat dengan baik, dengan kemudian bertindak yang criminal tapi tidak menindak dengan sesuka hati mereka, tapi dengan aturan dan ketentuan yang telah mereka tetapkan, dari situ kan kalau mereka masyarakat yang hadir tadi sudah memahami dan terang yang dijelaskan Pak Kapolda. Artinya mereka juga harus tau poksi-poksi dari Polisi, kita ni pemuka masyarakat membantu seperti itu."

: "Nah menurut Bapak Jumat Curhat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kota Pekanbaru?"

: "Sedikit sesuai, sedikit membantu dari pada program dari pada Kepolisian. Yang tadi nya masyarakat ni kan, tak harus ke kantor nya tak harus ke meja tugas nya tapi dengan adanya fasilitas Jumat Curhat ini sangat membantu. Jadi intinya nanti masyarakat yang sudah ikut bisa menyampaikan oh, disini ada Jumat Curhat Bapak Kapolda, Bapak Kapolres datang. Disitulah peluang kita untuk bertanya."

: "Lebih kurang sesuai lah ya Pak? Tapi pasti perlu program-program lain, nah dari Bapak sendiri apasih pendapat Bapak untuk meningkatkan partisipasi dari masyarakat sendiri Pak? Tadi Bapak ustad menyampaikan butuh doorprize loh, dari Bapak sendiri apa kira-kira?"

: "Cocok, karena kami keliling subuh tu ada 3m, makan, makan, makan (tertawa). Hal itu tak boleh dipungkiri karena salah satu mengajak pemuda juga, kami tak harus ngaji yuk pasti tak mau, teknik nya kita ngajak ngopi nanti disana kita sisipkan kajian. Kalau langsung kajian stress mereka. Lebih kurang sama."



Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: “ Nah apakah Bapak ada saran atau ide lain untuk program Jumat Curhat ini?”

: “ Lebih disiplin lagi lah, waktunya kan ini kan waktu makan sebetulnya waktu nya harus disesuaikan satu jam satu jam pas.”

: “ Nah, Bapak sendiri apasih harapan Bapak kepada instansi Kepolisian sebagai masyarakat?”

: “ Lebih meningkatkan lagi, program-program curhat ini sangat bagus, ditambah lagi progam yang lebih mendekatkan lagi kepada masyarakat. Nah, anak-anak nya, ini kan masyarakat, ibu-ibu majelis taklim nya.”

: “ Nah, harapan dari pihak Kepolisian sendiri dari Bapak Dirbinmas langsung saya wawancarai bahwa beliau mengharapkan bahwa dari sisi Kepolisian juga berbenah loh untuk masyarakat, jadi harapannya bagaimana masyarakat ini berpartisipasi atau patuh terkait dengan program-program, menaati aturan yang telah dibuat untuk masyarakat, izin menyampaikan pesan dari Bapak Dirbinmas. Bapak terimakasih telah megambil waktu nya Bapak.”



© Hak cipta dilindungi undang-undang.

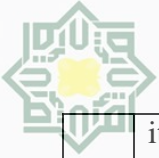
UIN Suska Riau

Syarif Kasim

Syarif Kasim

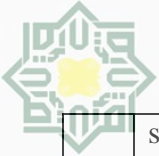
- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Tema	Sub Tema	Point Kesimpulan dan Verifikasi
	<p>“ Ini program yang sangat menarik, yang dibuat Pak Kapolda Jumat Curhat ini luar biasa, kami sebelumnya juga sudah punya program launching sama Pak Kapolda, nama programnya Subuh Berjamaah, kemudian Pemuda Anti Narkoba, yang kemudian Dakwah Komunitas. Ini sangat menarik, ini menambah sebenarnya, sebenarnya kami sudah pernah jelaskan di Kepolisian kalo mohon maaf Kepolisian ini kan banyak hal, masyarakat melihat banyak nilai-nilai negative nya. Jadi dengan adanya program seperti ini, ini luar biasa, salah satu membangkitkan bahwa Polisi ini, sebenarnya tak yang kita bayangkan, jadi setelah adanya ini memang mantab ni. Dan kami pun juga membantu program kita juga, kita juga sedang menjajahi pendekatan dengan Program Subuh bagaimana saya juga sudah keliling subuh di 12 Kabupaten Kota, di Provinsi Riau. Jadi ketika saya juga sama ustad ni MC, saya juga sering MC, ketika didepan dilihat yang ada bukan anak muda, tapi orang-orang tua,</p>	<p>Program Jumat Curhat</p>	<p>Apresiasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program yang sangat menarik yang di ampu oleh Kapolda 2. Program yang luarbiasa, sebagai pembuktian bahwa Polisi tidak seperti yang dibayangkan



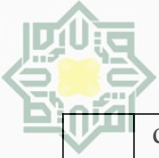
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>itu lah kami ingin membangkitkan bagaimana juga pemuda-pemuda ini cinta dengan masjid, seperti itu. Sehingga hal itu dihimbaukan juga sama Pak Kapolda setiap Kapolres 12 Kabupaten Kota harus mendukung program yang dibuat oleh Prima DMI Provinsi Riau, DMI Dekan Masjid Indonesia, saya dibawah nya DMI Provinsi Riau, 12 Kabupaten Kota.</p>			
	<p>“ Makna nya ya ada kedekatan, tak ada jarak Polisi sama masyarakat, humble nya masyarakat dengan Kepolisian jadi permasalahan yang ada dilingkungan RT, RW, bisa teratasi. Karena kadang orang takut dengan Kepolisian maka hal seperti ini bisa membantu. Polisi itu tak menakuti.”</p>		<p>Definisi dan makna</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kedekatan antara Kepolisian dengan masyarakat 2. Tidak adanya jarak, kehumblean Kepolisian 3. Mengatasi permasalahan dilingkungan dari pemerintahan terkecil yakni RT dan RW 4. Polisi tidak lagi menakutkan
	<p>“... Sebenarnya tidak, Polisi ini kan tugas nya tadi mengayomi dan kemudian melayani masyarakat dengan baik, dengan ini ya itu salah satu pendekatan emosional Polisi dengan masyarakat.”</p>			<ol style="list-style-type: none"> 5. Salah satu langkah pendekatan emosional Polisi dengan masyarakat
	<p>“Polisi ini kan, kalo masyarakat yang disampaikan ustad tadi untuk ke kantor hal yang tak mungkin, sangat terbatas tamu-tamu yang diterima oleh, emang kalau Polda siapa saja diterima, tentu ada batasan-batasan ketika ada, tidak leluasa. Juga kami</p>			<ol style="list-style-type: none"> 6. Keleluasaan dalam bersilaturahmi dengan mendatangi langsung masyarakat, karena dikantor menyampaikan hal yang sederhana tidak memungkinkan,



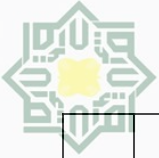
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>silaturahmi ada juga jadwal yang ditentukan jauh-jauh hari dibuatkan, dengan adanya temuan-temuan seperti ini, dengan adanya Jumat Curhat dan mungkin yang lainnya mungkin, ini sangat membantu dari pada keluh kesah dari pada masyarakat yang ada disekeliling kita. Tadi juga kita lihat kan, banyak yang bertanya meskipun yang ada disitu sedikit, bentuk kedekatan Polisi ke masyarakat.”</p>			<p>tidak leluasa, ada batasan tertentu dan penentuan jadwal, serta susah nya janji temu 7. Program Jumat Curhat sangat membantu dalam menampung keluh kesah masyarakat di sekeliling kita. 8. Kedekatan Polisi dan masyarakat terlihat dari banyak yang antusias bertanya, walaupun yang hadir tidak terlalu banyak</p>
<p>5.</p>	<p>“ Sampai, saya pengurus masjid juga sekretaris di Kelurahan Simpang Tiga, Masjid Nur-Hidayah.”</p>			<p>9. Makna Polisi ingin mendekati diri kepada masyarakat tersampaikan</p>
<p>6.</p>	<p>“...Ini loh masalah yang dimasyarakat dirasakan sekarang. Jadi tak perlu lagi, juga meringankan dari pada tugas-tugas Kepolisian yang ada dilingkungan setempat kan.</p>			<p>10. Meringankan tugas Kepolisian dilingkungan setempat</p>
<p>7.</p>	<p>“...Dengan adanya curhat seperti ini, dan harapan kami ya ini akan berkelanjutan terus. Jadi tak susah lagi kan masyarakat.”</p>		<p>Harapan terkait program</p>	<p>1. Program tetap berlanjut demi kemudahan masyarakat</p>
<p>8.</p>	<p>“ Lebih meningkatkan lagi, program-program curhat ini sangat bagus, ditambah lagi program yang lebih mendekati lagi kepada masyarakat. Nah, anak-anak nya, ini kan masyarakat, ibu-ibu majelis taklim nya.”</p>			<p>2. Lebih ditingkatkan lagi dengan lebih mengikutsertakan anak-anak dan ibu-ibu majelis taklim</p>
<p>9.</p>	<p>“Ya, kami juga kan menggandeng Kepolisian, jadi mitra Polisi karena</p>		<p>Alasan menghadiri</p>	<p>1. Sebelum nya sudah menjadi mitra Kepolisian, serta</p>



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>dengan apa namanya pergerakan Polisi ini masyarakat juga bebas, Polisi aja sholat subuh di masjid, jadi pemuda yang hari ini tak mau ke masjid kita ajak nya seperti itu. Polisi aja ke masjid ayolah kita ke masjid. Itu salah satu bagaimana kami mendekati diri dengan Polisi, dengan program-program yang sebenarnya membantengi adek-adek ini dari narkoba, LGBT yang tadi disampaikan. Kalo dia udah cinta dengan masjid tertanam dalam diri dia tu keimanan, Insyallah hal-hal seperti itu jauh dari adek-adek generasi sekarang ini.”</p>			<p>bergandengan dengan Kepolisian dalam beberapa program</p>
	<p>“Sedikit sesuai, sedikit membantu dari pada program dari pada Kepolisian. Yang tadi nya masyarakat ni kan, tak harus ke kantor nya tak harus ke meja tugas nya tapi dengan adanya fasilitas Jumat Curhat ini sangat membantu. Jadi intinya nanti masyarakat yang sudah ikut bisa menyampaikan oh, disini ada Jumat Curhat Bapak Kapolda, Bapak Kapolres datang. Disitulah peluang kita untuk bertanya.”</p>		<p>Kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat</p>	<p>1. Sedikit sesuai, sedikit membantu. Sangat membantu dalam hal menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan kewenangan Kepolisian dalam sesi tanya jawab nya</p>
<p>11.</p>	<p>“ Lebih disiplin lagi lah, waktunya kan ini kan waktu makan sebetulnya waktu nya harus disesuaikan satu jam satu jam pas.”</p>		<p>Saran untuk perbaikan program</p>	<p>1. Waktu pelaksanaannya tetap pagi Jumat jam 9.00 saja, karena jika setelah shalat Jumat tidak efektif</p>

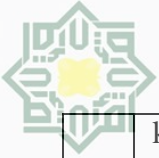


<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hal: 3 Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>12. Cocok, karena kami keliling subuh tu ada 3m, makan, makan, makan (tertawa). Hal itu tak boleh dipungkiri karena salah satu mengajak pemuda juga, kami tak harus ngaji yuk pasti tak mau, teknik nya kita ngajak ngopi nanti disana kita sisipkan kajian. Kalau langsung kajian stress mereka. Lebih kurang sama.”</p>			<p>karena waktu makan. Lebih disiplin lagi.</p>
	<p>13. “Huum Insyallah”</p>			<p>2. Menyediakan makanan dan doorprize untuk menarik masyarakat</p>
	<p>13. “ Sangat berpengaruh, jika hal ini terjadi dengan paling tidak seminggu sekali di lingkungan masyarakat sekitar. Jadikan itu tadi curhat bersama Kapolda nanti kan dibawah nya bisa lagi, Polda, Polresta kan, harus seperti itu, dengan adanya seperti itu mereka keliling. Tau keluh kesah masyarakat, bertanya seperti ini nantikan dibawah nya ada Kabid Humas, bisa menyampaikan. Ini loh masalah yang dimasyarakat dirasakan sekarang. Jadi tak perlu lagi, juga meringankan dari pada tugas tugas Kepolisian yang ada dilingkungan setempat</p>	<p>Dialektika Eksternalisasi (Teori Konstruksi Realitas Sosial)</p>	<p>Cerminan program dalam keseharian masyarakat</p>	<p>1. Akan menghadiri kembali jika dilaksanakan kembali dilingkungannya</p> <p>2. Mempengaruhi keseharian masyarakat, akan menghadiri acara jika rutin diadakan seminggu sekali</p>



2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>kan. Dengan adanya curhat seperti ini, dan harapan kami ya ini akan berkelanjutan terus. Jadi tak susah lagi kan masyarakat.”</p>			
<p>14.</p>	<p>“Iya Alhamdulillah, karena Bapak Kapolda ini emang luar biasa orang nya,</p>			<p>1. Sangat antusiasme</p>
<p>15.</p>	<p>“...kami sebelumnya juga sudah punya program launching sama Pak Kapolda, nama programnya Subuh Berjamaah, kemudian Pemuda Anti Narkoba, yang kemudian Dakwah Komunitas.</p>		<p>Pengalaman pribadi dan antusiasme</p>	<p>2. Sudah jadi mitra Kepolisian dan telah pernah launching program dengan Bapak Kapolda sebelumnya yakni Subuh Berjamaah dan Pemuda Anti Narkoba</p>
<p>16.</p>	<p>“ Iya Alhamdulillah, karena Bapak Kapolda ini emang luar biasa orang nya,</p>		<p>Pemberitahuan akan pelaksanaan program</p>	<p>1. Di chat whatsapp langsung oleh Bapak Kapolda</p>
<p>17.</p>	<p>“ Ada, ada”</p>	<p>Dialektika Objektivikasi</p>		<p>1. Pernah melihat informasi publikasi program Jumat Curhat di website dan media sosial Polda Riau</p>
<p>18.</p>	<p>“ Sama, ada yang bertanya dan kemudian pertanyaan akan dijelaskan”</p>		<p>Perbedaan citra media degan realitas yang dialami</p>	<p>2. Informasi terkait pelaksanaan program yang diupload di media sosial Polda Riau, realitas nya sama dengan pelaksanaan program nya ada sesi tanya jawab disana.</p>
<p>19.</p>	<p>“ Ini memang zaman kita kan zaman media ni, kalau zaman media tak digunakan media dengan baik maka</p>		<p>Pengaruh representasi media terhadap</p>	<p>1. Media mempunyai pengaruh yang luar biasa, sangat berpengaruh sekali</p>



kita tersesat. Jadi seperti itu, memang pengaruh media ini luar biasa, jadi dengan informasi-informasi yang disampaikan kalau kita tidak bisa menyikapi berita yang masuk dan lain sebagainya maka kita akan salah tebak sasaran. Sangat berpengaruh sekali, dan juga kita sebagai generasi muda perlu kita ada pencerahan kepada adek-adek kita. Kami keliling di pelosok-pelosok negeri ini seperti itu problem nya, anak nangis kasih hp, anak mau makan kasi hp, itu tak boleh sebetulnya, itu yang jadi tantangan kita bagaimana mencerdaskan menggunakan media kepada orang tua dna adek-adek kita. Tadi juga ada pertanyaan kalau bisa polisi go to school kan, sebenarnya ada tapi tak terlalu dipublikasikan, sehingga orang banyak bertanya. Penting nya publikasi, ini lah media maka media ini kita harus manfaatkan dengan baik di kemas dengan baik sehingga menimbulkan hal-hal yang positive kepada masyarakat.”

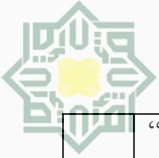
pandangan masyarakat kepada Instansi Kepolisian

terhadap pandangan masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“ Ya, sangat berdampak sekali, dengan adanya acara di masjid, saya suka memang acara-acara harus buat nya dimasjid, kalau acara-acara dihotel itu mengeluarkan anggaran yang besar, ini salah satu nya saya sudah sampaikan juga kepada Pak Kapolda, Pak Kapolda kalau acara-acara bagus memang dibuat di Masjid, di buat di Masjid mengecilkan anggaran, meramaikan masjid, memamurkan masjid itu salah satu program yang kami buat dari Prima itu memakmurkan Masjid, dimakmurkan masjid dan dimakmurkan oleh masjid begitu. Itu sudah janji kan, janji yang dituliskan di Al-quran siapa yang memakmurkan masjid rumah Allah, maka Allah akan makmurkan dirinya. Jadi apa yang menjadi contoh, contoh setelah ada perubahan seperti itu, banyak orang akan tadi yang bertanya kan, benar ni sehingga orang ni tak bernilai tentang negative lagi tentang Kepolisian, dan tidak menutupi lah ya kan. Nah ini, upaya mereka terhadap masyarakat bahwa Kepolisian ini ada beberapa nilai yang negative bagi dirinya tapi dengan adanya program ini, ini memang nampak sekali dilingkungan masyarakat.”

21. ‘ Akan lebih mudah, kalau

Dialektika Internalisasi

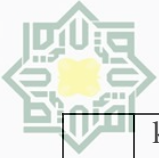
Dampak pelaksanaan program terhadap sikap dan pandangan pribadi, serta perubahan interaksi dengan Kepolisian

Pengaruh

1. Sangat berdampak, dengan pelaksanaan kegiatan di masjid, dapat mengurangi nilai negative terhadap Kepolisian

1. Tidak sungkan lagi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>kita udah kenal, akan lebih tidak sungkan jadi kan orang kan kebanyakan masyarakat ini, oh ini Pak Polisi sungkan kan segan, takut kan, bahkan banyak yang takut dengan polisi. Sebenarnya tidak, Polisi ini kan tugas nya tadi mengayomi dan kemudian melayani masyarakat dengan baik, dengan ini ya itu salah satu pendekatan emosional Polisi dengan masyarakat.”</p>		<p>program terhadap interaksi masyarakat dengan Kepolisian</p>	<p>akan lebih mudah.</p>
<p>22.</p>	<p>Ya, sebenarnya seperti itu memang, sebenarnya Polisi ini kan sama juga seperti kita, namunkan mereka menjaga keamanan dari pada masyarakat, ya itu memang tugas-tugas yang diberikan mereka ya itu salah satu nya, kata Pak Kapolda tadi kan seperti itu, melayani masyarakat dengan baik, dengan kemudian bertindak yang criminal tapi tidak menindak dengan sesuka hati mereka, tapi dengan aturan dan ketentuan yang telah mereka tetapkan, dari situ kan kalau mereka p masyarakat yang hadir tadi sudah memahami dan terang yang dijelaskan Pak Kapolda. Artinya mereka juga harus tau poksi-poksi dari Polisi, kita ni pemuka masyarakat membantu seperti itu.”</p>		<p>Perubahan dalam pemahaman mengenai tugas dan peran Kepolisian</p>	<p>1. Lebih memahami tugas dan peran Kepolisian dari penyampaian Kapolda mengenai tugas dan peran dan fungsi Kepolisian</p>
<p>23.</p>	<p>“ Iya Alhamdulillah, karena Bapak Kapolda ini emang luar biasa orang nya, Bapak Kapolda kita memang</p>	<p>Instansi Kepolisian</p>	<p>Saran dan harapan terhadap instansi</p>	<p>1. Keluarbiasaan Kapolda Riau, informan sangat mengapresiasi, dari</p>



sangat kami apresiasi. Dengan keharmonisan beliau, kemudian agama beliau, walaupun banyak yang tak mengikut tapi setidaknya himbauan-himbauannya beliau ke 12 Kabupaten Kota yang hari ini juga kami belum bisa memapping kan kawan-kawan Prima, sehingga ada beberapa kendala yang memang ini harus kami sebelum pemilu 2024 harus semua terbentuk di 12 Kabupaten Kota dan Pak Kapolda pun siap ikut hadir mencerdaskan dan juga memberi pencerahan kepada pemuda-pemuda, nah mangkannya kenapa kami ambil subuh, karena kan kalau sholat subuh sudah bangkit semua pemuda nya, tentu sholat-sholat lain akan ikut, subuh kan tantangan nya besar. Itu dia kenapa kami mengambil subuh.”

“...Tadi juga ada pertanyaan kalau bisa polisi go to school kan, sebenarnya ada tapi tak terlalu dipublikasikan, sehingga orang banyak bertanya. Penting nya publikasi, ini lah media maka media ini kita harus manfaatkan dengan baik di kemas dengan baik sehingga menimbulkan hal-hal yang positive kepada masyarakat.”

Kepolisian

keharmonisan dan agama beliau

2. Gencarkan publikasi, karena media mempunyai pengaruh yang luar biasa, sangat berpengaruh sekali terhadap pandangan masyarakat oleh karenanya penting untuk mempublikasikan program-program Kepolisian untuk memperlihatkan kinerja dan langkah yang telah diambil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

sebagai alat negara dalam menjaga masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TRANSKRIP DAN KODING : 3

WAWANCARA MENDALAM (Depth Interview)

Informan : Suwardi
Tanggal : 23 Desember 2023
Hari/Pukul : Jumat, Pukul : 09.18 WIB.
Tempat : Rumah informan di Kelurahan Simpang Tiga
Profesi : Pensiunan ASN Pemprov Riau
Alamat : Jl. Tengku Bey
 RT : 02
 RW : 02
 Kelurahan : Simpang Tiga
 Kecamatan : Bukit Raya
Umur : 65 Tahun
Status (DM) : Ketua RW 02, Ketua Forum Komunikasi RT/RW 02 Kelurahan Simpang Tiga
Nomor HP :

Tanya/Jawab

Peneliti : “Bagaimana sih Pak definisi dari Program Jumat Curhat setelah Bapak menghadiri nya?”

Informan : “ Selama ini kan kesan masyarakat itu agak miring kan, kepada instansi Kepolisian, terutama untuk penanganan kasus, pelanggaran-pelanggaran lalu lintas takut untuk melaporkan, hilang kambing dilaporkan hilang kerbau gitu kan. Tapi ternyata semenjak Kapolri Bapak Listyo Sigit ini, ini tradisi mulai ditegak kan lagi, mulai dari kasus nya Sambo, kasus narkoba itu dari dari Polda Sumatera Barat kan dan itu ternyata benar-benar diseriusin. Kemudian juga Polisi disini kebetulan kita RT RW disini berkoodinasi dengan Polsek, Camat disini membuat forum komunikasi kunjungan masyarakat berkeliling dan berkoordinasi. Dengan turun nya ini Program Jumat Curhat ini memperjelas lagi bahwa makin terbuka

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Penguji bertanggung jawab atas keabsahan dan keakuratan seluruh karya tulis ini yang dimunculkan dan menyebutkan sumber.

Disarankan untuk memperhatikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber dan menyebutkan sumber:

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepolisian itu, tadi kan dibahas pertama masalah penanganan kasus-kasus, pembuatan sim dari laka lantas. Masyarakat nanti akhirnya tidak ketakutan, tapi paham. Selama ini kan lalu lintas ini sosialisasinya disekolah-sekolah, padahal orang tua tidak dapat kan anak-anak aja. Tapi memang itu perlu waktu untuk maksimal kan. Ini jajaran tertinggi yang turun kan, bunga tiga pangkatnya Kombes. Bersyukur sekali dikunjungi, bagus sekali program kegiatan ini. Karena keamanan negara ini ditentukan mulai dari RT, kalau RTnya rukun damai dan guyub otomatis RTnya bagus, ke Kecamatan nya bagus, ke Kota nya bagus, ke Kabupaten nya bagus nah itu kan. Jadi sangat positif sekali lah, ini dilakukan lagi lah siapapun Kapolri nya. Sehingga nanti tingkat kepercayaan masyarakat lebih tinggi.”

: “Mengapa Bapak memilih berpartisipasi dalam program tersebut Pak?”

: “Karena saya sebagai bagian dari masyarakat tidak mau mendengar berita yang katanya-katanya itu, kenyataan nya gimana omongan nya. Kepolisian ini memang kebanyakan orang baik-baik, karena sebagian oknum jadi citra nya buruk. Saya pun bersyukur kan saya udah paham ya.”

: “Pertanyaan apa yang Bapak ajukan kemaren Pak?”

: “Saya tidak sempat bertanya, tapi kalau bisa saya tanyakan terkait dengan memaksimalkan sosialisasi tadi, terkait pembuatan sim. Menginginkan pembuatan prosedur itu ya sederhana.”

: “Apa sih sebenarnya pendapat Bapak dari tujuan utama pelaksanaan program Jumat Curhat ini?”

: “Ya mengambil aspirasi masyarakat, itu kan mencari data konkrit, real, primer dari masyarakat. Mana tau ada pertanyaan Pak kemaren anak saya masuk bayar, nah berarti masih ada oknum-oknum yang bermain. Masyarakat jangan kesulitan tentang pelayanan sim, kenapa tidak dibuat pintu-pintu yang lain. Harus ada ahlinya dilalu lintas harus ada, gimana agar tidak macet, survey penelitian terkait dengan jumlah pengguna kendaraan dan kondisi jalan. Mencari data konkrit untuk perbaikan diri.”

: “Setelah saya wawancarai Pak, makna yang ingin disampaikan oleh pihak Kepolisian adalah ingin tidak adanya jarak antara Kepolisian dengan masyarakat, dan ingin mendekati diri dengan masyarakat. Nah dari yang sampaikan tersebut apakah makna yang dapat Bapak tangkap sama dengan yang Kepolisian inginkan?”

: “Sama, seperti tujuan pelaksanaan tadi, tidak adanya kecurigaan dari masyarakat, dengan adanya program ini jadi masyarakat dapat bertanya dan tahu persis oh ini permasalahannya ni. Jadi tidak semua Polisi itu jahat sebenarnya, disamping itu Polisi juga tahu, oh masyarakat berpandangan seperti ini ya. Jadikan sama-sama tahu, tapi kalau ada jarak terus gak pernah ketemu kan curiga terus kan jadi nya. Jadi selama ini



Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

program pemerintah ini kan kurang di sosialisasi, masyarakat tidak ngeh dan lebih percaya hoax. Dahulu kan jarang komunikasi kayak gini, hanya sekedar buat konten kan, masyarakat lebih percaya hoax. Sekarang dari sumber nya langsung tau, kan itu lebih bagus.”

: “ Apakah nanti jika dilaksanakan tiap Jumat, apakah Bapak akan mengumpulkan permasalahan dan akan mecurhatkan nya di acara Jumat Curhat mendatang Pak? apakah akan mempengaruhi keseharian Bapak?”

: “ Kalau memang ada jadwal rutin, kita sesuaikan ya. Jadi kita prioritaskan ya.”

: “ Menurut Bapak bagaimana sih media atau sosial media sendiri menggambarkan tentang Kepolisian dan Program Jumat Curhat. Menurut Bapak bagaimana Kepolisian menggambarkan di media sama gak pak dengan realita dilapangan?”

: “ Ada yang sama ada yang beda, masih perlu intensitas nya ditingkatkan lagi. Harus bersaing dengan hoax-hoax yang beredar. Polisi cyber ini harus ditingkatkan lagi. Sehingga bisa yang positif yang masuk. Luar biasa itu pengaruh nya.”

: “ Bagaimana Pak pemberitahuan informasi pengadaan acara nya disini Pak?”

: “ Pertama dari Polsek lah, melalui Pak Bhabin, datang dan mengatakan Pak ada kegiatan Jumat Curhat disiapkan masjid dan tempat pertemuan.”

: “ Partisipasi Bapak di program tersebut apakah berdampak langsung kepada pandangan Bapak terhadap Kepolisian?”

: “ Ya jelas tu, dampak nya cukup signifikan juga. Contoh nya tadi itu rekrutmen Polisi itu, selama ini emang luar biasa image nya. Ada uang masuk begitu.”

: “ Jika diluaran sana, setelah program ini apakah nantinya akan mempengaruhi interaksi Bapak terhadap Kepolisian?”

: “ Iya berpengaruh loh, tambah baik hubungan nya, tambah positif.”

: “ Apakah hal ini menambah pemahaman Bapak tentang tugas dan peran Kepolisian?”

: “ Ya seperti itu”

: “ Nah, apakah program Jumat Curhat yang dilaksanakan tersebut Pak, sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Pekanbaru Pak? Menurut Bapak?”

- Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- : “ Ya sementara mungkin sesuai, dibutuhkan masyarakat itu. Kejelasan langsung dari petinggi-petinggi itu. Kayak nya jujur kan kemaren omongan nya, itu kan berpangkat semua itu perwira itu.”
- : “ Bagaimana untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program ini?”
- : “ Ya disampaikan di wa grup ya, bahwa ada kegiatan ini silahkan berpartisipasi.”
- : “ Dari sisi Bapak sendiri ada gak sih Pak saran untuk pengembangan program ini?”
- : “ Ada, terutama intensitas ya perlu ditingkatkan lagi masyarakat nya lebih banyak lagi, lebih luas lagi, lebih sering lagi. Selain itu juga kapasitas orang nya menjangkau semua.”
- : “ Untuk Instansi Kepolisian secara umum apasih harapan Bapak?”
- : “ Ya layani masyarakat dengan ikhlas, dengan hati. Memang harus kerjasama dengan yang lain, Polisi tidak bisa bekerja sendiri karena kan masalah masyarakat ini kompleks, jadi koordinasi juga.”
- : “ Baik Bapak harapan dari Kepolisian kami sampaikan bahwa jika ada program dari Kepolisian harapannya masyarakat berpartisipasi ya, karenan Kepolisian tidak bisa bekerja sendiri butuh dari sisi masyarakat juga. Terimakasih banyak Bapak atas waktu nya.”



No	Pernyataan	Tema	Sub Tema	Point Kesimpulan dan Verifikasi
1	<p>“Selama ini kan kesan masyarakat itu agak miring kan, kepada instansi Kepolisian, terutama untuk penanganan kasus, pelanggaran-pelanggaran lalu lintas takut untuk melaporkan, hilang kambing dilaporkan hilang kerbau gitu kan. Tapi ternyata semenjak Kapolri Bapak Listyo Sigit ini, ini tradisi mulai ditegak kan lagi, mulai dari kasus nya Sambo, kasus narkoba itu dari dari Polda Sumatera Barat kan dan itu ternyata benar-benar diseriusin. Kemudian juga Polisi disini kebetulan kita RT RW disini berkoodinasi dengan Polsek, Camat disini membuat forum komunikasi kunjungan masyarakat berkeliling dan berkoordinasi. Dengan turun nya ini Program Jumat</p>	<p>Instansi Kepolisian</p>	<p>Tanggapan masyarakat terhadap Kepolisian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesan miring masyarakat terhadap Kepolisian, terutama untuk penanganan kasus, pengusutan laporan yang diistilahkan jika hilang kambing dilaporkan hilang kerbau 2. Ternyata semenjak Kapolri Bapak Listyo Sigit tradisi ini mulai tegak kembali, serius dalam penanganan kasus seperti Ferdi Sambo dan Teddy Minahasa.

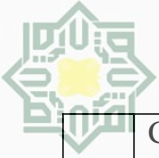
Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Curhat ini memperjelas lagi bahwa makin terbuka Kepolisian itu, tadi kan dibahas pertama masalah penanganan kasus-kasus pembuatan sim dari laka lantas. Masyarakat nanti akhirnya tidak ketakutan, tapi paham. Selama ini kan lalu lintas ini sosialisasinya disekolah-sekolah, padahal orang tua tidak dapat kan anak-anak aja. Tapi emang itu perlu waktu untuk maksimal kan. Ini jajaran tertinggi yang turun kan, bunga tiga pangkat nya Kombes. Bersyukur sekali dikunjungi, bagus sekali program kegiatan ini. Karena keamanan negara ini ditentukan mulai dari RT, kalau RT nya rukun damai dan guyub otomatis RT nya bagus, ke Kecamatan nya bagus, ke Kota nya bagus, ke Kabupaten nya bagus nah itu kan. Jadi sangat positif sekali lah, ini dilakukan lagi lah siapapun Kapolri nya. Sehingga nanti tingkat kepercayaan masyarakat lebih tinggi.”

“ Sama, seperti tujuan pelaksanaan tadi, tidak adanya kecurigaan dari masyarakat, dengan adanya program ini jadi masyarakat dapat bertanya dan tahu persis oh ini permasalahannya ni. Jadi tidak semua Polisi itu jahat sebenarnya, disamping itu Polisi juga tahu, oh masyarakat berpandangan

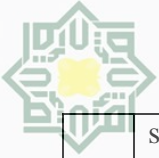
Program
Jumat Curhat

Definisi dan makna

1. Dengan Program Jumat Curhat ini memperjelas bahwa makin terbuka Kepolisian itu, nanti nya masyarakat tidak ketakutan lagi.
2. Tidak ingin ada kecurigaan di masyarakat
3. Ingin masyarakat berpandangan baik terhadap instansi dengan mengonfirmasi langsung pemberitaan yang beredar

Apresiasi

1. Bersyukur sekali dikunjungi, oleh Kepolisian pangkat yang tinggi turun langsung. Bagus sekali program ini
2. Jadi sangat positif sekali lah



seperti ini ya. Jadikan sama-sama tahu, tapi kalau ada jarak terus gak pernah ketemu kan curiga terus kan jadi nya. Jadi selama ini program pemerintah ini kan kurang di sosialisasi, masyarakat tidak ngeh dan lebih percaya hoax. Dahulu kan jarang komunikasi kayak gini, hanya sekedar buat konten kan, masyarakat lebih percaya hoax. Sekarang dari sumber nya langsung tau, kan itu lebih bagus.”

“ Karena saya sebagai bagian dari masyarkat tidak mau mendengar berita yang katanya-katanya itu, kenyataan nya gimana omongan nya. Kepolisian ini memang kebanyakan orang baik-baek, karena sebagian oknum jadi citra nya buruk. Saya pun bersyukur kan saya udah paham ya.”

“ Saya tidak sempat bertanya, tapi kalau bisa saya tanyakan terkait dengan memaksimalkan sosialisasi tadi, terkait pembuatan sim. Menginginkan pembuatan prosedur itu ya sederhana.”

“ Ya sementara mungkin sesuai, dibutuhkan masyarakat itu. Kejelasan

Alasan untuk Menghadiri

1. Karena ingin mengonfirmasi langsung berita yang beredar, dan ingin melihat kenyataan dilapangan

Harapan terkait program

1. Siapa pun nanti Kapolri nya tetap lanjutkan program ini, sehingga nantinya tingkat kepercayaan masyarakat lebih tinggi

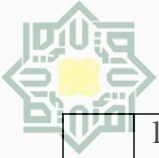
Hal-hal untuk dicurhatkan

1. Ingin memberikan saran untuk memaksimalkan sosialisasi terkait berbagai hal, seperti pembuatan sim dan menginginkan pembuatan prosedur yang sederhana

Kesesuaian program dengan

1. Sesuai untuk sementara waktu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>langsung dari petinggi-petinggi itu. Kayak nya jujur kan kemaren omongan nya, itu kan berpangkat semua itu perwira itu.”</p>		kebutuhan masyarakat	
	<p>“ Ada, terutama intensitas ya perlu ditingkatkan lagi masyarakat nya lebih banyak lagi, lebih luas lagi, lebih sering lagi. Selain itu juga kapasitas orang nya menjangkau semua.”</p>		Saran untuk perbaikan program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan intensitas 2. Lebih menjangkau masyarakat luas dengan komposisi yang beragam 3. Meningkatkan kapasitas masyarakat yang menghadiri program
	<p>“ Ya mengambil aspirasi masyarakat, itu kan mencari data konkrit, real, primer dari masyarakat. Mana tau ada pertanyaan Pak kemaren anak saya masuk bayar, nah berarti masih ada oknum-oknum yang bermain. Masyarakat jangan kesulitan tentang pelayanan sim, kenapa tidak dibuat pintu-pintu yang lain. Harus ada ahli nya dilalu lintas harus ada, gimana agar tidak macet, survey penelitian terkait dengan jumlah pengguna kendaraan dan kondisi jalan. Mencari data konkrit untuk perbaikan diri.”</p>	Dialektika Eksternalisasi (Teori Konstruksi Realitas Sosial)	Pendapat mengenai tujuan utama program	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengambil aspirasi masyarakat 2. Mencari data konkrit, real dan primer dari masyarakat untuk perbaikan instansi
	<p>“ Kalau memang ada jadwal rutin, kita sesuaikan ya. Jadi kita prioritaskan ya.”</p>		Cerminan program dalam keseharian masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan menghadiri
	<p>“ Pertama dari Polsek lah, melalui Pak Bhabin, datang dan mengatakan Pak ada kegiatan Jumat Curhat</p>		Pemberitahuan informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Polsek mengutus Bhabinkamtibmas untuk menyampaikan



	<p>disiapkan masjid dan tempat pertemuan.”</p>			<p>langsung</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>9. “Ada yang sama ada yang beda, masih perlu intensitasnya ditingkatkan lagi. Harus bersaing dengan hoax-hoax yang beredar. Polisi cyber ini harus ditingkatkan lagi. Sehingga bisa yang positif yang masuk. Luar biasa itu pengaruhnya.”</p>		<p>Perbedaan citra media dengan realitas yang dialami</p>	<p>1. Terdapat persamaan dan perbedaan</p>
	<p>10. “Ya jelas tu, dampaknya cukup signifikan juga. Contohnya tadi itu rekrutmen Polisi itu, selama ini memang luar biasa imagenya. Ada uang masuk begitu.”</p>		<p>Pengaruh representasi media terhadap pandangan masyarakat kepada Instansi Kepolisian</p>	<p>1. Jelas sangat berpengaruh, dampaknya cukup signifikan 2. Sebagai contoh konkrit konfirmasi bahwa rekrutmen calon Polisi tidak ada unsur penggunaan uang didalamnya merubah image di mata masyarakat</p>
	<p>11. “Iya berpengaruh loh, tambah baik hubungannya, tambah positif”</p>	<p>Dialektika Internalisasi</p>	<p>Dampak pelaksanaan program terhadap sikap dan pandangan pribadi, serta perubahan interaksi dengan Kepolisian</p>	<p>1. Program mempengaruhi sikap dan pandangan pribadi dengan memperbaiki hubungan dan hubungan yang lebih positif</p>
	<p>12. “Harus bersaing dengan hoax-hoax yang beredar. Polisi cyber ini harus ditingkatkan lagi. Sehingga bisa yang positif yang masuk. Luar biasa itu pengaruhnya.” “Ya layani masyarakat dengan ikhlas, dengan hati. Memang harus kerjasama</p>	<p>Instansi Kepolisian</p>	<p>Saran dan harapan terhadap instansi Kepolisian</p>	<p>1. Penguatan Policy Cyber untuk mengatasi berita hoax</p>



UIN SUSKA RIAU

dengan yang lain, Polisi tidak bisa bekerja sendiri karena kan masalah masyarakat ini kompleks, jadi koordinasi juga.”

©Hax cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

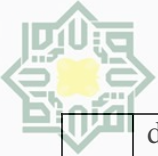
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TRANSKRIP DAN KODING : 4

WAWANCARA MENDALAM (Depth Interview)

Informan : Fitrianty
Tanggal : 29 Desember 2023
Hari/Pukul : Jumat, Pukul : 11.25 WIB.
Tempat : Ramayana Sukaramai
Profesi : Ibu Rumah Tangga/ Kader Posyandu
Alamat : Jl. Kopi, Gg. Kopi 2
 RT : 03
 RW : 03
 Kelurahan : Sukaramai
 Kecamatan : Pekanbaru Kota
Umur : 40 Tahun
Status (DM) : Kader Posyandu
Nomor HP : 082170636421

Tanya/Jawab

Peneliti

: “ Seperti yang kita tau, berkaitan dengan citra Kepolisian, diadakanlah program ini untuk mendekatkan Polisi ke masyarakat. Setelah Ibu mengikuti dari awal sampai akhir, apa sih menurut Ibu program ini, bagaimana sih pengertian dari program ini menurut Ibu?”

Informan

: “ Alhamdulillah, dari Kepolisian turun ke masyarakat kami sebagai orang tua jadi lebih tau cara gimana nanti untuk memberitahukan kepada anak tentang kejahatan di kalangan remaja, cara berlalu lintas. Mudah-mudahan untuk kedepannya program ini berlanjut, jadi kita bisa mendekatkan dari Kepolisian dengan masyarakat, ya kalau dapat turun lah ke rumah-rumah jadi memang iya di sekolah ada, kalau disekolah kan ya istilah nya anak-anak nya dipilih juga, kemaren anak ibu ikut juga, tapi kalau turun

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Dilarang menyalin, memfotokopi, atau menggunakan alat-alat lain untuk menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.



Hak Cipta Jilid 1
Undang-undang

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Informan

langsung ketempat kan jadi lebih enak lagi. Seperti Bapak tadi tu kan, anak-anak nya kita mengarahkan. Untuk mengetahui cara masuk Polisi ibuk jadi lebih paham lagi, gak harus orang berduit aja yang bisa, tidak miss komunikasi.”

: “ Ibu, kebetulan dapat undangan dari mana?”

: “ Dari Bapak Babinkamtibmas kami.”

: “ Apasih alasan ibuk bergabung di sini, bisa saja alasan ibuk saya sibuk saya sakit?”

: “ Ndak, ibuk insyallah setiap kegiatan datang untuk mendapat ilmu, sebagai orang tua, sebagai kader posyandu punya tanggung jawab. Apa informasi yang didapatkan pengen pula di beritahu.”

: “ Berdasarkan hasil observasi saya bahwa banyak juga yang mengatakan bahwa, yang banyak bertartispasi Bapak-Bapak aja, dekatkan ke Perempuan dan anak-anak. Dari yang ibu tanyakan tadi, kira-kira ibu puas dengan jawaban tadi?”

: “ Nggak, tapi Bapak nya kasih solusi nya pakai surat datang, kalau dapat orang kegiatan lah kan. Kalau dapat ibuk-ibuk ni juga lajukan, baik secara dinas dia bekerja, maupun manusiawi.”

: “ Menurut ibu nih, dari awal hingga akhir kegiatan, apasih tujuan utama dari Kepolisian?”

: “ Ya, ingin mendekatkan diri kepada masyarakat, untuk motivasi Bapak-Bapak nya karena kan, jadi pun Bapak-Bapak sebagai manusia biasa dia juga punya kesalahan untuk memperbaiki diri.”

: “ Dari adanya program ini apakah ibu sudah merasa dekat? Setidaknya ya mempersempit jarak”

: “ Adaaa, melalau tanya jawab tadi kan masuk Polisi, jadi kita enak.”

: “ Jika misalkan program ini dilaksanakan lagi di Kelurahan Sukaramai, apakah ibuk akan datang lagi untuk mendiskusikan kembali?”

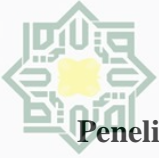
: “ Insyallah, kalau ini bermanfaat kenapa tidak.”

: “ Menurut ibu bagaimana Jumat Curhat ini di media, menurut ibu apakah ada perbedaan yang digambarkan di televisi maupun media lainnya dengan yang sekarang?

: “ Sama aja, yang terbaik, ya istilah nya memberi yang terbaik lah, istilah nya kan, langsung diutarakan real apa adanya. Kalau bilang salah yang salah, dan bersedia minta maaf.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

: “ Alur informasi nya seperti apa sih Buk? Apakah dari surat Polda diturunkan ke Babin?”

: “ Langsung Bapak Babinkamtibmas yang memberikan undangan pas acara kemaren, diajak lah ibuk-ibuk kader.”

: “ Apakah citra-citra di Kepolisian ini melalui media, ibu menjelaskan tadi menonton televisi program 86 dan Rival Polisi apakah mempengaruhi pandangan ibuk terhadap Kepolisian bu?”

: “ Itu kan, tergantung kalau ibuk memaknai Polisi pun manusia biasa kalau ada kesalahan ya udah minta maaf akui itu kesalahannya. Tapi kan gimana pun dia aparat negara, pasti dia memberikan yang terbaik tergantung kita menanggapi nya. Ambil positive nya aja.”

: “ Bisa saja hal itu mempengaruhi, tapi ibuk bisa memilah ya.”

: “ Kalau ibuk memandang, ya wajar lah ya sebagai manusia biasa, ada iman yang naik ada iman yang turun. Kembali lagi ke agama.”

: “ Apakah dengan partisipasi Ibuk ke program ini, mempengaruhi pandangan ibuk terhadap Kepolisian?”

; “ Berpengaruh sangat besar, berterimakasih kali lah Ibuk.”

: “ Dengan adanya program ini, jika nanti ibu bertemu dijalan apakah mempengaruhi interaksi?”

: “ Iyalaah, suatu kebanggan tersendiri, kan yang ikut-ikut kan ndak semua orang ikut. Mangkannya jangan disini aja.”

: “ Apakah program ini menambah pengetahuan ibuk tentang tugas dan peran Kepolisian?”

: “ Menambah wawasan saya.”

: “ Apakah program Jumat Curhat ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Pekanbaru?”

: “ Sesuai, sangat sesuai dibutuhkan sangat dibutuhkan kayak lalu lintas tadi kan, masalah sim tadi kan dijelaskan juga.”

: “ Apakah ada saran atau ide lain tentang progam ini bu?”

: “ Kalau kurang gak lah, kan mereka pasti memberika yang terbaik lah.”

: “ Harapan Ibu kepada instansi Kepolisian secara umum bagaimana Bu?”

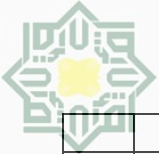
: “ Ya, jadilah abdi negara yang betul-betul abdi negara yang mengerti lah kondisi masyarakat. Berikan yang terbaik, kalau memang bersalah ya minta maaf. Tegak kan keadilan dan kebenaran.”

Hal Cipta dan Undang-Undang
1. Hak cipta dan undang-undang atau seluruhnya atau sebagian dari hak cipta dan undang-undang ini tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis atau penerbitnya. Penulis dan penerbitnya bertanggung jawab atas kesalahan yang terdapat dalam buku ini.
d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Tema	Sub Tema	Point Kesimpulan dan Verifikasi
1	<p>Alhamdulillah, dari Kepolisian turun ke masyarakat kami sebagai orang tua jadi lebih tau cara gimana nanti untuk memberitahukan kepada anak tentang kejahatan di kalangan remaja, cara berlalu lintas. Mudah-mudahan untuk kedepannya program ini berlanjut, jadi kita bisa mendekati dari Kepolisian dengan masyarakat, ya kalau dapat turun lah ke rumah-rumah jadi memang iya di sekolah ada, kalau disekolah kan ya istilah nya anak-anak nya dipilih juga, kemaren anak ibu ikut juga, tapi kalau turun langsung ketempat kan jadi lebih enak lagi. Seperti Bapak tadi tu kan, anak-anak nya kita mengarahkan. Untuk mengetahui cara masuk Polisi ibuk jadi lebih paham lagi, gak harus orang berduit aja yang bisa, tidak miss komunikasi.”</p>	Program Jumat Curhat	Definisi dan makna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan turunya Kepolisian ke masyarakat 2. Mencegah terjadinya miskomunikasi
	<p>“ Itu kan, tergantung kalau ibuk memaknai Polisi pun manusia biasa kalau ada kesalahan ya udah minta maaf akui itu kesalahannya. Tapi kan gimana pun dia aparat negara, pasti dia memberikan yang terbaik tergantung kita menanggapi nya. Ambil positive nya aja.”</p>			<ol style="list-style-type: none"> 3. Memaknai Polisi sebagai manusia biasa, dan pihak yang mau meminta maaf jika melakukan kesalahan 4. Pihak Kepolisian memberikan yang terbaik sebagai aparat negara



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>“Ya, ingin mendekatkan diri kepada masyarakat...”</p>			<p>5. Memaknai program sebagai upaya untuk mendekatkan diri dengan masyarakat</p>
<p>4. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pertunjukan atau penerbitan.</p>	<p>Adaaa, melalui tanya jawab tadi kan masuk Polisi, jadi kita enak.”</p>			<p>6. Merasa dekat dan mempersempit jarak antara informan sebagai masyarakat dengan Kepolisian</p>
<p>5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>“ Berpengaruh sangat besar, berterimakasih kali lah buk.”</p>		<p>Apresiasi</p>	<p>1. Merasa sangat berterimakasih atas pelaksanaan program</p>
<p>6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>“...Mudah-mudahan untuk kedepannya program ini berlanjut, jadi kita bisa mendekatkan dari Kepolisian dengan masyarakat, jadi kita bisa mendekatkan dari Kepolisian dengan masyarakat, ya kalau dapat turun lah ke rumah-rumah jadi memang iya di sekolah ada, kalau disekolah kan ya istilah nya anak-anak nya dipilih juga, kemaren anak ibu ikut juga, tapi kalau turun langsung ketempat kan jadi lebih enak lagi. ...”</p>		<p>Harapan terkait program</p>	<p>1. Harapan agar program terus dilanjutkan 2. Harapan untuk terus mendekatkan Kepolisian dengan masyarakat 3. Harapan untuk juga turun kerumah-rumah masyarakat dan sekolah</p>
<p>7. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pertunjukan atau penerbitan.</p>	<p>“ Ndak, ibuk insyallah setiap kegiatan datang untuk mendapat ilmu, sebagai kader posyandu punya tanggung jawab. Apa informasi yang didapatkan pengen pula di beritahu.”</p>		<p>Alasan menghadiri</p>	<p>1. Untuk mendapatkan ilmu 2. Tanggung jawab sebagai orang tua dan kader posyandu</p>
<p>8. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pertunjukan atau penerbitan.</p>	<p>“ Nggak, tapi Bapak nya kasih solusi nya pakai surat datang, kalau dapat orang kegiatan lah kan. Kalau dapat ibuk-ibuk ni juga lahkan, baik secara dinas</p>		<p>Hal-hal untuk dicurhatkan</p>	<p>1. Belum merasa puas dengan jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan</p>



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>dia bekerja, maupun manusiawi.”</p>			
<p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p>	<p>Sesuai, sangat sesuai dibutuhkan sangat dibutuhkan kayak lalu lintas tadi kan, masalah sim tadi kan dijelaskan juga.”</p>		<p>Kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat</p>	<p>1. Program Jumat Curhat sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat kota Pekanbaru dan penjelasan-penjelasan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, seperti lalu lintas dan sim</p>
<p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>“ Kalau kurang gak lah, kan mereka pasti memberikan yang terbaik lah.”</p>		<p>Saran untuk perbaikan program</p>	<p>1. Informan menganggap program tidak memiliki kekurangan karena percaya instansi memberikan yang terbaik</p>
<p>11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p>	<p>“Ya, ingin mendekati diri kepada masyarakat, untuk motivasi Bapak-Bapak nya karena kan, jadi pun Bapak-Bapak sebagai manusia biasa dia juga punya kesalahan untuk memperbaiki diri.”</p>		<p>Pendapat mengenai tujuan utama program</p>	<p>1. Melihat tujuan dari program ini untuk mendekati diri kepada masyarakat, memberikan motivasi kepada Bapak-Bapak yang menghadiri</p>
<p>12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>“ Insyallah, kalau ini bermanfaat kenapa tidak.”</p>	<p>Dialektika Eksternalisasi (Teori Konstruksi Realitas Sosial)</p>	<p>Cerminan program dalam keseharian masyarakat</p>	<p>1. Akan berpartisipasi kembali dalam program jika dilaksanakan rutin didaerah informan, akan masuk dalam keseharian masyarakat</p>
<p>13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>“...kami sebagai orang tua jadi lebih tau cara gimana nanti untuk memberitahukan kepada anak tentang kejahatan di kalangan remaja, cara berlalu lintas. Seperti Bapak</p>		<p>Pengalaman pribadi dan antusiasme</p>	<p>1. Sebagai orang tua, informan mengetahui cara memberitahuka kepada anak mengenai kejahatan dikalangan remaja</p>

2. Dilarang mengutip sebagian dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>tadi tu kan, anak-anak nya kita mengarahkan. Untuk mengetahui cara masuk Polisi ibuk jadi lebih paham lagi, gak harus orang berduit aja yang bisa, tidak miss komunikasi.”</p>			<p>dan mengetahui cara berlalu lintas 2. Mengetahui cara masuk Polisi dan paham bahwa tidak mesti orang kaya yang bisa masuk Polisi</p>
	<p>14. Dari Bapak Babinkamtibmas kami.”</p>		<p>Pemberitahuan akan pelaksanaan program</p>	<p>1. Mengetahui informasi pelaksanaan dan undangan kegiatan dari Bhabinkamtibmas</p>
	<p>15. Sama aja, yang terbaik, ya istilah nya memberi yang terbaik lah, istilah nya kan, langsung diutarakan real apa adanya. Kalau bilang salah yang salah, dan bersedia minta maaf.”</p>	<p>Dialektika Objektivikasi</p>	<p>Perbedaan citra media degan realitas yang dialami dan penggambaran media terhadap instansi</p>	<p>1. Informan melihat citra yang di lihat di televisi dalam program 86 dan Rival Polisi, sama dengan realitas dilapangan, sama-sama memberikan yang terbaik, mengutarakan keadaann yang sebenarnya. Walaupun melakuka kesalahan pihak Kepolisian mengakui dan meminta maaf akan hal tersebut.</p>
<p>16.</p>	<p>“ Itu kan, tergantung kalau ibuk memaknai Polisi pun manusia biasa kalau ada kesalahan ya udah minta maaf akui itu kesalahannya. Tapi kan gimana pun dia aparat negara, pasti dia memberikan yang terbaik tergantung kita menanggapi nya. Ambil positive nya aja.”</p>		<p>Pengaruh representasi media terhadap pandangan masyarakat kepada Instansi Kepolisian</p>	<p>1. Informan pribadi berpendapat pengaruh dari pemberitaan yang beredar tergantung dari bagaimana masyarakat memaknai saja</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>17.</p>	<p>“ Kalau ibuk memandang, ya wajar lah ya sebagai manusia biasa, ada iman yang naik ada iman yang turun. Kembali lagi ke agama.”</p>			<p>2. Media mempengaruhi dari pandangan masyarakat terhadap instansi, dan mewajarkan hal-hal yang terjadi sebagai manusia biasa</p>
<p>18.</p>	<p>Berpengaruh sangat besar, berterimakasih kali lah Ibuk.”</p>		<p>Dampak pelaksanaan program terhadap sikap dan pandangan pribadi, serta perubahan interaksi dengan Kepolisian</p>	<p>1. Pelaksanaa program berpengaruh sangat besar terhadap pandangan masyarakat 2. Merasa sangat berterimakasih atas pelaksanaan program</p>
<p>19.</p>	<p>“ Iyaaah, suatu kebanggan tersendiri, kan yang ikut-ikut kan ndak semua orang ikut. Mangkannya jangan disini aja.”</p>	<p>Dialektika Internalisasi</p>		<p>3. Pelaksanaan program mempengaruhi interaksi dengan Kepolisian nantinya 4. Informan sebagai pribadi memandang keikutsertaan dalam program merupakan suatu kebanggaan</p>
<p>20.</p>	<p>“ Menambah wawasan saya.”</p>		<p>Perubahan dalam pemahaman mengenai tugas dan peran Kepolisian</p>	<p>5. Pelaksanaan program menambah wawasan informan tentang tugas dan peran Kepolisian</p>
<p>21.</p>	<p>“ Ya, jadilah abdi negara yang betul-betul abdi negara yang mengerti lah kondisi masyarakat. Berikan yang terbaik, kalau memang bersalah ya minta maaf. Tegak kan keadilan dan kebenaran.”</p>	<p>Instansi Kepolisian</p>	<p>Saran dan harapan terhadap instansi Kepolisian</p>	<p>1. Harapan kepada Kepolisian untuk menjadi abdi negara yang betul-betul abdi negar 2. Mengharapkan pihak Kepolisian mampu mengerti dengan kondisi masyarakat 3. Memberikan yang terbaik dan mampu</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menegakan keadilan dan kebenaran



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



TRANSKRIP DAN KODING : 5

WAWANCARA MENDALAM (Depth Interview)

Informan : Yanti Gumalasari
Tanggal : 29 Desember 2023
Hari/Pukul : Jumat, Pukul : 12.54 WIB.
Tempat : Ampera Kuraitaji
Profesi : Ketua Kader Posyandu
Alamat : Jl. Hasyim Asyari
 RT : 02
 RW : 02
 Kelurahan : Sukaramai
 Kecamatan : Pekanbaru Kota
Umur : 53 Tahun
Status (DM) : Ketua Kader Posyandu
Nomor HP : 081378596211

Tanya/Jawab

Peneliti : “ Kita tau bagaimana image Polisi dimata masyarakat, program ini diadakan. Nah menurut ibu bagaimana program tadi berjalan?”
Informan : “ Bagus kok, bisa menampung inspirasi masyarakat”
Peneliti : “ Selain karena ibu kader posyandu, mengapa ibu memilih untuk bergabung dalam kegiatan ini?”
Informan : “ Karena anggota ibuk tadi gak bisa datang, kadang-kadang anggota tu ada yang berani tanya jawab ada yang gak, jadi ibu dimana pun ada sosialisai dan pelatihan selalu ibuk.”
Peneliti : “ Ibu tadi ada yang mau dicurhatkan gak buk?”

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilanggan untuk dipublikasikan atau seluruhnya atau sebagian dari seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau



Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: “ Iya tadi masalah narkoba, masalah judi online. Ibuk ingin nanyakan itu udah niat, jambret juga marak sekarang kan, judi slot. Tapi tidak sempat, bagaimana cara Bapak memberantas, setiap RW harus Bapak datangi.”

: “ Menurut Ibu apa tujuan dari Kepolisian untuk mengadakan program ini?”

: “ Apa ya, mungkin mengingatkan. Biasanya tiga bulan sekali loh dia datang, Polresta.”

: “ Hasil wawancara kami sebelum nya buk, makna yang ingin disampaikan Kepolisian bahwa ingin mendekatakan diri, katanya tadi orang Polda jangan duduk-duduk di kantor aja, turun ke lapangan kamu. Dari adanya progam tadi apakah Ibu sudah merasa dekat? maksudnya udah merasa bahwa Polisi itu ada?”

: “ Jadi ya begini, Bhabinkamtibmas itu kan sudah ada di 7 RW satu Bhabinkamtibmas itu lah yang menanyakan kami itu lah penyambung nya.”

: “ Jika program ini dilaksanakan kembali Ibu mau gak kembali bergabung?”

: “ Iya mau, biasanya ibu dapat undangan. Pasti ibu dapat undangan.”

: “ Kalau menghadiri kembali, ibu himpun lagi dong pertanyaan seperti narkoba yang belum sempat ibu tanyakan tadi?”

: “ Iya, kalau ada kesempatan ditanya”

: “ Ibu melihat pemberitaan tentang Kepolisian? contoh nya seperti Ferdi Sambo kemaren. Baik buruk nya pasti mempengaruhi persepsi masyarakat. Dengan ada nya program ini ada gak buk perubahan persepsi, oh itu oknum loh sebagian juga ada yang baik loh.”

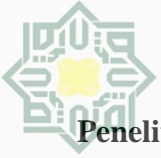
: “ Polisi itu sama dengan kita, ada baik nya juga buruk nya juga, punya hati nurani juga.”

: “ Ibu ada nampak perbedaan gak dengan yang ditampilkan di media denga yang ada sekarang bu?”

: “ Ya, ada beda nya lah kalau yang ditampilkan dimedia kan kita gak langsung orang nya. Kita tengok berita di media oh begini-begini kan katanya. Kalau ini kan bisa kita tanya langsung konfirmasi langsung.”

: “ Ibu dapat undangan nya dari mana sih bu?”

: “ Diantar langsung oleh Bhabinkambtimas.”



Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: “Tadi kan dibilang juga sama Bapak Dirbinmas, bahwa tugas Kepolisian itu pengayom, pelindung masyarakat. Apakah ada perubahan dari pengetahuan tersebut bu? Sebelum nya ibu belum tau ya?”

: “Iya belum, iya betul ada perubahan.”

: “Ibu apakah program ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat bu?”

: “Dia meminta ke Ramayanan ini karena ada penjual juga, aspirasi dengan penjual juga. Sesuai lah ya.”

: “Ibu ada saran atau ide dari kekurangan acara ini?”

: “Kekurangan nya ndak ada lah menurut Ibu, udah pas lah Kepolisian menghadapi masyarakat, ada pedagang, LPM,RT, kader Posyandu, udah lengkap lah ibuk rasa udah ideal lah.”

; “Harapan ibu secara umum kepada instansi Kepolisian?”

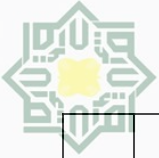
: “Harapan ibu terkait narkoba tadi, jalan lah langsung ke RT RW untuk melihat. Sebenarnya kan kerjaan Polisi ini masyarakat yang hendaknya mengatakan ini ni Pak yang harus Bapak kerjakan diarahkan. Kalau dia tidak memantau dia tidak akan tau, tapi setelah dia kenal kita dia mengetahui kita sedikit banyak nya mereka tau dan bisa terjun.”

: “Nanti skripsi ini akan kami serahkan kepada Pihak Kepolisian, sedikit banyak nya saran-saran masyarakat akan kami serahkan. Kata Bapak Kapolda pada saat Jumat Curhat kemaren setelah selesai skripsi nya temui saya ya, jadi ada peluang bu?”

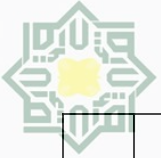


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Tema	Sub Tema	Point Kesimpulan dan Verifikasi
1	<p>Bagus kok, bisa menampung inspirasi masyarakat”</p>	<p>Program Jumat Curhat</p>	<p>Definisi dan makna</p>	<p>1. Program yang bagus dapat menampung inspirasi masyarakat</p>
a.	<p>“...udah lengkap lah ibuk rasa udah ideal lah.”</p>		<p>Apresiasi</p>	<p>1. Program sudah bagus dan ideal</p>
b.	<p>“ Karena anggota ibuk tadi gak bisa datang, kadang-kadang anggota tu ada yang berani tanya jawab ada yang gak, jadi ibu dimana pun ada sosialisai dan pelatihan selalu ibuk.”</p>		<p>Alasan menghadiri</p>	<p>1. Dipercaya untuk menghadiri kegiatan dan selalu aktif dalam setiap kegiatan</p>
c.	<p>“ Iya tadi masalah narkoba, masalah judi online. Ibuk ingin nanyakan itu udah niat, jambret juga marak sekarang kan, judi slot. Tapi tidak sempat, bagaimana cara Bapak memberantas, setiap RW harus Bapak datangi.”</p>		<p>Hal-hal untuk dicurhatkan</p>	<p>2. Permasalahan narkoba, judi online dan jambret</p>
d.	<p>“ Dia meminta ke Ramayanan ini karena ada penjual juga, aspirasi dengan penjual juga. Sesuai lah ya.”</p>		<p>Kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat</p>	<p>1. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat</p>
e.	<p>“ Kekurangannya ndak ada lah menurut Ibu, udah pas lah Kepolisian menghadapi masyarakat, ada pedagang, LPM, RT, kader Posyandu, udah lengkap lah ibuk rasa udah ideal lah.”</p>		<p>Saran untuk perbaikan program</p>	<p>1. Program sudah pas, dengan Kepolisian yang berhadapan langsung dengan masyarakat, pedagang, LPM, RT, kader posyandu beranggapan sudah lengkap dan ideal</p>
f.	<p>“ Apa ya, mungkin mengingatkan. Biasanya tiga bulan sekali loh dia datang, Polresta.”</p>	<p>Dialektika Eksternalisasi (Teori Konstruksi Realitas</p>	<p>Pendapat mengenai tujuan utama program</p>	<p>1. Beranggapan tujuan utama dari Kepolisian mengadakan program ini untuk</p>



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Iya mau, biasanya ibu dapat undangan. Pasti ibu dapat undangan.”</p>	<p>Sosial)</p>	<p>Cerminan program dalam keseharian masyarakat</p>	<p>mengingatn masyarakat</p>
	<p>“ Iya, kalau ada kesempatan ditanya”</p>			<p>1. Akan menghadiri kembali program jika dilaksanakan kembali</p> <p>2. Menghimpun permasalahan yang dialami berkaitan dengan kewenangan Kepolisian untuk ditcurhatkan kembali</p>
	<p>“ Diantar langsung oleh Bhabinkamtibas.”</p>	<p>Dialektika Objektivikasi</p>	<p>Pemberitahuan akan pelaksanaan program</p>	<p>1. Undangan pelaksanaan program di antarkan langsung oleh Bhabinkamtibas setempat</p>
	<p>“ Ya, ada beda nya lah kalau yang ditampilkan dimedia kan kita gak langsung orang nya. Kita tengok berita di media oh begini-begini kan katanya. Kalau ini kan bisa kita tanya langsung konfirmasi langsung.”</p>		<p>Perbedaan citra media degan realitas yang dialami</p>	<p>1. Citra yang media tampilkan memiliki perbedaan dengan realitas, realitas nya pemberitaan tersebut dapat dikonfirmasi langsung tanpa menimbulkan spekulasi negatif</p>
	<p>“ Polisi itu sama dengan kita, ada baik nya juga buruk nya juga, punya hati nurani juga.”</p>		<p>Pengaruh representasi media terhadap pandangan masyarakat kepada Instansi Kepolisian</p>	<p>1. Anggapan Polisi adalah manusia biasa, yang memiliki kekurangan dan kelebihan dan hati nurani membuat reperesentasi Kepolisian dari pemberitaan media tidak terlau mempengaruhi pandangan masyarakat</p>
	<p>“ Iya belum, iya betul ada perubahan.”</p>	<p>Dialektika Internalisasi</p>	<p>Perubahan dalam pemahaman mengenai</p>	<p>1. Informan yang sebelumnya belum mengetahui tugas dan peran</p>



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Harapan ibu terkait narkoba tadi, jalan lah langsung ke RT RW untuk melihat. Sebenarnya kan kerjaan Polisi ini masyarakat yang hendaknya mengatakan ini ni Pak yang harus Bapak kerjakan diarahkan. Kalau dia tidak memantau dia tidak akan tau, tapi setelah dia kenal kita dia mengetahui kita sedikit banyak nya mereka tau dan bisa terjun.”</p>	<p>Instansi Kepolisian</p>	<p>tugas dan peran Kepolisian</p> <p>Saran dan harapan terhadap instansi Kepolisian</p>	<p>Kepolisian mengalami perubahan pengetahuan dan pemahaman</p> <p>1. Untuk penanganan narkoba, mengharapkan Kepolisian turun langsung ke RT dan RW 2. Memantau langsung permasalahan dimasyarakat, sehingga bisa terjun mengatasi permasalahan</p>
---	---	----------------------------	---	--



KATEGORISASI

PROGRAM JUMAT CURHAT

A. Definisi Program Jumat Curhat bagi Masyarakat Kota Pekanbaru

1. Mendefinisikan turun nya Kepolisian ke masyarakat
2. Salah satu langkah pendekatan emosional Polisi dengan masyarakat
3. Program yang bagus dapat menampung inspirasi masyarakat

B. Apresiasi Program oleh Masyarakat Kota Pekanbaru

1. Sangat mengapresiasi karena bersentuhan langsung dengan masyarakat
2. Program yang luarbiasa, sebagai pembuktian bahwa Polisi tidak seperti yang dibayangkan
3. Sangat mengapresiasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Kapolda Riau, program ini khusus nya dinilai sangat menarik yang diampu oleh Kapolda Riau
4. Bersyukur sekali dikunjungi, oleh Kepolisian pangkat yang tinggi turun langsung. Bagus sekali program ini
5. Jadi sangat positif sekali lah
6. Merasa sangat berterimakasih atas pelaksanaan program
7. Program sudah bagus dan ideal

C. Hal-hal untuk di Curhatkan

1. Ingin bertanya tapi sesi sudah berakhir dan juga di minta untuk menjadi panitia dan pembawa acara sebagai Humas Masjid Agung An-nur
2. Ingin memberikan saran untuk memaksimalkan sosialisasi terkait berbagai hal, seperti pembuatan sim dan menginginkan pembuatan prosedur yang sederhana
3. Belum merasa puas dengan jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan
4. Permasalahan narkoba, judi online dan jambret

D. Alasan Menghadiri Program

1. Sebelum nya sudah menjadi mitra Kepolisian, serta bergandengan dengan Kepolisian dalam beberapa program
2. Karena ingin mengonfirmasi langsung berita yang beredar, dan ingin melihat kenyataan dilapangan
3. Untuk mendapatkan ilmu
4. Tanggung jawab sebagai orang tua dan kader posyandu
5. Dipercaya untuk menghadiri kegiatan dan selalu aktif dalam setiap kegiatan

E. Kesesuaian Program dengan Kebutuhan Masyarakat Kota Pekanbaru

1. Sangat sesuai, hendak nya dikembangkan dan dilanjutkan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Sedikit sesuai, sedikit membantu. Sangat membantu dalam hal menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan kewenangan Kepolisian dalam sesi tanya jawab nya
3. Sesuai untuk sementara waktu
4. Program Jumat Curhat sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat kota Pekanbaru dan penjelasan-penjelasan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, seperti lalu lintas dan SIM
5. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat

F. Saran untuk Perbaikan Program

1. Snack dan makan-makan
2. Pemberian hadiah
3. Menyediakan makanan dan doorprize untuk menarik masyarakat
4. Meningkatkan intensitas
5. Lebih menjangkau masyarakat luas dengan komposisi yang beragam
6. Meningkatkan kapasitas masyarakat yang menghadiri program
7. Informan menganggap program tidak memiliki kekurangan karena percaya instansi memberikan yang terbaik

G. Harapan terkait Program

1. Program ini terus berlanjut
2. Bukan hanya sekedar menyerap aspirasi, tapi pelaksanaan dan tindaklanjut nya.
3. Keresahan dan kebutuhan masyarakat benar-benar dijawab
4. Program tetap berlanjut demi kemudahan masyarakat
5. Lebih ditingkatkan lagi dengan lebih mengikutsertakan anak-anak dan ibu-ibu majelis taklim
6. Siapa pun nanti Kapolri nya tetap lanjutkan program ini, sehingga nantinya tingkat kepercayaan masyarakat lebih tinggi
7. Harapan agar program terus dilanjutkan
8. Harapan untuk terus mendekatkan Kepolisian dengan masyarakat
9. Harapan untuk juga turun kerumah-rumah masyarakat dan sekolah

TEORI KONSTRUKSI REALITAS SOSIAL

A. Dialektika Eksternalisasi

1. Makna Program bagi Masyarakat Kota Pekanbaru

- a. Makna Polisi ingin mendekatkan diri kepada masyarakat tersampaikan
- b. Menambah lebih dekat dengan dengan Kapolda dan jajarannya
- c. Dari kecil mungkin takut kepada Polisi, dengan program Jumat Curhat ini ternyata *welcome* dan bersahabat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dengan Proogram Jumat Curhat ini memperjelas bahwa makin terbuka Kepolisian itu, nanti nya Polisi tidak lagi menakutkan
- e. Adanya kedekatan antara Kepolisian dengan masyarakat terlihat dari banyak yang antusias bertanya, walaupun yang hadir tidak terlalu banyak
- f. Tidak adanya jarak, kehumblean Kepolisian
- g. Bisa menyampaikan unek-unek, yang sebelum nya malu untuk disampaikan
- h. Keleluasaan dalam bersilaturahmi dengan mendatangi langsung masyarakat, karena dikantor menyampaikan hal yang sederhana tidak memungkinkan, tidak leluasa, ada batasan tertentu dan penentuan jadwal, serta susah nya janji temu
- i. Program Jumat Curhat sangat membantu dalam menampung keluh kesah masyarakat di sekeliling kita
- j. Mengatasi permasalahan dan meringankan tugas Kepolisian dilingkungan dari pemerintahan terkecil yakni RT dan RW
- k. Tidak ingin ada kecurigaan di masyarakat
- l. Ingin masyarakat berpandangan baik terhadap instansi dengan mengonfirmasi langsung pemberitaan yang beredar demi mencegah terjadi nya miskomunikasi
- m. Mengetahui hal-hal lain tentang Kepolisian sehinga lebih percaya diri

2. Pendapat mengenai Tujuan Utama

- a. Upaya untuk menuju Indonesia Emas 2045
- b. Sesuai dengan visi-misi Kepolisian
- c. Untuk mengambil aspirasi masyarakat
- d. Mencari data konkrit, real dan primer dari masyarakat untuk perbaikan instansi
- e. Melihat tujuan dari program ini untuk mendekati diri kepada masyarakat, memberikan motivasi kepada Bapak-Bapak yang menghadiri
- f. Beranggapan tujuan utama dari Kepolisian mengadakan program ini untuk mengingatkan masyarakat

3. Cerminan Program dalam Kehidupan Sehari-hari Masyarakat Kota Pekanbaru

- a. Akan menghadiri di setiap ada kesempatan
- b. Bahkan akan melakukan himbauan kepada masyarakat lain untuk menghadiri program tersebut kembali, mulai dari unsur pemuda, masyarakat, dan ulama
- c. Mempengaruhi keseharian masyarakat, akan menghadiri acara jika rutin diadakan seminggu sekali
- d. Akan berpartisipasi kembali dalam program jika dilaksanakan rutin didaerah informan, akan masuk dalam keseharian masyarakat
- e. Menghimpun permasalahan yang dialami berkaitan dengan kewenangan Kepolisian untuk dicurhatkan kembali



B. Dialektika Objektivikasi

1. Penggambaran Media mengenai Program Jumat Curhat Polda Riau

- Pernah melihat informasi publikasi program Jumat Curhat di website dan media sosial Polda Riau
- Informasi terkait pelaksanaan program yang diupload di media sosial Polda Riau, realitas nya sama dengan pelaksanaan program nya ada sesi tanya jawab disana.

2. Perbedaan Citra Media dan Relitas Instansi Kepolisian

- Citra yang media tampilkan memiliki perbedaan dengan realitas, realitas nya pemberitaan tersebut dapat dikonfirmasi langsung tanpa menimbulkan spekulasi negative
- Informan melihat citra yang di lihat di televisi dalam program 86 dan Rival Polisi, sama dengan realitas dilapangan, sama-sama memberikan yang terbaik, mengutarakan keadaan yang sebenarnya. Walaupun melakuka kesalahan pihak Kepolisian mengakui dan meminta maaf akan hal tersebut.
- Terdapat persamaan dan perbedaan
- Berpendapat siapaun berbuat sebaik-baik nya pasti ada negative nya
- Mewajarkan ketidak sukaan orang terhadap suatu instansi karena itu kodrat sebagai manusia
- Kerjakan terus sesuatu hal yang baik karena baha jika orang baik diam
- Jika ingin melihat secara asli lihat bagaimana kondisi suatu kantor dan institusi, lihat lah dimedia nya masing-masing, dari segi humas nya, lihat juga dari hal-hal yaag diberikan memberikan hal terbaik.
- Pemimpin Indonesia, apalagi mayoritas muslim banyak melakukan hal yang baik
- Jika ada citra buruk hanya oknum saja

3. Penyampaian Informasi mengenai Pelaksanaan Program

- Pemberian informasi malam sebelum acara
- Pemberitahuan informasi di grup
- Utusan Kapolda mendatangi secretariat humas Masjid Agung An-nurd.
- Di chat whatsapp langsung oleh Bapak Kapolda
- Mengetahui informasi pelaksanaan dan undangan kegiatan dari Bhabinkamtibmas
- Undangan pelaksanaan program di antarkan langsung oleh Bhabinkamtibmas setempat

4. Pengaruh Representasi Media terhadap Pandangan Media kepada Instansi Kepolisian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Anggapan Polisi adalah manusia biasa, yang memiliki kekurangan dan kelebihan dan hati nurani membuat representasi Kepolisian dari pemberitaan media tidak terlalu mempengaruhi pandangan masyarakat
- b. Informan pribadi berpendapat pengaruh dari pemberitaan yang beredar tergantung dari bagaimana masyarakat memaknai saja
- c. Jelas sangat berpengaruh, dampaknya cukup signifikan

C. Dialektika Internalisasi

1. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pandangan dan Sikap Pribadi Kepada Instansi Kepolisian

- a. Program mempengaruhi sikap dan pandangan pribadi dengan memperbaiki hubungan dan hubungan yang lebih positif
- b. Pelaksanaan program berpengaruh sangat besar terhadap pandangan masyarakat
- c. Sebagai contoh konkret konfirmasi bahwa rekrutmen calon Polisi tidak ada unsur penggunaan uang didalamnya merubah image di mata masyarakat
- d. Sangat berdampak, dengan pelaksanaan kegiatan di masjid, dapat mengurangi nilai negative terhadap Kepolisian
- e. Informan sebagai pribadi memandang keikutsertaan dalam program merupakan suatu kebanggaan
- f. Secara tidak langsung mengalami sendiri, sangat berdampak pada pandangan pribadi
- g. Mengetahui hal-hal yang belum diketahui yang merubah persepsi mengenai

2. Pengaruh Program Kepada Hubungan dan Interaksi Masyarakat dengan Petugas Kepolisian setelah Menghadiri Program

- a. Pelaksanaan program mempengaruhi interaksi dengan Kepolisian nantinya
- b. Bisa bercakap-cakap dan membuat Bapak Kapolda tertawa itu hal yang luar biasa
- c. Pelaksanaan program mempengaruhi interaksi dengan Kepolisian nantinya
- d. Program mempengaruhi sikap dan pandangan pribadi dengan memperbaiki hubungan dan hubungan yang lebih positif
- e. Tidak sungkan lagi, akan lebih mudah.
- f. Dahulu sering takut-takut dengan Polisi ternyata dengan adanya program ini beranggapan Polisi *Welcome* dan bersahabat dengan masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perubahan dalam Pemahaman mengenai Tugas dan Peran Kepolisian setelah Berpartisipasi dalam Program

- a. Pelaksanaan program menambah wawasan informan tentang tugas dan peran Kepolisian
- b. Lebih memahami tugas dan peran Kepolisian dari penyampaian Kapolda mengenai tugas dan peran dan fungsi Kepolisian
- c. Informan yang sebelumnya belum mengetahui tugas dan peran Kepolisian mengalami perubahan pengetahuan dan pemahaman

INSTANSI KEPOLISIAN

Harapan Masyarakat Kepada Instansi Kepolisian

1. Penguatan Policy Cyber untuk mengatasi berita hoax
2. Keluarbiasaannya Kapolda Riau, informan sangat mengapresiasi, dari keharmonisan dan agama beliau
3. Gencarkan publikasi, karena media mempunyai pengaruh yang luar biasa, sangat berpengaruh sekali terhadap pandangan masyarakat oleh karenanya penting untuk mempublikasikan program-program Kepolisian untuk memperlihatkan kinerja dan langkah yang telah diambil
4. Ingin melihat Instansi Kepolisian lebih baik lagi, memberikan kenyamanan dan keamanan sebagai alat negara dalam menjaga masyarakat.
5. Memberikan yang terbaik dan mampu menegakan keadilan dan kebenaran
6. Harapan kepada Kepolisian untuk menjadi abdi negara yang betul-betul abdi negara
7. Mengharapkan pihak Kepolisian mampu mengerti dengan kondisi masyarakat

DATA DAN KODING TRANSKRIP WAWANCARA

DIREKTUR BINMAS POLDA RIAU, KASUBDIT BINPOLMAS POLDA RIAU
DIREKTORAT PEMBINAAN MASYARAKAT (DITBINMAS) KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA DAERAH RIAU (POLDA RIAU)

NO	NAMA LENGKAP	PANGKAT/ NRP/JABATAN	KETERANGAN
1.	Wendry Purbyantoro, S.H.	Kombes Pol/67010551 /Dirbinmas	Dirbinmas Polda Riau
2.	Vera Taurensa, S.S., M.H.	AKBP/77010856/ Kasubdit Binpolmas	Kasubdit Binpolmas Polda Riau

Hak Cipta dan Hak Milik Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

DRAFT WAWANCARA INTERVIEW GUIDE

Interview Guide Personil Kepolisian Daerah Riau

1. Dari perspektif Kepolisian, apa definisi dari Program Jumat Curhat tersebut?
2. Apa yang menjadi tujuan (*goals*) dan urgensi dari pelaksanaan program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau?
3. Kapan awal mula pelaksanaan program Jumat Curhat di Kepolisian Daerah Riau? Apakah dilaksanakan di setiap hari Jumat di setiap minggu nya? Sampai kapan program ini akan dilaksanakan?
4. Dimana lokasi pelaksanaan Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau?
5. Siapa saja personil yang terlibat dalam pelaksanaan Program Jumat Curhat ini di Kepolisian Daerah Riau?
6. Bagaimana pembagian pelaksanaan Program Jumat Curhat dari tingkat Polda hingga ke Polsek di Provinsi Riau?
7. Bagaimana teknis pelaksanaan program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau?
8. Hal-hal apa saja yang disampaikan dalam pelaksanaan program Jumat Curhat selain sesi Tanya jawab?
9. Makna apa yang sebenarnya ingin pihak Kepolisian sampaikan dengan adanya pelaksanaan Program Jumat Curhat tersebut?
10. Mengapa ada bingkisan jumat berkah dalam beberapa kali pelaksanaan Program Jumat Curhat tersebut? Apakah bingkisan tersebut sejalan dengan Program Jumat Curhat?
11. Dari perspektif kepolisian bagaimana keterlibatan masyarakat Kota Pekanbaru dalam program ini?
12. Dari awal pelaksanaan Program Jumat Curhat di Kepolisian Daerah Riau bagaimana anda memandang keberhasilan pelaksanaan program tersebut?
13. Apa yang menjadi harapan pihak Kepolisian kepada masyarakat Indonesia, baik dalam konteks Program Jumat Curhat secara khusus, maupun konteks ideal nya Kepolisian ingin di pandang secara umum?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKRIP DAN KODING : 6

WAWANCARA MENDALAM (Depth Interview)

Informan : Kombespol Wendry Purbyantoro, S.H./ Dirbinmas Polda Riau
Tanggal : 12 Desember 2023
Hari/Pukul : Senin, Pukul : 11.05 WIB
Tempat : Kantor Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau, Ditbinpolmas

Tanya/Jawab

Peneliti

Kode

: “ Perkenalkan nama saya Riza Helmi Putri, tujuan saya datang kesini untuk meminta wawancara dengan Bapak terkait dengan judul skripsi saya yakni “Konstruksi Makna Program Jumat Curhat Kepolisian Daerah Riau bagi masyarakat Kota Pekanbaru” saya sebelum nya sudah melakukan observasi Jumat Curhat Pak, yakni ke Sukajadi, Senapelan dari bulan November. Saya tertarik untuk meneliti program Jumat Curhat ini Pak, karena program ini setelah data saya himpun di media, program ini merupakan program unggulan atau program yang di apresiasi oleh Bapak Presiden sendiri, dan saya lihat di instagram nya Polda Riau itu juga Bapak Kapolda turun langsung. Jadi saya beranggapan program ini bukan program yang biasa, biasa nya masyarakat datang ke Kepolisian untuk melaporkan hal-hal dan itu butuh waktu, proses nya lama. Kalo misalkan program Jumat Curhat ini Polisi langsung yang turun ke masyarakat kan Pak, dan menyampaikan hal-hal yang sederhana yang tidak bisa dilaporkan ke Kepolisian kan Pak. Nah mangkannya saya tertarik untuk meneliti nya Pak. Dari definisi yang saya himpun dan data-data yang saya baca program ini definisi nya itu datang nya Kepolisian ingin mendekati diri ke masyarakat. Nah dari Bapak sendiri apasih Pak definisi Jumat Curhat tersebut Pak?”

Informan

: “ Baik terimakasih adek, bahwa Jumat Curhat ini memang program yang sangat Presiden apresiasi, kemudian tim dari Mabes Polri, Pak Kapolri menindaki dengan Program Quick Wins nya, bahwa seluruh jajaran dari tingkat Polda sampai tingkat Polsek wajib turun ke lapangan dalam giat Jumat Curhat. Jadi, makna yang terkandung disitu adalah bahwa Polisi benar-benar ingin dekat dengan masyarakat, ingin mencari permasalahan yang ada dimasyarakat yang belum atau mungkin mereka masyarakat ini butuh kejelasan langsung. Bapak Kapolda di kesempatan beliau hadir, kalau tidak Bapak Wakapolda, atau para Dir dan Karo. Jadi itu membawa staff yang betul-betul bisa memberikan jawaban yang pasti sesuai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Peneliti

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan dan undang-undang, jadi intinya bahwa kita mendekatkan diri kemasyarakat guna mencari permasalahan yang mereka hadapi selama dimasyarakat yang notabene nya betul tadi yang dikatakan adek, bahwa mereka harus, bertanya itu harus memakan waktu dulu, ke Polsek atau Ke Polda, membutuhkan waktu dan tidak serta-merta pun kadang tidak ketemu dengan yang menjabat, pejabat itu pun banyak kegiatan di Polda jadi bagus memang kita yang datang setiap Jumat tu bisa menjawab. Saya membawa tim yang betul-betul bisa, contoh lalu lintas dia bisa menjawab tentang undang-undang lalu lintas, kita membawa tentang kasus pidana umum atau pidana khusus yang bisa menjawab oleh Dir nya langsung atau Kasubdit nya. Kemudian tentang pengamanan seperti Sabhara Patroli dan sebagainya. Kemudian bagaimana cara masuk Polisi, jadi mereka menannya kepada orang yang harus nya menjawab, ya kan saya pernah bilang bahwa masuk Polisi tidak bayar, emang mau bayar dari segi mana orang sistem nya teknologi semua. Simket kita tes, kita langsung jawab di simket hasil nya masuk, keluar langsung keluar hasilnya. Dengan itu masyarakat Pekanbaru ini sangat menanti itu, setiap memang saya pergi itu semua nya memang permasalahan nya memang harus Polisi tindak lanjuti, memang kecil permasalahan nya tapi membuat resah, contoh bahaya narkoba di keluarga ada anak nya yang Narkoba, si anak ini pasti mencari cara untuk mendapat kannya, dia bisa jual kompor gas, untuk beli itu. Jadi ya kita langsung begitu mereka langsung kita arahkan. Contoh lalu lintas tolong koordinasi dengan Dishub tentang lampu dan rambu-rambu lalu lintas, kalau Reserse, sampaikan undang-undang yang terbaru RJ, Restorative Justice. Tentang komunikasi ke Mahkamah Agung, bagaimana kasus penanganan 2 juta yang tidak di tangani itu kan meresahkan masyarakat, kalau dua kali sudah jadi tersangka dia. Jadi, Jumat Curhat ini sangat-sangat langsung ditunggu oleh masyarakat ya, pun kami juga apa-apa agak mungkin meminta maaf juga kemasyarkat minta mereka untuk hadir, takut nya mereka ada kerja, tapi intinya mereka sambut dari perwakilan pemerintahan paling kecil dari RT, RT, Kelurahan, Camat kadang-kadang hadir. Jadi betul-betul mereka menunggu hadir, dimana lagi dimana lagi, apa-apa yang mau ditanya jadi itulah kami selalu apa namanya selalu hadir, ingin hadir ditengah masyarakat untuk menangkap atau membeli permasalahan. Kita menjawab jika ada yang lain ya membawa tim mereka bisa jawab.”

: “Dari yang Bapak bilang tadi, saya juga sudah menanyakan kepada masyarakat nya sendiri bagaimana sih apakah program ini ditunggu. Memang seperti itu memang seantusias itu masyarkat, dan saya juga sudah wawancara kemaren pak dengan Buk Vera, dan Buk Vera bilang ini awalnya di *launcing* di Polda, masyarakat yang datang. Lama kelamaan masyarakat yang merequest datang dong kedaerah kami, kami juga butuh didengar saking antusias nya ya Pak ya. Yang ingin saya tanyakan pak awal mulanya dijalankan di Polda Riau tu tanggal dan tahun berapa ya Pak?”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

Peneliti

Peneliti

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: “ Tahun lalu, sudah lama juga program ini ada beberapa kali Quick Wins dipertahankan, setelah Quick Wins di evaluasi setiap enam bulan dan tri wulan dari Mabes tetap di pertahan kan. Karena ini lah ajang Polri untuk dekat dengan masyarakat. Betul tadi yang adek bilang, awal *launching* di sini Polda, tapi sepertinya eee lebih santai itu di tempat wilayah masyarakat, mereka santai juga. Ke Polisi juga harus melewati penjagaan, jauh ongkos nya gak ada. Jadi lebih bagus kita yang datang, tidak perlu mewah kita datang seperti biasa mengobrol biasa, saya bilang kepada Kapolsek kita datang biasa saja tidak perlu persiapan-persiapan mewah kasih aja minum sudah, kita mengobrol santai. Tidak membebankan masyarakat juga, kalo perlu saya bawa aqua begitu, kadang-kadang Polsek dia sungkan juga kan. Masyarakat tamu juga kan, saya bilang udah ni buah-buahan tidak usahlah minuman saja. Intinya dari hasil kita di Polda dilaporkan ke Bapak Kapolda, kemudia di Mesjid, tapi tidak terlalu banyak masyarkat. Karena habis shalat Jumat dia harus pulang makan, kalau siang kan tidak terlalu efektif. Pagi tu lah yang efektif Jumat pasti mereka bisa sedikit longgar,kita bisa di perkarangan masjid, yang santai tapi bisa mendengarkan masukan-masukan dari masyarakat kita bisa menyampaikan, jadi kita memberikan jawaban yang betul-betul aaa sesuai dengan tugas pokok Polri, tidak pernah mengarang-ngarang, saya bawakan dari reserse umum, reserse khusus, lalu lintas sim kan langsung mereka yang tau. Kemaren sim seumur hidup, memang ada wacana tapi kan di pusat, bukan kewenangan Polda. Sim pasti ada, masalah lalu lintas pasti ada, di Pekanbaru sekarang wajib helm, jangan melawan arus kan membahayakan orang lain. Kita ya setiap minggu pasti harus turun, saya harus turun anggota juga ada, seminggu sekali saya, kalau tidak level kedua ya Wadir saya. Juga ada juga masuk ke agama non muslim, ke Gereja, Minggu Kasih. Tim saya masuk, sambil coba kita tukar-tukar pikiran, mereka juga sama.”

: “Dari data yang saya himpun Pak, bahwa sudah lama sebenarnya dilaksanakan, pada awalnya di Polsek Grobongan begitu pak turun ke masyarakat, dinilai efektif dan diadopsi oleh Mabes Polri. Dilaksanakan di jajarannya. Makna yang ingin disampaikan itu benar-benar ingin mendekati diri ya Pak?”

: “ YA (Dengan nada sangat setuju dan mimik wajah sependapat)”

: “ Kalau misal masyarakat berasumsi sendiri Polisi tentang ini, Polisi tentang itu, kita hanya mendengar dari masyarakat gitu. Kalau kita turun kita bisa mengklarifikasi langsung. Bapak juga bilang kemaren pas di pembukaan Jumat Curhat itu, boleh memberikan kritik saran langsung kita bicara secara *face to face* agar tidak adanya miskomunikasi diluar sana. Saya pikir itu tu point banget gimana agar kepercayaan masyarakat itu meningkat, kita bertanya ke orang yang tepat jawabannya benar-benar sesuai apa yang terjadi. Nah, ee teknik dari pelaksanaan Jumat Curhat ini sendiri saya lihat pembukaan dari Bapak dari Bapak Wadir sendiri atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mewakili setelah itu langsung tanya jawab, Kemaren juga ada dari Binkar kemaren, berarti diikutsertakan apa hal-hal terbaru yang ada ya Pak ya, ada juga program Super App Polri, jadi dari Polda nya sendiri diturunkan keseluruhan satker untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan yang timbul itu Pak yang terbanyak ialah, sim, narkoba, dan sejauh ini Bapak menemukan gak pertanyaan yang unik, pertanyaan yang harus ditindaklanjuti bukan pertanyaan-pertanyaan umum, Bapak menemukan pertanyaan *urgent* semacam itu Pak?”

: “ Bahwa pertanyaan dari masyarakat itu intinya kita minta di kritik, pertama bahwa Polisi itu juga manusia, ada salah nya juga ada khilaf nya juga. Tapi memang kita harus kontrol juga, membenahi juga. Apa pertanyaan dari mereka itu saya pikir wajar ee, lumrah mereka harus memastikan bahwa benar gak ni Polisi tidak menindaklanjuti ka aaa kadang-kadang langsung aa Polsek, masih ranah Polsek kan Polda ini tidak punya wilayah, tapi saya mempunyai Binmas saya Sabhara mempunyai Kasat Sabhara nya atau Serse punya Kanit serse, Intel juga punya Kanit Intel. Jadi mereka itu yaa, Kapolsek tidak seperti zaman dulu yang duduk dimeja, saya juga tidak duduk dimeja ini, agak longgar ni seharusnya saya sudah pergi-pergi nih ke senkom, vikom dengan Barharkam Polri, tapi karena ada kegiatan lain, jadi di undur. Saya ingat oh ya ada janji dengan adek mahasiswa. Intinya kita upayakan menjawab, dan langsung saya tumpahkan ke satker terkait, dan saya untuk saya saja tidak, laporan Jumat Curhat ini sampai Mabes. Bukan saya, ada aplikasi nya dan saya melaporkan kepada Kapolda, tanda tangan saya selaku penanggung jawab Jumat Curhat ini, mereka akan up terus. (Berarti bukan cuman formalitas saja ya Pak?) Bukan formalitas!! kami menjawab itu menginformasikan itu dan kami up juga action nya, action dari wilayah apa sih tindakannya. Contoh nya Kapolsek, udah dilaksanakan belum pak Kapolsek? (dimonitor pak ya?) oh iya kita monitor, jadi kita buat laporan ke Kapolda, Kapolda disposisi abis tu disposisi kepada yang paling penting ke apa pertanyaan yang paling banyak, itu dilaksanakan. Itu memang dilaksanakan, misal patrol malam, orang kebut-kebutan karena tenaga Polri ini kan terbatas, tadi saya bilang jadi antara gabungan dengan Polresta kita gabung. Banyak nya daerah balapan yang harus diawasi oleh mereka terutama daerah stadion Rusli Zaenal. Sabtu minggu saya kan piket udah wajib bergerak dengan blue light. Saya control seperti di siak empat, flyover SKA. Jadi intinya Jumat Curhat ini memang luar biasa dampaknya, dan memang di Polda Riau. Sebenarnya Polda Riau juga sudah banyak waktu itu, bukan Jumat Curhat tapi Jumat Berkah, mereka langsung kasih ke masyarakat yang tidak mampu. Saya juga ada tiktok Sahabat Binmas, saya ada empat panti yang saya asuh, orang dhuafa di samping Jumat Curhat. Untuk kepercayaan masyarakat, masih ada Jumat Curhat Polisi yang langsung turun. Di Indonesia ini ada 3 Polisi yang viral, saya ayah Polisi, ada Purnomo ODGJ Lumajang, ada Bhabin yang sering main di youtuber dia, banyak juga yang lain. Jadi intinya untuk masalah ke masyarakat, Binmas terutama Binmas sudah turun semua,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti**Informan**

Jumat Curhat oke, kita wajibkan anggota mencari yang betul-betul mereka ingin komunikasi, kita mereka oke mereka hadir begitu.

: “ Seperti yang Bapak bilang tadi, sebelum-sebelum nya orang fokus kepada masyarakat, harapan-harapan masyarakat kepada Kepolisian. Dari sisi saya sendiri kenapa saya ambil judul ini karena sisi Kepolisian sendiri harus didengar, seperti apa sih harapan ke pada masyarakat. Walaupun Kepolisian bagian dari pemerintahan sebagai pelayan masyarakat, namun ada juga hal-hal yang harus dilakukan masyarakat, ntah berpartisipasi dalam program yang dibuat, ntah harus taat peraturan, itu harus didengarkan, bukan dari sisi masyarakat saja. Kami mahasiswa yang menjembatani kepentingan dari pemerintah dengan kepentingan masyarakat sendiri. Mangkannya saya angkat judul, konstruksi makna, apakah makna yang disampaikan oleh Kepolisian kepada masyarakat sesuai dengan masyarakat. Memang seperti itu, sudah ada usaha memang ada keberhasilan program itu sendiri pak. (Betul! Cocok!) Bagaimana sih harapan Bapak untuk masyarakat sendiri Pak? untuk kami sampaikan kepada masyarakat.”

: “ Baik terimakasih dek, bahwa memang Polisi manusia biasa, yang mempunyai kesalahan dan ada oknum juga, itu kami maklum itu kita ingin membersihkan dari hal-hal yang demikian, kami ingin masyarakat dan Polisi itu sudah seperti keluarga, saling sayang menyayangi dan saling mengingatkan. Jadi harapan kami bahwa kami turun ini, masyarakat yang tidak mengerti di internal Polisi tugas nya apa, kemudian ada yang bilang waa Polisi begini-begini, dengan kami yang datang sampaikan saja, nanti ditegaskan yang sebenarnya bagaimana. Karena Polisi ada yang mengawasi dari Propam juga ada, LSM masyarakat mengawasi kita, Ombusman, kemudian Irwasda, Dumas-dumas masyarakat yang belum dilaksanakan ya itu disampaikan kepada kami nanti. Intinya dengan begini kami ingin bersahabat dengan masyarakat, jika ada permasalahan langsung aja ke Polisi jangan curhat ke media sosial, tanyakan saja. Saya pikir tidak bagus, dampak nya dan itu belum tentu benar itu kan versi masyarakat, tanyakan dulu jelas nya, tanyakan ke masyarakat habis itu tanyakan ke Polisi bagaimana-bagaimana. Jangan kita udah ekspose rupanya salah, klarifikasi kan bagaimana. Jadi inti nya masyarakat bantu Polisi dalam hal-hal yang sifatnya keamanan, karena Polisi mohon maaf, tidak bisa memberikan rasa aman yang mutlak, karena kami tugasnya, jumlah Polisinya tidak sebanding. Ada siskamling, satpam juga. Saya suruh babinkasubdit saya untuk komunikasi kira-kira bentuk metode apa yang bisa kita sampaikan kepada masyarakat untuk memberikan rasa aman, jangan takut kepada Polisi. Harapan kami adalah masyarakat harus menjaga diri nya sendiri. Jangan memandang Polisi sebagai lawan ya, anggap aja Polisi ini adalah keluarga. Kita juga tegur sapa, kita minta jangan ditakuti Polisi, tapi katakan yang sebenarnya kepada Polisi, kritik Polisi kritik yang terbaik, ada layanannya. Polisi maju, tidak seperti yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti

Informan

Peneliti

dulu. Hal-hal pungli-pungli sudah tidak ada, semua lewat internet semua lini mulai dari operasional sampai semuanya.”

: “ Dengan adanya program ini, Polisi itu mendapatkan fakta-fakta yang actual langsung dari masyarakat. Jadi program ini sangat-sangat balance ya ada keuntungan dari Kepolisian dan masyarakat.”

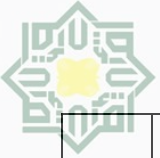
: “ Informasi yang diberikan itu, seperti disana ada yang jual narkoba, katakana nanti reserse narkoba selidiki, dapat, tangkap. Itu satu sisi dari pidana ya, sampai kita tangkap narkoba satu ton lebih itu kan dari itu. Keuntungan Polri dari Jumat Curhat ini ialah kita mendapat informasi langsung dari masyarakat, sampaikan saja nanti mereka urus. Keuntungan kita luar biasa, luarbiasa banyak terbantu.

: “ Itu saja mungkin Pak, terimakasih sudah kami sita waktu nya”



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

pejabat itu pun banyak kegiatan di Polda jadi bagu memang kita yang datang setiap Jumat tu bisa menjawab. Saya membawa tim yang betul-betul bisa, contoh lalu lintas dia bisa menjawab tentang undang-undang lalu lintas, kita membawa tentang kasus pidana umum atau pidana khusus yang bisa menjawab oleh Dir nya langsung atau Kasubdit nya. Kemudian tentang pengamanan seperti Sabhara Patroli dan sebagainya. Kemudian bagaimana cara masuk Polisi, jadi mereka menannya kepada orang yang harus nya menjawab, ya kan saya pernah bilang bahwa masuk Polisi tidak bayar, emang mau bayar dari segi mana orang sistem nya teknologi semua. Simket kita tes, kita langsung jawab di simket hasil nya masuk, keluar langsung keluar hasilnya. Dengan itu masyarakat Pekanbaru ini sangat menanti itu, setiap memang saya pergi itu semua nya memang permasalahan nya memang harus Polisi tindak lanjuti, memang kecil permasalahan nya tapi membuat resah, contoh bahaya narkoba di keluarga ada anak nya yang Narkoba, si anak ini pasti mencari cara untuk mendapat kannya, dia bisa jual kompor gas, untuk beli itu. Jadi ya kita langsung begitu mereka langsung kita arahkan. Contoh lalu lintas tolong koordinasi dengan Dishub tentang lampu dan rambu-rambu lalu lintas,

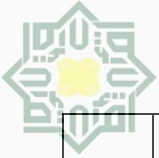
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

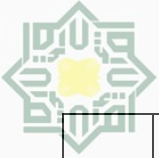
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reserse, sampaikan undang-undang yang terbaru RJ, Restorative Justice. Tentang komunikasi ke Mahkamah Agung, bagaimana kasus penanganan 2 juta yang tidak di tangani itu kan meresahkan masyarakat, kalau dua kali sudah jadi tersangka dia. Jadi, Jumat Curhat ini sangat-sangat langsung ditunggu oleh masyarakat ya, pun kami juga apa-apa agak mungkin meminta maaf juga kemasyarkat minta mereka untuk hadir, takut nya mereka ada kerja, tapi intinya mereka sambut dari perwakila pemerintahan paling kecil dari RT, RT, Kelurahan, Camat kadang-kadang hadir...”

“...Jadi, Jumat Curhat ini sangat-sangat langsung ditunggu oleh masyarakat ya, pun kami juga apa-apa agak mungkin meminta maaf juga kemasyarakat minta mereka untuk hadir, takut nya mereka ada kerja, tapi intinya mereka sambut dari perwakila pemerintahan paling kecil dari RT, RT, Kelurahan, Camat kadang-kadang hadir. Jadi betul-betul mereka menunggu hadir, dimana lagi dimana lagi, apa-apa yang mau ditanya jadi itulah kami selalu apa namanya selalu hadir, ingin hadir ditengah masyarakat untuk menangkap atau membeli permasalahan. Kita menjawab jika ada yang lain ya membawa tim mereka bisa jawab.”

Posisi Program di masyarakat

1. Program Jumat Curhat sangat-sangat ditunggu oleh masyarakat
2. Masyarakat menyambut dari perwakilah pemerintah terkecil RT, RW, Kelurahan, Camat.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

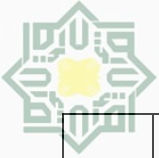
Jumat Curhat ini memang program yang sangat Presiden apresiasi, kemudian tim dari Mabes Polri, Pak Kapolri menindaki dengan Program Quick Wins nya, bahwa seluruh jajaran dari tingkat Polda sampai tingkat Polsek wajib turun ke lapangan dalam giat Jumat Curhat. Jadi ingin mencari permasalahan yang ada dimasyarakat yang belum atau mungkin mereka masyarakat ini butuh kejelasan langsung. Bapak Kapolda di kesempatan beliau hadir, kalau tidak Bapak Wakapolda, atau para Dir dan Karo. Jadi itu membawa staff yang betul-betul bisa memberikan jawaban yang pasti sesuai dengan aturan dan undang-undang...”

“ Tahun lalu, sudah lama juga program ini ada beberapa kali Quick Wins dipertahankan, setelah Quick Wins di evaluasi setiap enam bulan dan tri wulan dari Mabes tetap di pertahan kan. Karena ini lah ajang Polri untuk dekat dengan masyarakat. Betul tadi yang adek bilang, awal *launching* di sini Polda, tapi sepertinya eee lebih santai itu di tempat wilayah masyarakat, mereka santai juga. Ke Polisi juga harus melewati penjagaan, jauh ongkos nya gak ada. Jadi lebih bagus kita yang datang, tidak perlu mewah kita datang seperti biasa mengobrol biasa, saya bilang kepada Kapolsek kita datang biasa saja tidak perlu persiapan-persiapan

Alur Program

1. Perintah berbenah oleh Presiden
2. Kapolri menindaklanjuti dengan program Quick Wins Presisi Polri
3. Diturunkan perintah untuk turun kelapangan kepada seluruh jajaran dalam rangka giat Jumat Curhat
4. Tujuan giat untuk membeli permasalahan di tengah-tengah masyarakat dan mendatangi masyarakat secara langsung yang mungkin butuh penjelasan terkait tentang Kepolisian
5. Awal launching program di Polda pada Oktober 2022, dengan mengundang seluruh perwakilan lini masyarakat, setelah menimbang dan memutuskan untuk turun langsung ke masyarakat
6. Menginformasikan kepada Polresta setempat untuk mempersiapkan tempat pelaksanaan dan suguhan yang sederhana, tidak berniat membebankan masyarakat
7. Turun ke lapangan, ditingkat Polda di hadirkan Kapolda,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

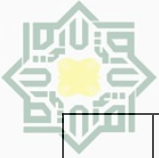
mewah kasih aja minum sudah, kita mengobrol santai. Tidak membebankan masyarakat juga, kalo perlu saya bawa aqua begitu, kadang-kadang Polsek dia sungkan juga kan. Masyarakat tamu juga kan, saya bilang udah ni buah-buahan tidak usahlah minuman saja. Intinya dari hasil kita di Polda dilaporkan ke Bapak Kapolda, kemudia di Mesjid, tapi tidak terlalu banyak masyarkat. Karena habis shalat Jumat dia harus pulang makan, kalau siang kan tidak terlalu efektif. Pagi itu lah yang efektif Jumat pasti mereka bisa sedikit longgar, kita bisa di perkarangan masjid, yang santai tapi bisa mendengarkan masukan-masukan dari masyarakat kita bisa menyampaikan, jadi kita memberikan jawaban yang betul-betul aaa sesuai dengan tugas pokok Polri, tidak pernah mengarang-ngarang, saya bawakan dari reserse umum, reserse khusus, lalu lintas sim kan langsung mereka yang tau. Kemaren sim seumur hidup, memang ada wacana tapi kan di pusat, bukan kewenangan Polda. Sim pasti ada, masalah lalu lintas ada, di Pekanbaru sekarang wajib helm, jangan melawan arus kan membahayakan orang lain. Kita ya setiap minggu pasti harus turun, saya harus turun anggota juga ada, seminggu sekali saya, kalau tidak level kedua ya Wadir saya. Juga ada

Wakapolda, Dir dan Karo yang di bagi pelaksanaan nya setia minggu nya. Dengan membawa staff yang bisa memberikan jawaban yang pasti sesuai dengan aturan dan undang-undang

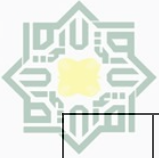
8. Awal turun ke masyarakat dilaksanakan di Masjid setempat dan dilaksanakan setelah shalat jumat, namun tidak terlalu banyak masyarakat yang hadir, diputuskan dilaksanakan di perkarangan masjid dan fasilitas desa setempat dan dilaksanakan pada pagi hari jam 09.00 WIB

9. Setelah pelaksanaan kegiatan dilaporka kepada Kapolda untuk pertanggungjawaban, yang laporan tersebut sudah ditandangani Dirbinmas Polda Riau selaku penanggungjawab, yang sebelum nya dimonitor terkait tindak lanjut permasalahan yang di alami masyarakat yang di embankan kepada satker yang bersangkutan. Pertanyaan yang paling banyak itu menjadi prioritas pelaksanaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

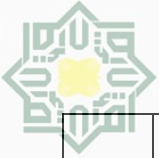


<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>juga masuk ke agama non muslim, ke Gereja, Minggu Kasih. Tim saya masuk, sambil coba kita tukar-tukar pikiran, mereka juga sama.”</p> <p>“...laporan Jumat Curhat ini sampai Mabes. Bukan saya, ada aplikasi nya dan saya melaporkan kepada Kapolda, tanda tangan saya selaku penanggung jawab Jumat Curhat ini, mereka akan up terus. (Berarti bukan cuman formalitas saja ya Pak?) Bukan formalitas!! kami menjawab itu menginformasikan itu dan kami up juga action nya, action dari wilayah apa sih tindakannya. Contohnya Kapolsek, udah dilaksanakan belum pak Kapolsek? (dimonitor pak ya?) oh iya kita monitor, jadi kita buat laporan ke Kapolda, Kapolda disposisi abis tu disposisi kepada yang paling penting ke apa pertanyaan yang paling banyak, itu dilaksanakan. Itu memang dilaksanakan...”</p> <p>“... misal patrol malam, orang kebut-kebutan karena tenaga Polri ini kan terbatas, tadi saya bilang jadi antara gabungan dengan Polresta kita gabung. Banyak nya daerah balapan yang harus diawasi oleh mereka terutama daerah stadion Rusli Zaenal. Sabtu minggu saya kan piket udah wajib bergerak dengan blue</p>		<p>disetujui oleh Kapolda dengan disposisi tertentu.</p> <p>10. Contoh konkrit tindak lanjut permasalahan masyarakat ialah pelaksanaan patroli malam, keluhan balapan dan kebut-kebutan di malam hari dilaksanakan patrol malam gabungan Polda dan Polresta dengan kontrol beberapa tempat seperti stadion Rusli Zaenal, Jembatan Siak Empat, Fly Over SKA, Jalan Diponegori, Cut Nyak Dien dan Gajah Mada.</p> <p>11. Giat Jumat Curhat dilaporkan hingga mabes Polri melalui aplikasi</p> <p>12. Evaluasi program Quick Wins Presisi Polri di setiap enam bulan dan Tri Wulan nya, memutuskan Program Jumat Curhat tetap dipertahankan</p> <p>13. Permintaan dari masyarakat di non Muslim, maka di lebarkan program serupa lainnya dengan nama Minggu Kasih</p>
---	--	--	--



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh kanya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>light. Saya control seperti di siak empat, flyover SKA. Jadi intinya Jumat Curhat ini memang luar biasa dampaknya, dan memang di Polda Riau. ...”</p>			<p>14.</p>
	<p>“ Bahwa pertanyaan dari masyarakat itu intinya kita minta di kritik, pertama bahwa Polisi itu juga manusia, ada salah nya juga ada khilaf nya juga, Tapi memang kita harus kontrol juga, membenahi juga. Apa pertanyaan dari mereka itu saya pikir wajar ee, lumrah mereka harus memastikan bahwa benar gak ni Polisi tidak menindaklanjuti ka aaa kadang-kadang langsung aa Polsek, masih ranah Polsek kan Polda ini tidak punya wilayah, tapi saya mempunyai Binmas saya Sabhara mempunyai Kasat Sabhara nya atau Serse punya Kanit serse, Intel juga punya Kanit Intel. Jadi mereka itu yaa, Kapolsek</p>		<p>Waktu dan tempat pelaksanaan program</p>	<p>1. Awal Launching di Polda Riau pada Oktober 2022 2. Tempat pelaksanaan di Polda Riau awalnya, setelah menimbang diperintahkan untuk turun langsung kemasayarakat pelaksanaan di Masjid setelah sholat Jumat, namun di pindahkan ke perkarangan masjid dan fasilitas desa lainnya menjadi jam 09.00 pagi</p>
			<p>Kepolisian</p>	<p>1. Menampung pertanyaan dari masyarakat, intinya minta dikritik. 2. Menyampaikan bahwa Polisi itu juga manusia, terdapat salah dan khilaf. 3. Menyadari bahwa dari Kepolisian diharuskan untuk mengontrol kesalahan dari kemanusiawian tersebut, dengan berbenah. 4. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sejauh ini wajar dan lumrah, berkaitan dengan pemastian bagaimana</p>



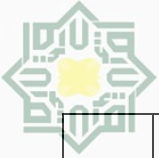
Hak Cipta Diimudangi Undang-Undang

tidak seperti zaman dulu yang duduk dimeja, saya juga tidak duduk dimeja ini, agak longgar ni seharusnya saya sudah pergi-pergi nih ke senkom, vikom dengan Barharkam Polri, tapi karena ada kegiatan lain, jadi di undur. Saya ingat oh ya ada janji dengan adek mahasiswa. Intinya kita upayakan menjawab, dan langsung saya tumpahkan ke satker terkait, dan saya untuk saya saja tidak, laporan Jumat Curhat ini sampai Mabes. Bukan saya, ada aplikasinya dan saya melaporkan kepada Kapolda, tanda tangan saya selaku penanggung jawab Jumat Curhat ini, mereka akan up terus. (Berarti bukan cuman formalitas saja ya Pak?) Bukan formalitas!! kami menjawab itu menginformasikan itu dan kami up juga action nya, action dari wilayah apa sih tindakannya. Contohnya Kapolsek, udah dilaksanakan belum pak Kapolsek? (dimonitor pak ya?) oh iya kita monitor, jadi kita buat laporan ke Kapolda, Kapolda disposisi abis tu disposisi kepada yang paling penting ke apa pertanyaan yang paling banyak, itu dilaksanakan. Itu memang dilaksanakan, misal patrol malam, orang kebut-kebutan karena tenaga Polri ini kan terbatas, tadi saya bilang jadi antara gabungan dengan Polresta kita gabung. Banyaknya daerah balapan yang harus diawasi oleh mereka terutama daerah stadion Rusli Zaenal. Sabtu minggu saya kan piket

tindak lanjut Kepolisian tentang beberapa kasus.

5. Polda tidak mempunyai wilayah, namun di tingkat Polsek dan Polres Binmas memiliki Binmas di tingkat Polres
6. Kapolsek tidak seperti dahulu yang duduk di meja, bahkan Kepolisian secara umum di perintahkan untuk turun ke lapangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>udah wajib bergerak dengan blue light. Saya control seperti di siak empat, flyover SKA. Jadi intinya Jumat Curhat ini memang luar biasa dampaknya, dan memang di Polda Riau. Sebenarnya Polda Riau juga sudah banyak waktu itu, bukan Jumat Curhat tapi Jumat Berkah, mereka langsung kasih ke masyarakat yang tidak mampu. Saya juga ada tiktok Sahabat Binmas, saya ada empat panti yang saya asuh, orang dhuafa di samping Jumat Curhat. Untuk kepercayaan masyarakat, masih ada Jumat Curhat Polisi yang langsung turun. Di Indonesia ini ada 3 Polisi yang viral, saya ayah Polisi, ada Purnomo ODGJ Lumajang, ada Bhabin yang sering main di youtuber dia, banyak juga yang lain. Jadi intinya untuk masalah ke masyarakat, Binmas terutama Binmas sudah turun semua, Jumat Curhat oke, kita wajibkan anggota mencari yang betul-betul mereka ingin komunikasi, kita mereka oke mereka hadir begitu.</p>			
<p>6.</p>	<p>Jadi, makna yang terkandung di situ adalah bahwa Polisi benar-benar ingin dekat dengan masyarakat, ingin mencari permasalahan yang ada dimasyarakat yang belum atau mungkin mereka masyarakat ini butuh kejelasan langsung.</p>		<p>Makna program bagi Instansi Kepolisian</p>	<p>1. Polisi benar-benar ingin dekat dengan masyarakat, ingin mencari permasalahan yang dialami masyarakat dan memberikan kejelasan secara langsung jika dibutuhkan</p>
<p>7.</p>	<p>“ YA (Dengan nada sangat setuju dan mimik wajah sependapat)”</p>			<p>2. Makna nya ingin benar-benar mendekati diri</p>



				kepada masyarakat
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Sebenarnya Polda Riau juga sudah banyak waktu itu, bukan Jumat Curhat tapi Jumat Berkah, mereka langsung kasih ke masyarakat yang tidak mampu. Saya juga ada tiktok Sahabat Binmas, saya ada empat panti yang saya asuh, orang dhuafa di samping Jumat Curhat. Untuk kepercayaan masyarakat, masih ada Jumat Curhat Polisi yang langsung turun. Di Indonesia ini ada 3 Polisi yang viral, saya ayah Polisi, ada Purnomo ODGJ Lumajang, ada Bhabin yang sering main di youtuber dia, banyak juga yang lain. Jadi intinya untuk masalah ke masyarakat, Binmas terutama Binmas sudah turun semua,</p>		<p>Program serupa sebelum Branding Jumat Curhat</p>	<p>1. Program Jumat Berkah memberikan bantuan kepada masyarakat yang tidak mampu</p>
			<p>Binmas</p>	<p>2. Jumat Berkah, Tiktok Sahabat Binmas untuk masalah ke masyarakat secara reality dan dunia maya sudah diturunkan semua dari Binmas sebagai satker yang berwenang</p>
<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>“ Informasi yang diberikan itu, seperti disana ada yang jual narkoba, katakana nanti reserse narkoba selidiki, dapat, tangkap. Itu satu sisi dari pidana ya, sampai kita tangkap narkoba satu ton lebih itu kan dari itu. Keuntungan Polri dari Jumat Curhat ini ialah kita mendapat informasi langsung dari masyarakat, sampaikan saja nanti mereka urus. Keuntungan kita luar biasa, luarbiasa banyak terbantu.</p>		<p>Manfaat program bagi instansi Kepolisian</p>	<p>3. Memberikan informasi teraktual langsung dari masyarakat terkait dengan narkoba, kejahatan dan hallain yang berpotensi mengganggu kamtibmas</p>



TRANSKRIP DAN KODING : 7

WAWANCARA MENDALAM (Depth Interview)

Informan : AKBP Vera Taurensa, S.S., M.H./ Kasubdit Binpolmas Polda Riau
Tanggal : 4 Desember 2023
Hari/Pukul : Senin, Pukul : 11.10 WIB.
Tempat : Kantor Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Riau, Ditbinpolmas

Tanya/Jawab

Peneliti

: “Izin ke pertanyaan pertama ibu, dari sisi Kepolisian sendiri bagaimana sih Ibu dari pihak Ibu mendefinisikan program Jumat Curhat ini, saya juga beberapa kali sudah observasi langsung buk ke Sukajadi, ke Senapelan, ke belakang Arya Duta. Yang saya ketahui program Jumat Curhat ini program yang ditujukan untuk mengambil aspirasi masyarakat, turun ke masyarakat langsung. Bagaimana sih masyarakat di daerah itu, apa sih permasalahan terkait dengan kewenangan kepolisian. Nah saya ingin melihat dari pihak kepolisian, dari sisi Ibuk bagaimana sih definisi dari program Jumat Curhat ini?”

Informan

: “Perkenalkan ya saya Kasubdit Binpolmas, kemaren program itu adalah program unggulan Quick Wins Kapolri. Awal nya itu triwulan ke dua, jadi mulai pertengahan tahun, sampai sekarang masih berlanjut ke triwulan ke tiga program Quick Wins yang kemudian, tujuan dilaksanakannya atau diselenggarakannya program Jumat Curhat ini adalah untuk mendengarkan, nama nya curhat ya. Mendengarkan aspirasi dari masyarakat tentang pemeliharaan Kambtibmas. Kalau kita fungsi kepolisian kan Harkamtibmas. Memelihara keamanan masyarakat, yang kemudian program ini awalnya ditaja Polda Riau langsung disini. Pada saat baru pertama kita Polda langsung mengundang para tokoh masyarakat, tokoh-tokoh pemuda, tokoh agama, tokoh adat di *launching* disini. Kemudian ee selanjut nya ada ke masjid-mesjid, di tempat-tempat pertemuan, ada permintaan dan kita datangi. Hingga waktu bergulir, sudah dapat format nya, formulasi nah kemudian diadakan sekali seminggu setiap Jumat. Dulu orientasi nya mungkin di masjid-mesjid ya, sekarang ada tokoh-tokoh agama lain juga menginginkan hal seperti itu. Ingin di dengar, kemudian diadakanlah di beberapa tempat, di acak kadang ada sesuai permintaan kadang kami jadwalkan. Kerja sama dengan Polresta Pekanbaru untuk penentuan tempat nya. Nah itu pun, kegiatan ini semuanya pun lapisan dari kewilayahan seperti Polres, Polsek itu juga melaksanakan namun skala mereka satwil nya mungkin di Polsek mungkin agak kecil,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

lebih sederhana. Polres-Polres hampir sama juga dengan Polda, intinya sih ingin mendengarkan curhatan dari masyarakat, apa sih yang belum terpelihara keamanan ketertibannya. Kemudian itu lah yang kita sentuh.”

: “Nah, saya juga tertarik meneliti ini, karena program ini disebutkan di beberapa sumber yang saya kaji bu, program ini memang program unggulan Quick Wins Presisi Polri. Boleh ibu tolong jabarkan bu, terkait dengan program Quick Wins ini apa saja sih bu yang ada didalamnya?”

: “Secara umum itu semua fungsi ada, jadi tidak hanya Binmas dengan program Jumat Curhat nya, tapi dengan program-program satker lain, seperti dari Brimob, dari fungsi lalu lintas edukasi ke masyarakat, ataupun dari SPN, semua lini ada program nya masing-masing. Contohnya kalau dari Binmas sendiri menginduk ke Baharkam, dia ada Polair, Sabhara, dan dari Ditbinmas sendiri ini masing-masing ada , apa nama nya program unggulannya. Polair ada Polisi perairan, Polisi terluar, begitu pun dulunya itu ada program Polisi RW dari unggulannya, pada Tri wulan pertama kalo gak salah di tahu ini. Itu sudah di *lauching*, bapak Kakorbinmas Riau, di *launching* di kantor Gubernur, itu sudah berjalan dan sekarang tinggal pelaksanaannya”

: “Awal pelaksanaan program ini tahun berapa dan bulan berapa ya ibu?”

: “Tri Wulan ke dua kalo gak salah 2023 ini. Sebelumnya sih macam-macam sudah dilaksanakan cumadw ini trend nya atau brandingnya dengan Jumat Curhat. Kalau dulu ada macam-macam, ada Jumat Barokah, Jumat Berkah, Jumat Berbagi. Kan Satker-satker lain juga ada unggulannya juga, kayak di SDM ada Jumpe Romanse, pokok nya ntah apa tentang berbagi juga. Senada ya, ada program turunan nya di masing-masing satker, satwil menindaklanjuti nya seperti apa.”

: “ Di Jumat Curhat ini saya juga melihat ada bingkisan Jumat Berkah ya ibu, apakah itu di setiap Jumat Curhat ada atau bagaimana bu?”

:” Tidak melulu, kadang ada saat nya berbagi, ada juga dari bentuk titipan dari masyarakat juga untuk disampaikan. Itulah namanya dari masyarakat untuk masyarakat”

: “ Saya juga melihat nih bu dari Program ini awalnya dari Kapolsek daerah Jawa apa dimana gitu kan bu, dan ini dari Kapolri sendiri tertarik untuk cara bagaimana sih pelaksanaan dari Kapolsek sendiri turun ke masyarakat, dan Program ini diadopsi menjadi program dari keseluruhan dari pihak kepolisian sendiri, dari Polda Polsek hingga ke bawah-bawah nya”

: “ Ya tadi saya sampaikan, dahulu nya sudah lama sebetulnya program berbagi itu. Pernah Kapolsek juga, Kapolres nya juga program seperti itu Jumat Barokah kalo gak salah. Kita putar di masyarakat sambil memberikan bantuan, kemudian didengarkan curhat-curhat nya sambil kita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

Peneliti

menyampaikan pesan-pesan kamtibmas. Himbauan-himbau, tentang tertib lalu lintas, kenakalan remaja, pokok nya yang sedang trend lah, pembualian dan sebagainya”

: “ Dari yang saya lihat bu, yang ingin disampaikan oleh Kepolisian sendiri dari yang dapat saya tangkap adalah bahwa bukan masyarakat lagi yang mencari Kepolisian, namun Kepolisian hadir ditengah-tengah masyarakat seperti itu bu. Nah, sejauh ini apakah ibuk, bagaimana keterlibatan masyarakat dari program ini, antusias atau seperti apa dalam pelaksanaannya?”

: “ Seperti yang saya sampaikan tadi, dulu kita melaksanakannya kita yang mengundang masyarakat untuk datang ke Polda, sekarang kita yang mendatangi istilahnya menjemput bola, belanja masalah istilah nya. Masalah apa yang ada dimasyarakat ya kita mencari, Cuma kalo dari pimpinan kan yang sudah bagus lah kinerja anggota nya kan laporan yang sampai ke pimpinan kan begitu. Kalo dijumpai dan langsung pada masyarakat tentunya masyarakat lebih apa namanya, transparan lebih lugas.”

: “ Dari teknis pelaksanaannya sendiri seperti apa bu, apakah penyampaian pembukaan atau hanya tanya jawab aja, atau ada hal-hal tertentu yang disampaikan oleh Kepolisian ibu ?”

: “ Oh iya, biasanya ceremonial biasalah ya, tergantung tempat dan siapa yang diajak silaturahmi untuk diskusi . Kalo ceremonial nya ya kita ada pembawa acara, pembacaan doa, langsung ke tanya jawab, kemudian berinteraksi, kita sampaikan lah maksud kedatangan kegiatan Jumat Curhat hari ini, ke masyarakat ke tokoh-tokoh masyarakat. Dan setelah perkenalan nanti nya kemudian maksud disampaikan kemudian, ada sesi tanya jawab mendapatkan feedback dengan apa yang kita sampaikan tadi, ada masyarakat yang bertanya dalam penempatan-penempatan atau pun pelayanan masyarakat sekitar. Langsung di respon, kemudian setelah kegiatan tersebut satker terkait, ada disana kan beberapa pejabat utama kan juga ikut, tentunya dia punya anak buah untuk menindak lanjutinya ya kita membuat laporan, bahwa hal itu satu sampai dua hari sampe tiga hari itu mendapat laporan bahwa itu sudah ditindak lanjuti Satker terkait.

: “ Kemaren juga bu yang dibelakang Arya Duta saya juga ikut observasi kesana ada Satker Binkar ya bu, itu di umumkan sekalian bagaimana sih tatacara perekrutan Kepolisian, berarti hal tersebut juga disampaikan ya bu, dari Bid TIK juga disampaikan bagaimana program Super App Polri, nah berarti keseluruhan fungsi dari Kepolisian diikutsertakan disana untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan dan langsung ditindaklanjuti gitu. Jadi sebenarnya branding dari Kepolisian apa sih yang ingin disampaikan itu hadirnya Kepolisian ditengah masyarakat?”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peneliti

Informan

Peneliti

Informan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: “ Iya, sebenarnya memang lebih dekat, mendekatkan diri supaya tidak ada sekat atau tidak ada rasa sungkan untuk menyampaikan pertanyaan karena Polri kan pelayan masyarakat. Seolah-olah kan memang customer nya itu masyarakat, di bank siapa nasabah nya siapa, kita Polri customer kita ya masyarakat. Pelayanannya seperti apa ya masyarakat yang menikmati, juga untuk membangun iktikad baik ya kan, bagaimana cara meningkatkannya ya dari masyarakat. Mau nya apa sih masyarakat. Agar lebih dekat apa yang harus dilakukann.

: “ Saya juga melihat bu, dari empat apa lima kali saya observasi langsung, melihat bapak Dir, bapak Wadir kemare terakhir di Alam Mayang bu. Nah, dari yang saya lihat itu saya juga minta nomor informan nya bu untuk diwawancarai, masyarakat bersedia dan beliau Alhamdulillah, masyarakat disana tu antusias dan berterimakasih sekali dengan datangnya Kepolisian ditengah-tengah mereka begitu. Nah itu, di kumpulka per RW per RT ada disana bisa dalam lingkup Kecamatan dalam lingkup Kelurahan seperti itu ya bu, nah yang menjadi harapan ibu kedepannya seperti apa sih bu dengan pelaksanaan ini, harapan kepada masyarakat. Bagaimana sih ibuk ingin masyarakat memandang Kepolisian dengan adanya Program ini begitu?”

; “ Ya baik, tentunya dengan beberapa tahapan tentunya kita menginginkan masyarakat itu menjadi Polisi bagi dirinya sendiri, bagi lingkungannya, karena rasio Polisi di Indonesia ini tidak ideal tidak sesuai dengan jumlah masyarakat sesuai dengan ketentuan dari United Nation atau PBB ya, kalo gak salah itu satu polisi 200 kepala, kalo disini mungkin ribuan orang, tidak tercover. Jadi kita memberi edukasi kepada masyarakat edukasi bahwa ini loh aturan nya, ini loh himbauan nya kemudian tentang Harkamtibmas, tentang siskamling, agar masyarakat tau bahwa itu penting untuk masyarakat sendiri, jadi tidak mengharap Polisi. Asumsi bahwa masyarakat sudah bayar pajak, sudah digaji oleh rakyat tapi kenyataannya kan tidak ideal. Walaupun kita sudah ada Babinkamtibmas, Polisi RW, itu tidak mengcover padatnya jumlah penduduk, atau pun tingkat kejahatan, jadi yang kami harapkan ya masyarakat ikut berpartisipasi dengan program-program Polri salah satu nya dengan Jumat Curhat tersebut, hendaknya nanti masyarakat bisa menjadi Polisi bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.”

: “ Nah buk, dokumen apa saja sih yang dihasilkan dari program ini mungkin ada laporan-laporan pelaksanaan programnya, mungkin surat perintah dari awal pelaksanaannya seperti apa bu?”

: “ Awalnya itu adanya program ini tentunya dari Mabes Polri ya, Program yang di Launching akhir bulan nya dan kita menindaklanjuti skala Polda, surat perintah penanggungjawab kegiatan dari Binmas, kemudian turun kebawah lagi pada saat itu Kasubditbinpolmas penanggungjawab kegiatan, kemudian kami buat sprin lagi untuk setiap bulannya siapa pelaksana nya, pelaksana internal dari Binmas, kemudian pelaksana pada saat kegiatan



Jumat Curhat. Artinya ini menyangkut pejabat-pejabat karena harapannya semua pejabat utama hadir, sprint ditandatangani oleh pak Wakapolda. Jadi Minggu pertama itu pejabat utamanya yaitu Pak Kapolda Riau, minggu kedua pak Wakapolda, minggu ke Tiga pak Irwasda, minggu ke Empatnya baru Karo-Karo, dan itu juga didampingi oleh pejabat utama yang lainnya. Nah kita pembagian sprint nya, surat perintah nya itu, kemudian kita share ke Satker-satker biar tau jadwalnya, kita hubungi Polresta terkait untuk penentuan lokasi nya, karena Polresta kan ada giat tersendiri juga dengan Jumat Curhat jadi, mereka menentukan tempat. Mereka juga Polresta mengadakan di Polda mengadakan kadang, supaya tidak berbenturan jadwalnya. Setelah kegiatan kita laporkan hasil kegiatan tersebut ke pak Kapolda lagi, untuk ditindak lanjuti satker-satker terkait tanggungjawab nya terhadap masyarakat tersebut.”

: “Dokumen nya itu sendiri boleh digunakan sebagai bahan penelitian bu?”

: “Boleh, silahkan dokumen nya tidak bersifat rahasia, silahkan saja, kalau bersifat rahasia baru saya larang (seraya tertawa), karena dibutuhkan untuk kinerja Kepolisian dan untuk masyarakat, silahkan saja”

: “ Itu salah satu tujuan dari saya untuk meneliti ini, dari pihak Kepolisian bagaimana sih, masyarakat memandang begitu, sedikit banyak kan nya bisa untuk mengevaluasi atau memberikan masukan-masukan, nah sampai kapan program ini akan dilaksanakan atau sudah ada batasa waktu tertentu buk? atau memang berjalan sesuai dengan?”

: “ Sampai saat ini masih berjalan, sampai akhir tahu ini, nanti tahu depan kita program unggulannya apa lagi gitu ya, jadi dari arahan, petunjuk dari atasan. Sepertinya sih masih terus dilaksanakan karena juga kita perlu meningkatkan pelayanan juga kepada masyarakat, terkait tahun politik.”

: “ Itu saja mungkin Buk, yang saya tanyakan terimakasih Ibuk atas meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan dari saya.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Peneliti

Informan

Peneliti

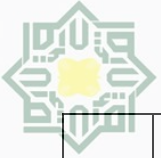
Informan

Peneliti

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Pernyataan	Tema	Sub Tema	Point Kesimpulan dan Verifikasi
<p>1. Diak Cipta Diimndungr Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>“Perkenalkan ya saya Kasubdit Binpolmas, kemaren program itu adalah program unggulan Quick Wins Kapolri. Awal nya itu triwulan ke dua, jadi mulai pertengahan tahun, sampai sekarang masih berlanjut ke triwulan ke tiga program Quick Wins yang kemudian, tujuan dilaksanakannya atau diselenggarakannya program Jumat Curhat ini adalah untuk mendengarkan, nama nya curhat ya. Mendengarkan aspirasi dari masyarakat tentang pemeliharaan Kambtibmas. Kalau kita fungsi kepolisian kan Harkamtibmas. Memelihara keamanan masyarakat, yang kemudian program ini awalnya ditaja Polda Riau langsung disini. Pada saat baru pertama kita Polda langsung mengundang para tokoh masyarakat, tokoh-tokoh pemuda, tokoh agama, tokoh adat di <i>launcing</i> disini. Kemudian ee selanjut nya ada ke masjid-mesjid, di tempat-tempat pertemuan, ada permintaan dan kita datangi. Hingga waktu bergulir, sudah dapat format nya, formulasi nah kemudian diadakan sekali seminggu setiap Jumat. Dulu orientasi nya mungkin di masjid-mesjid ya, sekarang ada tokoh-tokoh agama lain juga menginginkan hal seperti itu. Ingin di dengar, kemudian diadakanlah di beberapa tempat, di acak kadang ada sesuai permintaan kadang kami jadwalkan. Kerja sama dengan</p>	<p>Program Jumat Curhat</p>	<p>Posisi program</p>	<p>1. Program Jumat Curhat merupakan program unggulan Quick Wins Kapolri</p>
			<p>Inti program</p>	<p>3. Inti program ini untuk mendengarkan curhatan dari masyarakat, mengenai hal-hal yang belum terpelihara keamanan dan ketertibannya, hal itu lah yang coba di sentuh oleh pihak Kepolisian</p>
			<p>Tujuan pelaksanaan program</p>	<p>1. Tujuan pelaksanaan program untuk mendengarkan aspirasi masyarakat mengenai pemeliharaan Kamtibmas</p>
			<p>Waktu dan tempat pelaksanaan program</p>	<p>1. Awal pelaksanaan di Polda Riau pada tri wulan kedua, mulai pertengahan tahun dan masih berlanjut hingga triwulan ketiga program Quick Wins</p> <p>2. Pada <i>launcing</i> nya program di taja oleh Polda Riau dan dilaksanakan di Kantor Polda Riau, dengan mengundang tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan toko adat.</p> <p>3. Kemudian di pelaksanaan selanjutnya di laksanakan di masjid-</p>



Polresta Pekanbaru untuk penentuan tempat nya. Nah itu pun, kegiatan ini semuanya pun lapisan dari kewilayahan seperti Polres, Polsek itu juga melaksanakan namun skala mereka satwil nya mungkin di Polsek mungkin agak kecil, lebih sederhana. Polres-Polres hampir sama juga dengan Polda, intinya sih ingin mendengarkan curhatan dari masyarakat, apa sih yang belum terpelihara keamanan ketertibannya. Kemudian itu lah yang kita sentuh.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>masjid, tempat-tempat pertemuan.</p> <p>4. Bahkan ada permintaan oleh masyarakat dan didatangi langsung ke masyarakat, kemudian didapatkan format pelaksanaannya, formulasi nya sehingga diadakan seminggu sekali setiap Jumat nya</p> <p>5. Dahulu diorientasikan di masjid-masjid namun tokoh agama lain meminta ingin didengar, sehingga diadakan lah Minggu kasih, dan dilaksanakan diberbagai tempat. Sesuai dengan permintaan dan juga dijadwalkan oleh pihak Polda Riau. Bekerjasama dengan Polresta Pekanbaru terkait penentuan tempatnya.</p>
	<p>Fungsi Kepolisian</p>	<p>1. Fungsi Kepolisian sebagai memelihara keamanan masyarakat</p>
	<p>Pelaksana program tingkat organisasi</p>	<p>1. Semua lapisan kewilayahan mengadakan mulai dari Polda, Polres dan Polsek, dengan perbedaan skala sesuai satuan wilayah masing-masing dan sederhana sesuai besaran wilayah</p>



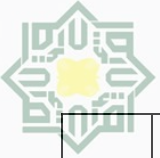
<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang.</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>10. “Secara umum itu semua fungsi ada, jadi tidak hanya Binmas dengan program Jumat Curhat nya, tapi dengan program-program satker lain, seperti dari Brimob, dari fungsi lalu lintas edukasi ke masyarakat, ataupun dari SPN, semua lini ada program nya masing-masing. Contohnya kalau dari Binmas sendiri menginduk ke Baharkam, dia ada Polair, Sabhara, dan dari Ditbinmas sendiri ini masing-masing ada, apa namanya program unggulannya. Polair ada Polisi perairan, Polisi terluar, begitu pun dulunya itu ada program Polisi RW dari unggulannya, pada Tri wulan pertama kalo gak salah di tahu ini. Itu sudah di <i>lauching</i>, bapak Kakorbinmas Riau, di <i>launching</i> di kantor Gubernur, itu sudah berjalan dan sekarang tinggal pelaksanaannya”</p>	<p>Kepolisian</p>	<p>1. Semua fungsi Kepolisian memiliki program masing-masing</p>
		<p>Binmas</p>	<p>2. Binmas menginduk ke Baharkam</p>
<p>11.</p>	<p>“Tri Wulan ke dua kalo gak salah 2023 ini. Sebelumnya sih macam-macam sudah dilaksanakan cuma ini trend nya atau brandingnya dengan Jumat Curhat. Kalau dulu ada macam-macam, ada Jumat Barokah, Jumat Berkah, Jumat Berbagi. Kan Satker-satker lain juga ada unggulannya juga, kayak di SDM ada Jumpe Romanse, pokoknya ntah apa tentang berbagi juga. Senadanya, ada program turunnanya di masing-masing satker, satwil menindaklanjuti nya seperti apa.”</p>	<p>Waktu pelaksanaan</p>	<p>1. Awal pelaksanaann Tri Wulan kedua 2023</p>
		<p>Program serupa sebelum Branding Jumat Curhat</p>	<p>2. Program serupa sudah dilaksanakan, namun trend atau brandingnya dengan Jumat Curhat 3. Jumat Barokah, Jumat Berkah dan Jumat berbagi program yang pernah ada dan senada dengan Jumat Curhat</p>
<p>12.</p>	<p>” Tidak melulu, kadang ada</p>	<p>Bingkisan Jumat</p>	<p>1. Bingkisan Jumat</p>



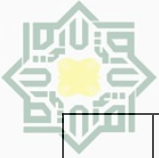
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>saat nya berbagi, ada juga dari bentuk titipan dari masyarakat juga untuk disampaikan. Itulah namanya dari masyarakat untuk masyarakat”</p>		<p>Berkah</p>	<p>Berkah tidak selalu ada di Jumat Curhat</p> <p>2. Bingkisan Jumat Berkah, selain dari Kepolisian juga bentuk titipan dari masyarakat</p>
<p>13.</p>	<p>“ Ya tadi saya sampaikan, dahulu nya sudah lama sebetulnya program berbagi itu. Pernah Kapolsek juga, Kapolres nya juga program seperti itu Jumat Barokah kalo gak salah. Kita putar di masyarakat sambil memberikan bantuan, kemudian didengarkan curhat-curhat nya sambil kita menyampaikan pesan-pesan kamtibmas. Himbauan-himbauan, tentang tertib lalu lintas, kenakalan remaja, pokok nya yang sedang trend lah, pembualian dan sebagainya”</p>		<p>Inti program</p>	<p>1. Memberikan bantuan, mendengarkan curhatan masyarakat, menyampaikan pesan-pesan kamtibmas, himbauan tentang tata tertib lalu lintas, kenakalan remaja, pembulian dan isu-isu trend lainnya.</p>
<p>14.</p>	<p>“ Seperti yang saya sampaikan tadi, dulu kita melaksanakannya kita yang mengundang masyarakat untuk datang ke Polda, sekarang kita yang mendatangi istilahnya menjemput bola, belanja masalah istilah nya. Masalah apa yang ada dimasyarakat ya kita mencari, Cuma kalo dari pimpinan kan yang sudah bagus lah kinerja anggota nya kan laporan yang sampai ke pimpinan kan begitu. Kalo dijumpai dan langsung pada masyarakat tentunya masyarakat lebih apa namanya, transparan lebih lugas.”</p>		<p>Inti program</p> <p>Alasan pelaksanaan program</p>	<p>1. Dahulu pelaksanaan program mengundang masyarakat datang Ke Polda, sekarang Kepolisian yang mendatangi dengan mengistilahkan menjemput bola dan membeli masalah</p> <p>2. Masyarakat lebih transparan dan lugas dalam mengkritik. Laporan yang sampai ke pimpinan tentu kinerja Kepolisian sudah baik, ingin melihat dari sudut pandang dan penilaian langsung dari masyarakat</p>



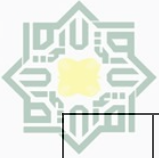
<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>15.</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>“ Oh iya, biasanya ceremonial biasalah ya, tergantung tempat dan siapa yang diajak silaturahmi untuk diskusi . Kalo ceremonial nya ya kita ada pembawa acara, pembacaan doa, langsung ke tanya jawab, kemudian berinteraksi, kita sampaikan lah maksud kedatangan kegiatan Jumat Curhat hari ini, ke masyarakat ke tokoh-tokoh masyarakat. Dan setelah perkenalan nanti nya kemudian maksud disampaikan kemudian, ada sesi tanya jawab mendapatkan feedback dengan apa yang kita sampaikan tadi, ada masyarakat yang bertanya dalam penempatan- penempatan atau pun pelayanan masyarakat sekitar. Langsung di respon, kemudian setelah kegiatan tersebut satker terkait, ada disana kan beberapa pejabat utama kan juga ikut, tentunya dia punya anak buah untuk menindak lanjutinya ya kita membuat laporan, bahwa hal itu satu sampai dua hari sampe tiga hari itu mendapat laporan bahwa itu sudah ditindak lanjuti Satker terkait.</p>		<p>Teknis pelaksanaan program</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceremonial kegiatan biasa, dengan pembawa acara, pembacaan doa, penyampaian maksud kedatangan, tanya jawab dan interaksi dengan masyarakat serta mendengarkan feedback dari masyarakat 2. Pertanyaan yang berkaitan dengan pelayanan langsung di respon oleh kepala bidang keseluruhan satker terkait yang selalu diikutsertakan, untuk kemudian bawahan menindaklanjuti dari permasalahan yang telah dibeli tadi, kemudian dibuat laporan sebagai bukti tindak lanjut dan penyelesaian permasalahan
<p>16.</p>	<p>“ Iya, sebenarnya memang lebih dekat, mendekatkan diri supaya tidak ada sekat atau tidak ada rasa sungkan untuk menyampaikan pertanyaan karena Polri kan pelayan masyarakat. Seolah-olah kan memang costumer nya itu masyarakat, di bank siapa nasabah nya siapa, kita Polri costumer kita ya masyarakat.</p>		<p>Makna program bagi Instansi Kepolisian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ingin mendekatkan diri kepada masyarakat, tidak ingin adanya sekat dan rasa sungkan dari masyarakat terhadap Instansi Kepolisian 4. Polri sebagai pelayan masyarakat, masyarakat sebagai costumer Kepolisian



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Pelayanannya seperti apa ya masyarakat yang menikmati, juga untuk membangun iktikad baik ya kan, bagaimana cara meningkatkannya ya dari masyarkat. Mau nya apa sih masyarakat. Agar lebih dekat apa yang harus dilakukann.</p>			<p>5. Ingin melihat pelayanan seperti apa yang masyarakat inginkan, dan jika ditemui permasalahan ditanyakan kembali solusi terbaik yang masyarakat inginkan 6. ingin mendengar kemauan dari sisi masyarakat, agar bisa dekat dengan Kepolisian hal apa yang mesti dilakukan</p>
<p>17.</p>	<p>“ Ya baik, tentunya dengan beberapa tahapan tentunya kita menginginkan masyarakat itu menjadi Polisi bagi dirinya sendiri, bagi lingkungannya, karena rasio Polisi di Indonesia ini tidak ideal tidak sesuai dengan jumlah masyarakat sesuai dengan ketentuan dari United Nation atau PBB ya, kalo gak salah itu satu polisi 200 kepala, kalo disini mungkin ribuan orang, tidak tercover. Jadi kita memberi edukasi kepada</p>	<p>Harapan Kepolisian kepada masyarakat</p>	<p>Kepolisian</p>	<p>2. Kepolisian menginginkan masyarakat menjadi Polisi bagi diri nya sendiri dan bagi lingkungannya 3. partisipasi dari masyarakat disetiap program-program Polri salah satu nya Jumat Curhat 4. Rasio Polisi di Indonesia tidak ideal 5. Ketentuan United Nation atau PBB,</p>



<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>masyarakat edukasi bahwa ini loh aturan nya, ini loh himbauan nya kemudian tentang Harkamtibmas, tentang siskamling, agar masyarakat tau bahwa itu penting untuk masyarakat sendiri, jadi tidak mengharap Polisi. Asumsi bahwa masyarakat sudah bayar pajak, sudah digaji oleh rakyat tapi kenyataannya kan tidak ideal. Walaupun kita sudah ada Babinkamtibmas, Polisi RW, itu tidak mengcover padatnya jumlah penduduk, atau pun tingkat kejahatan, jadi yang kami harapkan ya masyarakat ikut berpartisipasi dengan program-program Polri salah satunya dengan Jumat Curhat tersebut, hendaknya nanti masyarakat bisa menjadi Polisi bagi dirinya sendiri dan lingkungannya.”</p>			<p>1 orang Polisi untuk 200 kepala, sedangkan di Indonesia ribuan kepala bandingannya dengan satu orang Polisi</p> <p>6. Padatnya jumlah penduduk tidak tercover dengan jumlah personil Kepolisian. Oleh karenanya di berikan edukasi terkait aturan, himbauan tentang harkamtibmas, siskamling sehingga masyarakat tidak terlalu bergantung kepada Polisi</p> <p>7. Asumsi masyarakat sudah membayar pajak untuk menggaji Kepolisian, namun kondisi perbandingan personil dan kepadatan penduduk tidak ideal sehingga tidak mampu mengcover permasalahan, walau sudah diturunkan Bhabinkamtibmas dan Polisi RW ke unit terkecil masyarakat</p> <p>8. Dibutuhkan partisipasi masyarakat pada program-program Polri seperti Jumat Curhat tersebut</p>
<p>18.</p>	<p>“ Awalnya itu adanya program ini tentunya dari Mabes Polri ya, Program yang di Launching akhir bulan nya dan kita menindaklanjuti skala Polda, surat perintah</p>		<p>Alur Program</p>	<p>15. Awal program dari Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia, di launching pada akhir bulan dan</p>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

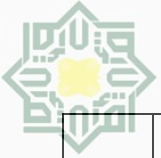
penanggungjawab kegiatan dari Binmas, kemudian turun kebawah lagi pada saat itu Kasubditbinpolmas penanggungjawab kegiatan, kemudian kami buat sprin lagi untuk setiap bulannya siapa pelaksana nya, pelaksana internal dari Binmas, kemudian pelaksana pada saat kegiatan Jumat Curhat. Artinya ini menyangkut pejabat-pejabat karena harapannya semua pejabat utama hadir, sprint ditandatangani oleh pak Wakapolda. Jadi Minggu pertama itu pejabat utamanya yaitu Pak Kapolda Riau, minggu kedua pak Wakapolda, minggu ke Tiga pak Irwasda, minggu ke Empatnya baru Karo-Karo, dan itu juga didampingi oleh pejabat utama yang lainnya. Nah kita pembagian sprint nya, surat perintah nya itu, kemudian kita share ke Satker-satker biar tau jadwalnya, kita hubungin Polresta terkait untuk penentuan lokasi nya, karena Polresta kan ada giat tersendiri juga dengan Jumat Curhat jadi, mereka menentukan tempat. Mereka juga Polresta mengadakan di Polda mengadakan kadang, supaya tidak berbenturan jadwalnya. Setelah kegiatan kita laporkan hasil kegiatan tersebut ke pak Kapolda lagi, untuk ditindak lanjuti satker-satker terkait tanggungjawab nya terhadap masyarakat tersebut.”

ditindaklanjuti dalam Skala Polda dengan surat perintah penanggungjawa kegiatan dari Binmas, turun ke bawah pada Kasubditbinpolmas sebagai penanggungjawab kegiatan, lalu dibuatkan sprint untuk setiap bulannya penentuan pelaksana nya dengan Binmas sebagai pelaksana internal, dan pelaksana kegiatan Jumat Curhat dari seluruh Satker dan fungsi dari Polda dan sprint di tandatangi oleh Wakapolda

16. Minggu pertama Kapolda Riau, minggu kedua Wakapolda Riau, minggu ke tiga Irwasda, minggu ke empat Karo-karo yang didampingi pejabat utama lainnya. Jadwa pejabat-pejabat yang turun langsung dalam program Jumat Curhat

17. Sprint di bagikan ke satker-satker terkait, kemudian menghubungi Polresta untuk penentuan lokasi, setelah pelaksanaan kegiatan hasil kegiatan dilaporkan kepada Kapolda Riau untuk melihat tanggung jawab satker terkait

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>19. “Boleh, silahkan dokumen nya tidak bersifat rahasia, silahkan saja, kalau bersifat rahasia baru saya larang (seraya tertawa), karena dibutuhkan untuk kinerja Kepolisian dan untuk masyarakat, silahkan saja”</p>		<p>Izin penggunaan dokumen</p>	<p>terhadap permasalahan yang dialami masyarakat tersebut</p> <p>1. Pihak Kepolisian sangat terbuka dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan penelitian, karena dibutuhkan untuk kinerja Kepolisian dan masyarakat</p>
	<p>20. “ Sampai saat ini masih berjalan, sampai akhir tahun ini, nanti tahun depan kita program unggulannya apa lagi gitu ya, jadi dari arahan, petunjuk dari atasan. Sepertinya sih masih terus dilaksanakan karena juga kita perlu meningkatkan pelayanan juga kepada masyarakat, terkait tahun politik.”</p>		<p>Waktu pelaksanaan program</p>	<p>1. Program sampai tahun 2023 masih berjalan, di tahun 2024 di evaluasi lagi dan ditentukan program unggulannya apalagi sesuai dengan arahan dan petunjuk atasan. Berkemungkinan besar terus dilaksanakan karena urgensi Kepolisian untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait tahun politik</p>



D. Makna Program bagi Kepolisian

1. Polisi benar-benar ingin dekat dengan masyarakat, ingin mencari permasalahan yang dialami masyarakat dan memberikan kejelasan secara langsung jika dibutuhkan
2. Makna nya ingin benar-benar mendekatkan diri kepada masyarakat
3. Ingin mendekatkan diri kepada masyarakat, tidak ingin adanya sekat dan rasa sungkan dari masyarakat terhadap Instansi Kepolisian
4. Polri sebagai pelayan masyarakat, masyarakat sebagai costumer Kepolisian
5. Ingin melihat pelayanan seperti apa yang masyarakat inginkan, dan jika ditemui permasalahan ditanyakan kembali solusi terbaik yang masyarakat inginkan
6. ingin mendengar kemauan dari sisi masyarakat, agar bisa dekat dengan Kepolisian hal apa yang mesti dilakukan

E. Posisi Program di Masyarakat

1. Program Jumat Curhat sangat-sangat ditunggu oleh masyarakat
2. Masyarakat menyambut dari perwakilan pemerintahan terkecil RT, RW, Kelurahan, Camat.

F. Alur Program

1. Perintah berbenah oleh Presiden
2. Kapolri menindaklanjuti dengan program Quick Wins Presisi Polri
3. Awal program dari Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia, di launching pada akhir bulan dan ditindaklanjuti dalam Skala Polda dengan surat perintah penanggungjawa kegiatan dari Binmas, turun ke bawah pada Kasubditbinpolmas sebagai penanggungjawab kegiatan, lalu dibuatkan sprint untuk setiap bulannya penentuan pelaksana nya dengan Binmas sebagai pelaksana internal, dan pelaksana kegiatan Jumat Curhat dari seluruh Satker dan fungsi dari Polda dan sprint di tandatangai oleh Wakapolda
4. Awal launching program di Polda pada tri wulan kedua Oktober 2022, ditaja oleh Polda Riau dan dilaksanakan di kantor Polda Riau dengan mengundang seluruh perwakilan lini masyarakat yakni tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan toko adat.



5. Bahkan ada permintaan oleh masyarakat dan didatangi langsung ke masyarakat, kemudian didapatkan format pelaksanaannya, formulasi nya sehingga diadakan seminggu sekali setiap Jumat nya
6. Sprint di bagikan ke satker-satker terkait, kemudian menghubungi Polresta untuk penentuan lokasi, setelah pelaksanaan kegiatan hasil kegiatan dilaporkan kepada Kapolda Riau untuk melihat tanggung jawab satker terkait terhadap permasalahan yang dialami masyarakat tersebut
7. Minggu pertama Kapolda Riau, minggu kedua Wakapolda Riau, minggu ke tiga Irwasda, minggu ke empat Karo-karo yang didampingin pejabat utama lainnya. Jadwa pejabat-pejabat yang turun langsung dalam program Jumat Curhat
8. Menginformasikan kepada Polresta setempat untuk mempersiapkan tempat pelaksanaan dan suguhan yang sederhana, tidak berniat membebaskan masyarakat
9. Turun ke lapangan, ditingkat Polda di hadirkan Kapolda, Wakapolda, Dir dan Karo yang di bagi pelaksanaan nya setia minggu nya. Dengan membawa staff yang bisa memberikan jawaban yang pasti sesuai dengan aturan dan undang-undang
10. Awal turun ke masyarakat dilaksanakan di Masjid setempat dan dilaksanakan setelah shalat jumat, namun tidak terlalu banyak masyarakat yang hadir, diputuskan dilaksanakan di perkarangan masjid dan tempat pertemuan dilaksanakan pada pagi hari jam 09.00 WIB
11. Setelah pelaksanaan kegiatan dilaporka kepada Kapolda untuk pertanggungjawaban, yang laporan tersebut sudah ditandangani Dirbinmas Polda Riau selaku penanggungjawab, yang sebelum nya dimonitor terkait tindak lanjut permasalahan yang di alami masyarakat yang di embankan kepada satker yang bersangkutan. Pertanyaan yang paling banyak itu menjadi prioritas pelaksanaan yang disetujui oleh Kapolda dengan dispoisisi tertentu.
12. Contoh konkrit tindak lanjut permasalahan masyarakat ialah pelaksanaan patroli malam, keluhan balapan dan kebut-kebutan di malam hari dilaksanakan patrol malam gabungan Polda dan Polresta dengan kontrol beberapa tempat seperti stadion Rusli Zaenal, Jembatan Siak Empat, Fly Over SKA, Jalan Diponegori, Cut Nyak Dien dan Gadjah Mada.
13. Giat Jumat Curhat dilaporkan hingga mabes Polri melalui aplikasi

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



14. Evaluasi program Quick Wins Presisi Polri di setiap enam bulan dan Tri Wulan nya, memutuskan Program Jumat Curhat tetap dipertahankan

15. Dahulu diorientasikan di masjid-masjid namun tokoh agama lain meminta ingin didengar, sehingga diadakan lah Minggu kasih, dan dilaksanakan diberbagai tempat. Sesuai dengan permintaan dan juga dijadwalkan oleh pihak Polda Riau. Bekerjasama dengan Polresta Pekanbaru terkait penentuan tempatnya.

G. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Program

1. Awal Launching di Polda Riau pada Oktober 2022

2. Tempat pelaksanaan di Polda Riau awalnya, setelah menimbang diperintahkan untuk turun langsung kemasayarakat pelaksanaan di Masjid setelah sholat Jumat, namun di pindahkan ke perkarangan masjid dan fasilitas desa lainnya menjadi jam 09.00 pagi

3. Program sampai tahun 2023 masih berjalan, di tahun 2024 di evaluasi lagi dan ditentukan program unggulannya apalagi sesuai dengan arahan dan petunjuk atasan. Berkemungkinan besar terus dilaksanakan karena urgensi Kepolisian untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait tahun politik

H. Teknis Pelaksanaan Program

1. Ceremonial kegiatan biasa, dengan pembawa acara, pembacaan doa, penyampaian maksud kedatangan, tanya jawab dan interaksi dengan masyarakat serta mendengarkan feedback dari masyarakat

2. Pertanyaan yang berkaitan dengan pelayanan langsung di respon oleh kepala bidang keseluruhan satker terkait yang selalu diikutsertakan, untuk kemudian bawahan menindaklanjuti dari permasalahan yang telah dibeli tadi, kemudian dibuat laporan sebagai bukti tindak lanjut dan penyelesaian permasalahan

I. Pelaksana Program di tingkat Organisasi

1. Semua lapisan kewilayahan mengadakan mulai dari Polda, Polres dan Polsek, dengan perbedaan skala sesuai satuan wilayah masing-masing dan sederhana sesuai besaran wilayah

J. Program Serupa sebelum Branding Jumat Curhat

1. Program Jumat Berkah memberikan bantuan kepada masyarakat yang tidak mampu

2. Program serupa sudah dilaksanakan, namun trend atau branding nya dengan Jumat Curhat



3. Jumat Barokah, Jumat Berkah dan Jumat berbagi program yang pernah ada dan senada dengan Jumat Curhat

4. Bingkisan Jumat Berkah tidak selalu ada di Jumat Curhat

5. Bingkisan Jumat Berkah, selain dari Kepolisian juga bentuk titipan dari masyarakat

K. Kepolisian

1. Menyampaikan bahwa Polisi itu juga manusia, terdapat salah dan khilaf.

2. Menyadari bahwa dari Kepolisian diharuskan untuk mengontrol kesalahan dari kemandusiawian tersebut, dengan berbenah.

3. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sejauh ini wajar dan lumrah, berkaitan dengan pemastian bagaimana tindak lanjut Kepolisian tentang beberapa kasus.

4. Polda tidak mempunyai wilayah, namun di tingkat Polsek dan Polres Binmas memiliki Binmas di tingkat Polres

5. Kapolsek tidak seperti dahulu yang duduk di meja, bahkan Kepolisian secara umum di perintahkan untuk turun ke lapangan

6. Rasio Polisi di Indonesia tidak ideal

7. Ketentuan United Nation atau PBB, 1orang Polisi untuk 200 kepala, sedangkan di Indonesia ribuan kepala bandingannya dengan satu orang Polisi

8. Padatnya jumlah penduduk tidak tercover dengan jumlah personil Kepolisian. Oleh karenanya di berikan edukasi terkait aturan, himbauan tentang harkamtibmas, sikamling sehingga masyarakat tidak terlalu bergantung kepada Polisi

9. Asumsi masyarakat sudah membayar pajak untuk menggaji Kepolisian, namun kondisi perbandingan personil dan kepadatan penduduk tidak ideal sehingga tidak mampu mengcover permasalahan, walau sudah diturunkan Bhabinkamtibmas dan Polisi RW ke unit terkecil masyarakat

10. Dibutuhkan partisipasi masyarakat pada program-program Polri seperti Jumat Curhat tersebut

L. Fungsi Kepolisian

1. Fungsi Kepolisian sebagai memelihara keamanan masyarakat

M. Binmas

1. Binmas menginduk ke Baharkam



2. Jumat Berkah, Tiktok Sahabat Binmas untuk masalah ke masyarakat secara reality dan dunia maya sudah diturunkan semua dari Binmas sebagai satker yang berwenang

N. Manfaat Program bagi Instansi Kepolisian

1. Memberikan informasi teraktual langsung dari masyarakat terkait dengan narkoba, kejahatan dan hal lain yang berpotensi mengganggu kamtibmas

O. Harapan Kepolisian kepada Masyarakat

1. Kepolisian menginginkan masyarakat menjadi Polisi bagi diri nya sendiri dan bagi lingkungannya
2. partisipasi dari masyarakat disetiap program-program Polri salah satu nya Jumat Curhat

P. Izin Penggunaa Dokumen

1. Pihak Kepolisian sangat terbuka dalam memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan penelitian, karena dibutuhkan untuk kinerja Kepolisian dan masyarakat

DOKUMENTASI

Dokumentasi Observasi

Observasi Pertama



Sumber : Dokumentasi Penelitian 2024

Observasi Kedua



Sumber : Dokumentasi Penelitian 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Ketiga



Sumber : Dokumentasi Penelitian 2024

Observasi Keempat



Sumber : Dokumentasi Penelitian 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi Kelima



Sumber : Olahan Peneliti 2024

Observasi Keenam



Sumber : Olahan Peneliti 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber : Olahan Peneliti 2024



Sumber : Olahan Peneliti 2024

Observasi Ketujuh



Sumber : Olahan Peneliti 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

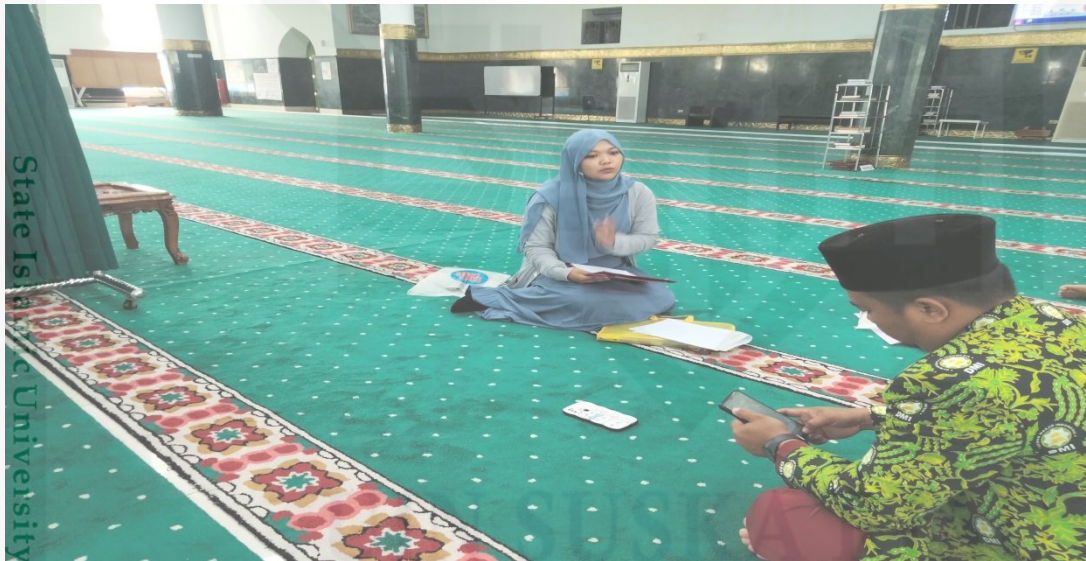
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Informan Muhammad Adin



Sumber : Olahan Peneliti 2024

Wawancara dengan Informan Mujiburrahman



Sumber : Olahan Peneliti 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Informan Suwardi



Sumber : Olahan Peneliti 2024

Wawancara dengan Informan Fitriyanti



Sumber : Olahan Peneliti 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Informan Yanti Gumalasari



Sumber : Olahan Peneliti 2024



Sumber : Olahan Peneliti 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Direktur Pembinaan Masyarakat Kepolisian Daerah Riau Kombes Pol Wandry Purbyantoro, S.H.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Sumber : Olahan Peneliti 2024



Sumber : Olahan Peneliti 2024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Kasubdit Binpolmas Kepolisian Daerah Riau Vera Taurensa, S.S., M.H.



Sumber : Olahan Peneliti 2024



Sumber : Olahan Peneliti 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim